Natura City Developments

Enhance the Quality of Living in The City

Kualitas Kehidupan yang Lebih Baik di Kota









2021 LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT

Daftar Isi
TABLE OF CONTENTS







02
BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

03
PENJELASAN TEMA
EXPLANATION OF THEMES

04
KILAS KINERJA 2021
FLASH PERFORMANCE 2021

5 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW
5 IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW
5 RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO
6 TINGKAT PERTUMBUHAN TAHUNAN
COMPOUND ANNUAL GROWTH
8 INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION
9 IKHTISAR KEUANGAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE FINANCIAL OVERVIEW
9 KOMITMEN PADA KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE

14
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

15 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
20 LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

26
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

27 PROFIL SINGKAT PERSEROAN
BRIEF COMPANY PROFILE
28 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY
31 VISI MISI DAN NILAI INTI PERSEROAN
VISION MISSION CORE VALUE OF THE COMPANY
31 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
37 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
38 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
39 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
40 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
43 PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
45 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

46
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

47 TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW
47 TINJAUAN INDUSTRI
IDUSTRY OVERVIEW
48 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATING OVERVIEW

50 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

54 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
DEBT PAYMENT CAPABILITY

54 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTIBILITY LEVEL OF RECEIVABLES

54 STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

54 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2021

55 TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

55 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

55 PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

56 PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2021 DENGAN PENCAPAIANNYA
COMPARISON BETWEEN 2021 PROJECTIONS AND ACHIEVEMENTS

56 ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

57 INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI
MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

57 PERUBAHAN PERATURAN
REGULATION CHANGES

57 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
ACCOUNTING POLICY CHANGES

58
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

59 KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES

63 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

67 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

76 KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

82 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

92 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

93 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

102
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

103 TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

105 TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

109 TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

110 TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

113 BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2021
COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2021

114
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

115
LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



BATASAN TANGGUNG JAWAB / DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Natura City”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT. Natura City Developments Tbk yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang berhubungan dengan real estate, properti dan pengelolaan taman hiburan/rekreasi.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that is subject to risks, and uncertainties and may result in actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that confirmed documents validity will bring certain results as expected.

This report contains the words “Natura City”, “Company” and “Corporate” referring to PT. Natura City Developments Tbk is engaged in property development, trading, and services, related to real estate, property, and management of amusement/recreation parks.

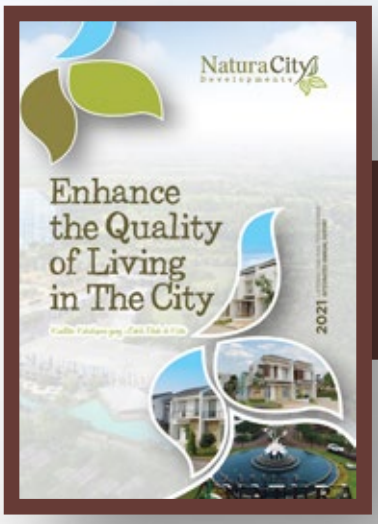

Penjelasan Tema

EXPLANATION OF THEMES

Para pengembang properti dihadapkan pada pola kehidupan baru akibat pandemi. Tidak hanya kualitas fisik hunian, namun terdapat harapan besar dari kualitas lingkungan yang baik. Kualitas yang tidak hanya mendukung aktivitas sehari-hari namun juga meningkatkan kualitas hidup dalam jangka Panjang.

Pengembang yang berorientasi pada kehidupan yang lestari, termasuk PT Natura City Developments Tbk, memandang kualitas hidup pemilik hunian adalah wujud tanggung jawab yang kuat. Sebuah komitmen yang memastikan tidak hanya kepentingan bisnis, namun bagaimana kualitas lingkungan dan masyarakat terus meningkat dari waktu ke waktu. Bahkan lebih dari itu, komitmen 'hijau' Perseroan merupakan bagian dari kontribusi dalam menjangkau Sustainable Development Goals, khususnya tentang "Good Health and Well-Being, Sustainable Cities and Communities, serta Life on Land".

Property developers are polluted with a new pattern of life due to the pandemic. Not only the physical quality of housing but there is great hope for good environmental quality. Quality that not only supports daily activities but also improves the quality of life in the long term.

Developers who are oriented towards sustainable living, including PT Natura City Developments Tbk, view the quality of life of residential owners as a form of strong responsibility. A commitment that ensures not only business interests, but how the quality of the environment and society continues to improve from time to time. Even more than that, the Company's 'green' commitment is part of its contribution to reaching the Sustainable Development Goals, especially regarding "Good Health and Well-Being, Sustainable Cities and Communities, and Life on Land".



Kilas Kinerja 2021

FLASH PERFORMANCE 2021



PT Natura City Developments Tbk (Perseroan) berkomitmen kuat dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Seluruh proyek properti Perseroan diselaraskan dengan kebutuhan pelanggan dan kelestarian lingkungan. Inovasi terus dilakukan dengan harapan untuk tersedianya harmoni antara kualitas hidup yang diharapkan pelanggan, dengan pertumbuhan bisnis bagi pemegang saham.

Tahun 2021 bagi sebagian industri masih merupakan periode yang menantang. Pertumbuhan usaha terganggu oleh pandemi yang belum reda. Bagi Perseroan hal ini tercermin pada kinerja keuangan dan operasional belum optimal.

PT Natura City Developments Tbk (the Company) is strongly committed to improving the quality of life. All of the Company's property projects are aligned with customer needs and environmental sustainability. Continuous innovation is targeted to provide harmony between the quality of life expected by customers, and business growth for shareholders.

2021 for some industries is still a challenging period. The ongoing pandemic has been disrupting Business growth. For the Company, this is reflected in the suboptimal financial and operational performance.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Aset Perseroan terus bertumbuh pada tahun 2021, meskipun Perseroan menghadapi tantangan keuangan dari tumbuhnya liabilitas. Hal ini sedikit berdampak pada penurunan ekuitas akibat menurunnya saldo laba Perseroan. Ringkasan kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's assets will continue to grow in 2021, although the Company faces financial challenges from growing liabilities. This slightly resulted in a decrease in equity due to a decrease in the Company's retained earnings. The summary of the Company's financial performance is reflected in the following table:

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan
Table fo Financial Performance Summary

	31 Desember			
	2018	2019	2020	2021
Total Aset / Total Assets	924.946.714.627	918.879.892.813	952.922.512.425	951.332.974.900
Total Liabilitas / Total Liabilities	150.117.486.869	112.161.715.898	80.554.999.031	76.993.446.135
Total Ekuitas / Total Equity	774.829.227.758	806.718.176.915	872.367.513.394	874.339.528.765
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	924.946.714.627	918.879.892.813	952.922.512.425	951.332.974.900

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Perseroan masih dihadapkan pada belum pulihnya permintaan hunian oleh pelanggan. Hal ini tercermin pada pertumbuhan pendapatan yang belum mencapai harapan. Hal ini berdampak pada tingkat profitabilitas Perseroan, yang tercermin pada tabel berikut:

The company was distracted by the unrecovered demand for housing by customers. This is reflected in less-reached expected income growth. This has an impact on the level of profitability of the Company, which is reflected in the following table:

Tabel Ringkasan Kinerja Operasional
Table of Operational Performance Summary Table

	2018	2019	2020	2021
Penjualan Rumah (unit) / Sale of House (Unit)	241	126	59	74
Pendapatan Neto / Net Revenue	213.260.534.095	121.816.983.447	147.796.205.929	78.583.444.574
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(81.113.786.339)	(46.701.191.320)	(43.431.771.037)	(32.198.603.255)
Laba Bruto / Gross Profit	132.146.747.756	75.115.792.127	104.364.434.892	46.384.841.319
Laba Dari Usaha / Profit From Operation	86.169.914.067	29.738.495.568	62.819.319.525	(341.282.851)
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit For The Year	88.156.878.848	31.703.787.983	65.602.521.380	1.261.805.333
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	88.295.451.325	31.486.776.057	65.649.232.829	1.595.947.221
Laba Per Saham / Earning Per Share	16,33	5,87	12,14	0,23

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

Rasio keuangan yang dicapai Perseroan pada tahun 2021, baik dari aspek solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

The financial ratios achieved by the Company in 2021, both from the aspect of solvency, liquidity, and profitability is reflected in the following table:

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

	2018	2019	2020	2021
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios				
Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Aset / Debt to Assets Ratio (%)	16,23	12,21	8,45	8,09
Rasio Utang Terhadap Modal (DER) / Debt to Equity Ratio (%)	19,37	13,90	9,23	8,81
Rasio Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset / Equity to Total Assets Ratio (%)	83,77	87,79	91,55	91,91
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios				
Rasio Cepat / Quick Ratio (%)	3,79	3,80	3,75	4,22
Rasio Lancar / Current Ratio (%)	7,54	8,16	8,91	9,76
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios				
Margin Laba Usaha / Operating Profit Margin (%)	40,41	24,41	42,50	(0,43)
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin (%)	41,34	26,03	44,39	1,61
Tingkat Pengembalian Aset / Assets Turnover (%)	9,53	3,45	6,88	0,13
Tingkat Pengembalian Modal / Return on Equity (%)	11,38	3,93	7,52	0,14

TINGKAT PERTUMBUHAN TAHUNAN
COMPOUND ANNUAL GROWTH

Total Aset/ Total Assets

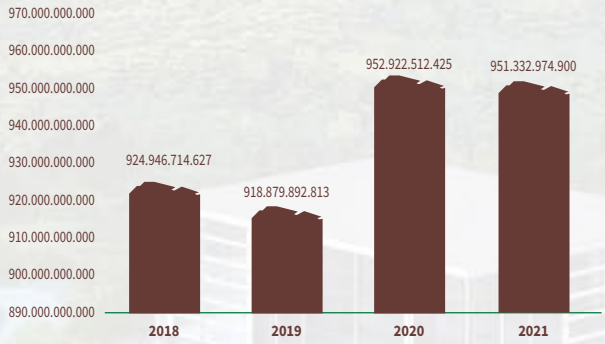

Total Liabilitas/ Total Liabilities

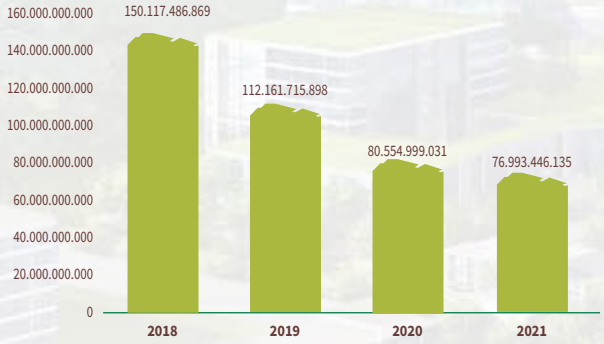

Total Ekuitas/ Total Equity

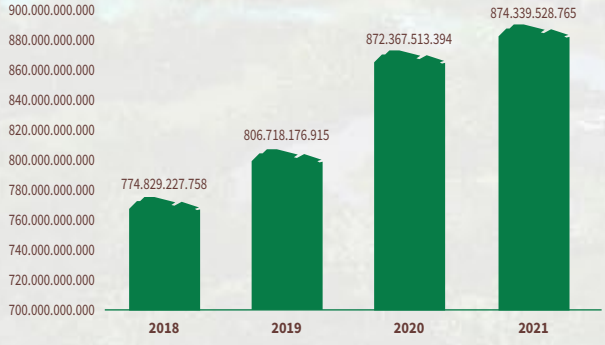

Pendapatan Neto/ Net Revenue

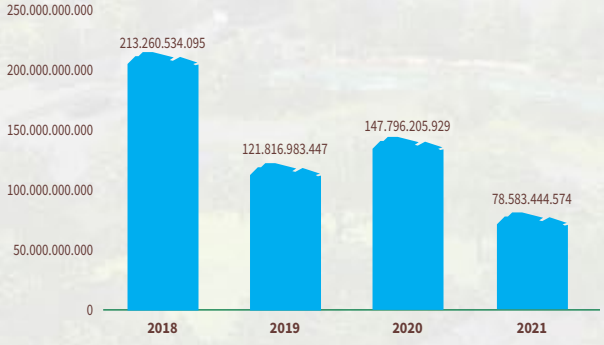



Laba Bruto/ Gross Profit

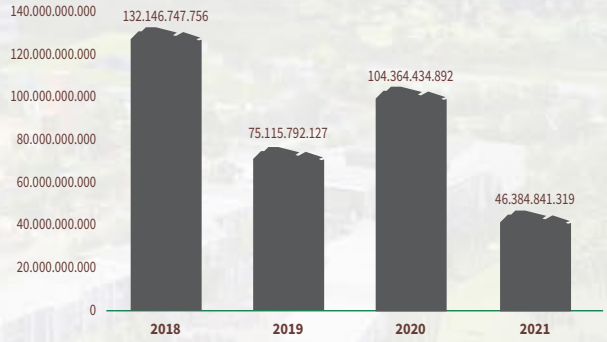

Laba Dari Usaha/ Profit From Operation



Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income For The Year

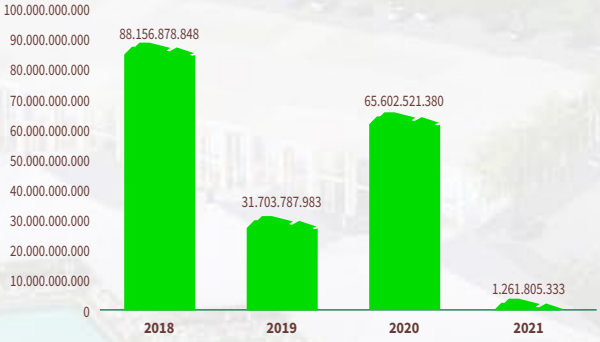

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

Ringkasan Kinerja Saham Triwulanan

Jumlah saham Perseroan yang beredar di pasar pada tahun 2021 bertambah sebesar 2.507.121 dikarenakan konversi waran yang terjadi. Ringkasan kinerja saham Perseroan dengan kode Perdagangan CITY di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel-tabel dan berikut:

Quarterly Stock Performance Summary

The number of the Company's shares outstanding in the market in 2021 increase by 2,507,121 shares following the conversion of warrants. A summary of the performance of the Company's shares with the Trading code CITY on the Indonesia Stock Exchange is reflected in the following tables:

Tabel Pergerakan Harga Saham CITY tahun 2021
Table of CITY Stock Price Movement in 2021

	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
Triwulan 1	320	87	170	23.885.300	5.402.681.845	918.455.913.650
Triwulan 2	260	141	150	12.265.000	5.402.681.845	810.402.276.750
Triwulan 3	186	129	143	18.855.300	5.402.681.845	772.583.503.835
Triwulan 4	206	133	175	61.610.700	5.402.681.845	945.469.322.875

Pergerakan Harga Saham CITY tahun 2020
Table of CITY Stock Price Movement in 2020

	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
Triwulan 1	150	50	55	4.577.800	5.402.681.845	297.147.501.475
Triwulan 2	61	50	52	1.281.800	5.402.681.845	280.939.455.940
Triwulan 3	120	50	107	3.997.400	5,402,681,845	578.086.957.415
Triwulan 4	120	86	87	795.700	5.402.681.845	470.033.320.515

Grafik Pergerakan Harga Saham CITY 2021
CITY Share Price Movement

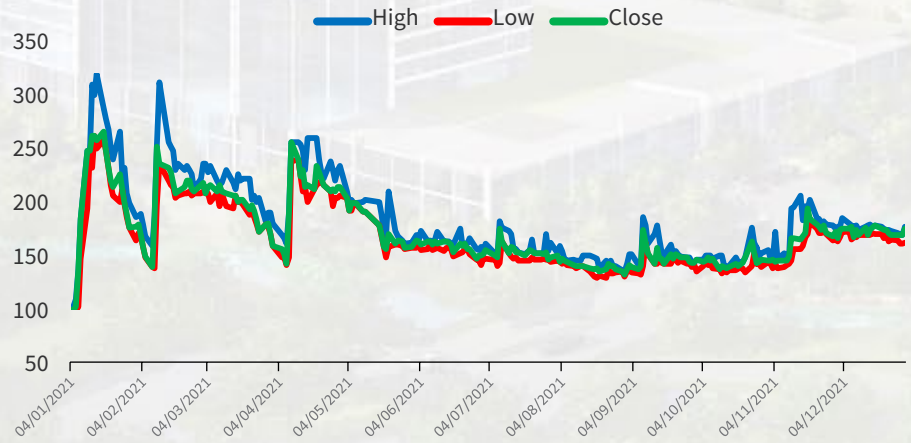

AKSI KORPORASI

Perseroan pada tahun 2021 mencatatkan peningkatan jumlah saham dikarenakan konversi waran menjadi saham, dengan total konversi 2.507.121 saham sehingga

CORPORATE ACTION

The Company in 2021 recorded an increase in the number of shares following the conversion of warrants into shares, with a total conversion of 2,507,121 warrants so that the

total saham CITY yang tercatat menjadi 5.405.188.966 saham. Namun Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.

Aktivitas Perdagangan Saham

Perseroan selama periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 tidak pernah menghadapi sanksi terkait aktivitas perdagangan saham, baik berupa pengenaan penghentian sementara perdagangan atau pencabutan pencatatan saham (*delisting*) karena sebab apapun.

total listed CITY shares became 5,405,188,966 shares. However, the Company did not take any corporate actions that could increase the number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange, which will increase in 2021.

Stock Trading Activities

During the one year ending December 31, 2021, the Company has never faced any sanctions related to stock trading activities, either in the form of imposition of a temporary suspension of trading or revocation of share listing (delisting) for any reason.

IKHTISAR KEUANGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE FINANCIAL OVERVIEW

Perseroan sangat memperhatikan aspek pelestarian lingkungan hidup dalam aktivitas usaha. Untuk itu dalam dua tahun terakhir, aktivitas utama yang dilakukan Perseroan meliputi:

The Company pays great attention to aspects of environmental conservation in its business activities. For this reason, in the last two years, the main activities carried out by the Company include:

Tabel Implementasi Aspek Lingkungan Hidup dan Sosial

Table of Implementation of Environmental and Social Aspects

	2019	2020	2021
Energi Listrik (kWh)	84.623,23	107.462,43	96.816,79
Energi Air (l)	365.000	365.000	365.000
Emisi Bahan Bakar (l)	45.619	33.628	25.496
Limbah	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Efluen	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	80 Ekor ikan koi	100 Ekor ikan koi	120 Ekor ikan koi
Alokasi Dana CSR	45.000.000	28.000.000	30.500.000

KOMITMEN PADA KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE

Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berjalan seiring dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Seluruh aktivitas usaha telah diselaraskan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/POJK.03/2017). Komitmen ini ditunjukkan Perseroan melalui:

1. Tersedianya produk yang berkelanjutan, yaitu produk hunian yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.
2. Menyiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun)

The Company ensures that sustainable business growth goes hand in hand with the established vision and mission. All business activities have been aligned with the fulfillment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/POJK.03/2017). This commitment is demonstrated by the Company through:

1. Availability of sustainable products, namely residential products that integrate economic, social, and environmental aspects, as well as governance in their features.
2. Prepare the Sustainable Finance Action Plan as a written document that describes the short-term (one year) and long-term (five years) FSI business activity plans and work programs following the principles

yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini termasuk dengan melibatkan warga sekitar lokasi usaha Perseroan dalam proses bisnis Perseroan.

used to implement Sustainable Finance, including strategies to realize plans and programs The work is under the target and time set, while still taking into account the fulfillment of prudential provisions and the implementation of risk management.

3. Implement Social and Environmental Responsibility, as a commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. This includes involving residents around the Company's business locations in the Company's business processes.

Laporan ini merupakan laporan terintegrasi yang didalamnya telah menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, POJK 51/POJK.03/2017, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang menggantikan SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

This report is an integrated report in which it has adjusted to the provisions stipulated in POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, POJK 51/POJK.03/2017, and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which replaces SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of the Annual Reports of Issuers and Public Companies.

Rincian mengenai aspek keuangan berkelanjutan disampaikan secara terintegrasi dalam laporan ini, yang telah disesuaikan dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Aspek-aspek yang dipenuhi oleh laporan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Details regarding sustainable finance aspects are presented in an integrated manner in this report, which has been adapted to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies. The aspects fulfilled by this report is reflected in the following table:

Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of Disclosure List under Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Sesuai/Tidak Sesuai Comply/Not Comply	Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan/ Strategy of Sustainability**		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation on Strategy of Sustainability	Sesuai/Comply	24
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/** Highlights of Sustainability Aspects Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi/ Economy Aspect	Sesuai/Comply	5
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup/ Environment Aspect	Sesuai/Comply	9
B.3.	Aspek Sosial/ Social Aspect	Sesuai/Comply	9
C.	**Profil Perusahaan/ Company Profile**		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Value of Sustainability	Sesuai/Comply	31
C.2.	Alamat Perusahaan/ Company Address	Sesuai/Comply	28
C.3.	Skala Usaha/ Business Scale	Sesuai/Comply	31

	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Sesuai/Tidak Sesuai Comply/Not Comply	Halaman Page
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities	Sesuai/Comply	32-35
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership of the Association	Sesuai/Comply	30
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/ Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a	
D.	**Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors**		
D.1.	Penjelasan Direksi/ Directors' Explanation	Sesuai/Comply	24
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance**		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai/Comply	114
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai/Comply	41
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai/Comply	93
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Relations	Sesuai/Comply	90
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Problems with the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai/Comply	96
F.	**Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance**		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai/Comply	95
	Kinerja Ekonomi/ Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	Sesuai/Comply	48-54
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan/ Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Sesuai/Comply	48-54
	Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance **Aspek Umum/ General Aspect**		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Cost	Sesuai/Comply	113
	Aspek Material/ Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	Sesuai/Comply	103
	Aspek Energi/ Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	Sesuai/Comply	103
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai/Comply	104
	Aspek Air/ Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air/ Water usage	Sesuai/Comply	104
	Aspek Keanekaragaman Hayati/ Aspects of Biodiversity		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	n.a.	

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Sesuai/Tidak Sesuai Comply/Not Comply	Halaman Page
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Effort	n.a.	
Aspek Emisi/ Emission Aspect		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/ Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Sesuai/Comply	104
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Emission Reduction Efforts and Achievements	Sesuai/Comply	105
Aspek Limbah Dan Efluen/ Waste and Effluent Aspects		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Sesuai/Comply	105
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Management Mechanism	Sesuai/Comply	105
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)/ Spills that Occur (if any)	n.a.	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan./ Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	Sesuai/Comply	105
Kinerja Sosial/ Social Performance		
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai/Comply	110
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect		
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equal Employment Opportunity	Sesuai/Comply	106
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	n.a.	
F.20. Upah Minimum Regional/ Regional minimum wage	Sesuai/Comply	106
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Working Environment	Sesuai/Comply	107
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Capabilities Training and Development	Sesuai/Comply	106
Aspek Masyarakat/ Community Aspect		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on Surrounding Communities	Sesuai/Comply	109
F.24. Pengaduan Masyarakat/ Public Complaint	Sesuai/Comply	110
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/ Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	Sesuai/Comply	109 -110
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	Sesuai/Comply	32-35
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Safety Evaluated Products/Services for Customers	Sesuai/Comply	32-35
F.28. Dampak Produk/Jasa/ Product/Service Impact	Sesuai/Comply	32-35
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Products Recall	n.a.	
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	n.a.	

	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Sesuai/Tidak Sesuai Comply/Not Comply	Halaman Page
G.	**Lain-lain/ Others:**		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)/ Written Verification from an Independent Party (if any)	n.a.	
G.2.	Lembar Umpan Balik/ Feedback Sheet	n.a.	
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	n.a.	
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Sesuai/Comply	10-12



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Yuli Dwi Kusmadi
Komisaris
Commissioner

James Frederick Kumala
Komisaris Utama
President Commissioner

Rio Tinto Sirait
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Suatu kehormatan bagi kami, Dewan Komisaris PT Natura City Developments Tbk (Perseroan), dapat melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan pada tahun 2021 yang dipenuhi tantangan. Hal ini menjadi sebuah kebanggaan bagi kami karena tantangan tersebut dapat Perseroan lewati dengan baik melalui berbagai inisiatif strategis demi menjaga kelangsungan usaha. Hasil pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan kami sampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris ini.

SITUASI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PROPERTI TAHUN 2021

Dua tahun terakhir lingkungan bisnis masih terdampak disrupsi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Masalah kesehatan yang kemudian mengganggu aktivitas masyarakat, menurunkan permintaan, dan melemahkan kegiatan ekonomi. Sinyal positif perbaikan ekonomi pada

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for us, the Board of Commissioners of PT Natura City Developments Tbk (the Company), to be able to carry out supervision over the management of the company in 2021 which is full of challenges. This is a matter of pride for us because the Company can overcome these challenges well through various strategic initiatives to maintain business continuity. The results of the supervision of the management of the Company are presented in this Report of the Board of Commissioners.

STATE OF THE ECONOMY AND THE PROPERTY INDUSTRY IN 2021

In the last two years, the business environment has been affected by the disruption caused by the COVID-19 pandemic. Health problems then disrupt people's activities, reduce demand, and weaken economic activity. Positive signals of economic improvement in the second quarter

triwulan kedua 2021, terganggu kembali oleh meluasnya varian delta meski kemudian pemulihan ekonomi berlanjut kembali hingga akhir tahun 2021.

Vaksinasi massal yang meluas dan mencapai 280 juta dosis, atau 54,6 persen vaksin kedua secara nasional, mendorong perbaikan ekonomi. Mulai triwulan ketiga 2022 perbaikan ekonomi terlihat, dan pada akhir tahun pertumbuhan GDP tercatat sebesar 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi negatif 2,07%. Namun tingkat inflasi 2021 sebesar 1,87% dibandingkan dengan 1,68% pada tahun 2020 belum menunjukkan peningkatan permintaan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 memberikan sinyal baik bagi industri properti, karena sektor real estat menjadi salah satu sektor usaha yang mencatatkan pertumbuhan PDB. Namun kontraksi pada penjualan properti residensial masih terjadi akibat tingginya pasokan hunian yang disertai belum pulihnya pendapatan masyarakat. Hal ini tentunya berdampak pada pencapaian bisnis Perseroan pada tahun 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris berperan penting dalam mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan. Meskipun pencapaian lebih rendah dari target yang ditetapkan, Dewan Komisaris menilai implementasi strategi Perseroan pada tahun 2021 telah dijalankan dengan baik. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan strategi optimal dalam meningkatkan pendapatan Perseroan seiring dengan kondisi perekonomian yang mulai membaik di tahun 2021.

Strategi Perseroan dalam pandangan Dewan Komisaris, sudah sangat baik dalam menunjang kinerja operasional dan mampu mempertahankan eksistensi Perseroan. Efisiensi biaya menjadi upaya yang tepat dalam mendukung terjaganya kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk menjaga pertumbuhan bisnis secara efisien dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai target yang ditetapkan dalam strategi dan kebijakan strategis Perseroan pada tahun 2021. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan Direksi dilaksanakan sesuai dengan situasi yang dihadapi dan tetap berlandaskan pada Tata Kelola Perusahaan Yang baik (Good Corporate Governance –

of 2021, were again disturbed by the widening of the delta variant, although then the economic recovery continued until the end of 2021.

Widespread mass vaccination reaching 280 million doses, or 54.6 percent of the second vaccine nationwide, is driving economic recovery. Starting from the third quarter of 2022, economic improvement is visible, and at the end of the year GDP growth was recorded at 3.69%, much better than in 2020 when Indonesia recorded negative economic growth of 2.07%. However, the 2021 inflation rate of 1.87% compared to 1.68% in 2020 has not shown an increase in public demand.

Economic growth in 2021 gives a good signal for the property industry because the real estate sector is one of the business sectors that recorded GDP growth. However, the contraction in residential property sales continued to occur due to the high supply of housing accompanied by the non-recovery of people's incomes. This certainly has an impact on the Company's business achievements in 2021.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners plays an important role in supervising the management of the Company by the Board of Directors in optimizing all the resources owned by the Company. Although the achievement was lower than the target set, the Board of Commissioners assessed that the implementation of the Company's strategy in 2021 had been carried out well. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented an optimal strategy in increasing the Company's revenue in line with the improving economic conditions in 2021.

The Company's strategy in the view of the Board of Commissioners has been very good in supporting operational performance and being able to maintain the existence of the Company. Cost efficiency is the right effort to support the sustainable maintenance of the Company's performance. The Board of Commissioners will continue to encourage the Board of Directors to maintain efficient business growth while prioritizing the precautionary principle.

According to the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors has carried out the management of the Company following its main duties and functions in achieving the targets set in the Company's strategic strategies and policies in 2021. The Board of Commissioners ensures that the strategies and policies of the Board of Directors are implemented by the situation at hand and remain based on Good Corporate Governance. The good

GCG). Direksi juga dinilai konsisten serta tetap semangat bekerja untuk memenuhi tuntutan target yang ditetapkan di tengah situasi yang menantang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2022 YANG DISUSUN DIREKSI

Pemerintah optimis tahun 2022 akan lebih baik dengan asumsi pertumbuhan ekonomi diperkirakan sekitar 5,2 persen. Vaksinasi COVID-19 yang sudah masuk fase pemberian *booster*, kegiatan ekonomi yang kian menggeliat, dukungan lembaga finansial, dan regulasi yang mendukung investasi di sektor properti diharapkan menumbuhkan kembali sektor properti. Kami meyakini kondisi tahun 2022 akan lebih baik dibandingkan tahun 2021.

Dewan komisaris senantiasa mendukung Direksi dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan. Dorongan dalam peningkatan investasi diberikan Dewan Komisaris melalui pembelanjaan tanah, sejalan dengan pengembangan Serpong Natura City. Sementara dari segi Keuangan, Dewan Komisaris meminta untuk mempertahankan kinerja secara berkelanjutan, dengan mendorong peningkatan penjualan dan efisiensi pada berbagai kegiatan usaha, serta memonitor kinerja berkelanjutan secara berkesinambungan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN SERTA FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pencapaian Direksi tidak lepas dari koordinasi yang kuat dengan Dewan Komisaris, melalui pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Bersama Direksi yang dilaksanakan secara terjadwal. Setiap rapat dibuat risalahnya, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan. Dewan Komisaris juga sangat sering menyampaikan nasihat kepada Direksi, dengan frekuensi yang tinggi di luar rapat. Masukan Dewan Komisaris ini menjadi masukan yang sangat baik bagi Direksi dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

Aktivitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi tidak lepas dari peran komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan, dan memberikan masukan terhadap penilaian kinerja Direksi salah satunya. Koordinasi dan Kerjasama berjalan baik antara Komite Audit dengan

ones (Good Corporate Governance – GCG). The Board of Directors is also considered consistent and enthusiastic about working to meet the demands of the targets set during challenging situations.

PERSPECTIVE OF THE BUSINESS PROSPECTS FOR 2022 DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The government is optimistic that 2022 will be better with the assumption that economic growth is estimated at around 5.2 percent. The COVID-19 vaccination, which has entered the booster phase, is increasing economic activity, financial institution support, and regulations that support investment in the property sector are expected to regrow the property sector. We believe that 2022 will be better than 2021.

The Board of Commissioners always supports the Board of Directors in carrying out their performance to have better business prospects so that they have the opportunity to enlarge the Company's business scale. The Board of Commissioners has encouraged to increase investment through land purchases, in line with the development of Serpong Natura City. Meanwhile, in terms of finance, the Board of Commissioners requested to maintain performance sustainably, by encouraging increased sales and efficiency in various business activities, as well as monitoring sustainable performance on an ongoing basis.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES AND POLICIES AND THE FREQUENCY AND HOW TO PROVIDE ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The achievements of the Board of Directors cannot be separated from strong coordination with the Board of Commissioners, through the implementation of the Board of Commissioners' Meetings and Joint Joint Meetings of the Board of Directors which are held on a scheduled basis. Minutes of each meeting are made, and under applicable regulations, it is documented and kept by the Corporate Secretary. The Board of Commissioners also very often provides advice to the Board of Directors, with a high frequency outside of meetings. This input from the Board of Commissioners is very good input for the Board of Directors in the daily operational activities of the Company.

The activities of supervising and providing advice to the Board of Directors cannot be separated from the role of the committees formed by the Board of Commissioners. The Audit Committee plays an important role in assisting the Board of Commissioners to support the supervisory function and providing input on the performance assessment of the Board of Directors, one of which is.

Unit Audit Internal, termasuk peran Komite Audit dalam memberikan masukan dan saran kepada Unit Internal Audit dinilai sangat bermanfaat. Sementara itu Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam membantu Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan, salah satunya memberikan masukan terhadap penilaian kinerja Direksi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dilaksanakan sesuai dengan landasan-landasan yang telah diatur pada GCG Perusahaan. Penerapan tugas pokok dan fungsi dewan komisaris telah dijalankan dengan baik, termasuk melalui dukungan komite yang berada di bawah Dewan komisaris, yang membantu kinerja dewan komisaris dalam pengawasan serta memberikan masukan yang berarti.

Seluruh organ utama dan pendukung Perseroan menerapkan setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG secara tepat. Hal ini merupakan salah satu fondasi mewujudkan akuntabilitas Perseroan, termasuk didalamnya internalisasi kode etik sebagai bagian dari pembentukan perilaku insan Perseroan yang berintegritas, yang pada akhirnya akan membentuk perilaku pribadi dengan tata Kelola yang kuat

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris juga memiliki perhatian yang besar dalam implementasi sistem pengendalian internal, yang diharapkan dalam mendukung pengelolaan manajemen risiko yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Penerapan manajemen risiko bersifat proaktif dan *forward looking* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit mendorong agar implementasi Manajemen Risiko berjalan secara efektif dan senantiasa mengedepankan upaya untuk mitigasi melalui pengawasan aktif terhadap pelaksanaan manajemen risiko.

PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Pemegang saham percaya bahwa komposisi Dewan Komisaris yang ada saat ini telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal

Coordination and cooperation went well between the Audit Committee and the Internal Audit Unit, including the role of the Audit Committee in providing input and suggestions to the Internal Audit Unit which was considered very useful. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in assisting the Board of Commissioners to support the supervisory function, one of which is providing input on the performance appraisal of the Board of Directors.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners ensures that the implementation of corporate governance is carried out following the principles set out in the Company's GCG. The implementation of the main duties and functions of the board of commissioners has been carried out well, including through the support of committees under the board of commissioners, which assist the performance of the board of commissioners in supervision and provide meaningful input.

All of the main and supporting organs of the Company apply every aspect of the proper application of GCG principles. This is one of the foundations for realizing the Company's accountability, including the internalization of the code of ethics as part of the formation of the behavior of the Company's personnel with integrity, which in turn will shape personal behavior with strong governance.

RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners also pays great attention to the implementation of the internal control system, which is expected to support integrated risk management with business strategy. The implementation of risk management is proactive and forward-looking to maximize added value for shareholders, manage capital comprehensively, and ensure profitability and sustainable business growth. The Board of Commissioners through the Audit Committee encourages the implementation of Risk Management to run effectively and always prioritizes efforts for mitigation through active supervision of the implementation of risk management.

CHANGES TO THE COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Shareholders believe that the current composition of the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities optimally. For this reason, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 19,

19 Agustus 2021, pemegang saham tetap mempertahankan komposisi Dewan Komisaris. Untuk itu hingga 31 Desember 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

2021, the shareholders still maintain the composition of the Board of Commissioners. For this reason, until December 31, 2021, there is no change in the composition of the Board of Commissioners.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan investor, atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan.

Bagi jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah tercipta. Semoga hubungan yang harmonis ini mampu menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners appreciates and thanks all shareholders and investors, for the trust that has been given. Likewise to other stakeholders, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude for the support that has been given.

The Board of Commissioners expresses pride to the Board of Directors, management, and all employees, which has created synergy. We hope that this harmonious relationship can become the basis for the Company to continue to grow sustainably, and be able to continue to provide added value to shareholders and all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



James Frederick Kumala
Komisaris Utama/ President commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Elfi Darlis
Direktur Utama
President Director

Jose Francis Berces Acantilado
Direktur
Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Natura City Developments Tbk (Perseroan) atas berkah dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa berhasil melalui tahun 2021 dengan baik meski masih dibayangi oleh pandemi COVID-19. Mewakili Direksi, kami memohon ijin untuk melaporkan pencapaian kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2021, termasuk kendala dan peluang yang dimiliki. Kami juga melaporkan bagaimana pencapaian tata kelola usaha yang baik (GCG), yang secara keseluruhan telah berhasil menjaga Perseroan dari tekanan eksternal yang lebih besar dan sulit dikontrol oleh manajemen.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PROPERTI PADA TAHUN 2021

Lingkungan bisnis pada tahun 2021 masih dipengaruhi pandemi COVID-19 yang telah mendorong ekonomi global ke jurang resesi di tahun 2020. Namun pada semester pertama tahun 2021 arah perbaikan ekonomi terlihat dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07%. Namun momentum ini hilang akibat meluasnya penyebaran varian Delta dan menghambat akselerasi ekonomi yang diharapkan dapat mengembalikan dunia usaha pada jalur pertumbuhan dan pulihnya permintaan masyarakat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

PT Natura City Developments Tbk (the Company) for the blessings and grace of God Almighty, managed to pass 2021 well even though it is still overshadowed by the COVID-19 pandemic. On behalf of the Board of Directors, we request permission to report on the achievements of the Company's business activities in 2021, including the constraints and opportunities they have. We also report on the achievement of good corporate governance (GCG), which as a whole has succeeded in protecting the Company from external pressures that are bigger and difficult to control by management.

CONDITIONS OF THE PROPERTY ECONOMY AND INDUSTRY IN 2021

The business environment in 2021 will still be affected by the COVID-19 pandemic, which has pushed the global economy to the brink of recession in 2020. However, in the first half of 2021, the direction of economic improvement can be seen with the achievement of Indonesia's economic growth of 7.07%. However, this momentum was lost due to the widespread of the Delta variant and hampered economic acceleration which is expected to return the business world to a growth path and recover public demand.

Ketidakpastian akibat virus COVID-19 varian Delta dan mulai meluasnya varian Omicron, Indonesia mampu menunjukkan pemulihan perekonomian dengan pertumbuhan di sepanjang tahun 2021 sebesar 3,69 persen, jauh di atas kondisi tahun 2020 dengan kontraksi 2,07 persen. Tingkat inflasi masih rendah dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2021 sekitar 1,87 persen, di bawah asumsi APBN sebesar 3,00 persen. Kepercayaan mulai pulih terlihat di pasar modal, dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia sebesar 10,08% dan ditutup pada 6.581,48, dibanding periode sama tahun 2020 sebesar 5.979,07.

Salah satu industri yang tumbuh pada tahun 2021 adalah properti, khususnya sektor real estat yang mencatatkan pertumbuhan PDB. Berdasarkan Survei Harga Properti Residensial yang dilaksanakan Bank Indonesia, Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan keempat 2021 tumbuh sebesar 1,47 persen YoY (Year on Year) dibandingkan triwulan ketiga 2021 sebesar 1,41 persen YoY (Year on Year). Namun tingginya pasokan yang disertai belum pulihnya pendapatan masyarakat, masih menciptakan kontraksi penjualan properti residensial 11,60% YoY (Year on Year) pada triwulan keempat 2021, lebih rendah dari kontraksi 15,19% YoY (Year on Year) pada triwulan sebelumnya.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Direksi mampu menjaga keberlanjutan usaha dengan strategi dan kebijakan-kebijakan yang tepat dan sesuai dalam mengantisipasi kontraksi ekonomi pada tahun 2021 akibat pandemi COVID-19. Perseroan melakukan langkah-langkah beradaptasi dengan kebiasaan baru, termasuk cara Direksi mengembangkan bisnis, yang mendorong Direksi untuk berpikir cepat, bergerak cepat dan mengambil keputusan yang cepat.

Kebijakan strategis tersebut karena Perseroan kesulitan untuk mencapai target kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2021 akibat masih rendahnya daya beli masyarakat. Pilihan untuk menyimpan dana tunai dilakukan masyarakat karena dianggap lebih baik dibandingkan untuk membeli properti sebagai antisipasi situasi yang tidak pasti. Namun, masih ada sebagian kelompok masyarakat yang tetap membeli properti dan memanfaatkan momen pandemi ini untuk berinvestasi.

PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2021

Upaya Perseroan dalam implementasi seluruh strategi dan kebijakan pada tahun 2021, berhasil mendorong Perseroan pada pencapaian profitabilitas. Meski nilainya menurun, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 1.261.805.333,- atau turun dibandingkan Rp 65.602.521.380,- pada tahun 2020.

Uncertainty due to the Delta variant of the COVID-19 virus and the spread of the Omicron variant, Indonesia was able to show economic recovery with growth throughout 2021 of 3.69 percent, far above conditions in 2020 with a contraction of 2.07 percent. The inflation rate is still low with the 2021 Consumer Price Index (CPI) around 1.87 percent, below the APBN assumption of 3.00 percent. Confidence began to recover in the capital market, with the Jakarta Stock Exchange Composite Index (JCI) increasing by 10.08% and closing at 6,581.48, compared to the same period in 2020 of 5,979.07.

One of the industries that will grow in 2021 is property, especially the real estate sector which recorded GDP growth. Based on the Residential Property Price Survey conducted by Bank Indonesia, the Residential Property Price Index (IHPR) in the fourth quarter of 2021 grew by 1.47 percent YoY (Year on Year) compared to the third quarter of 2021 at 1.41 percent YoY (Year on Year). However, the high supply coupled with the non-recovery of people's incomes still created a contraction in residential property sales of 11.60% YoY (Year on Year) in the fourth quarter of 2021, lower than the contraction of 15.19% YoY (Year on Year) in the previous quarter.

STRATEGIC POLICY IN 2021

The Board of Directors can maintain business sustainability with appropriate and appropriate strategies and policies in anticipating the economic contraction in 2021 due to the COVID-19 pandemic. The Company takes steps to adapt to new habits, including the way the Board of Directors develops the business, which encourages the Board of Directors to think fast, move fast and make quick decisions.

This strategic policy is because the Company has difficulty achieving its financial and operational performance targets in 2021 due to the low purchasing power of the public. The choice to save cash is made by the community because it is considered better than buying property in anticipation of an uncertain situation. However, there are still some groups of people who still buy a property and take advantage of this pandemic moment to invest.

COMPANY PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2021

The Company's efforts in implementing all strategies and policies in 2021 have succeeded in encouraging the Company to achieve profitability. Despite the declining value, the Company managed to record a net profit in 2021 of IDR 1,261,805,333 or a decrease compared to IDR 65,602,521,380 in 2020.

Namun pencapaian Perseroan membanggakan mengingat situasi yang sulit dan sebagian pebisnis di bidang properti belum merasakan pemulihan permintaan.

Demikian juga dengan pendapatan, Perseroan berhasil membukukan nilai sebesar Rp 78.583.444.574,- pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 147.796.205.929,-. Kemudian posisi aset Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 951.332.974.900,- dibandingkan dengan Rp 952.922.512.425,- pada tahun 2020. Sementara posisi liabilitas tercatat mengalami penurunan sebesar Rp 76.993.446.135,- pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp 80.554.999.031,- pada tahun 2020, serta ekuitas mengalami peningkatan tahun 2021 senilai Rp 874.339.528.765,- dibandingkan dengan Rp 872.367.513.394,- pada tahun 2020.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Pasar properti tahun 2022 akan sangat bergantung pada prospek perekonomian tahun 2022 yang didorong oleh komitmen dunia untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Bagi pemerintah Indonesia, pemulihan ekonomi nasional sama pentingnya dengan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Kebijakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terus didorong, diikuti dengan pengelolaan kebijakan pembatasan kegiatan sosial serta perluasan jangkauan vaksinasi untuk dapat menanggulangi penyebaran COVID-19 khususnya varian baru Omicron. Posisi optimisme pemerintah terlihat dari target asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang telah ditetapkan dalam Nota Keuangan Pemerintah yaitu 5,2 persen dengan tingkat inflasi 3,0 persen.

Target optimis pemerintah disikapi Perseroan dengan melanjutkan strategi yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya, namun lebih memaksimalkan upaya strategi tersebut demi tercapainya target yang telah ditetapkan. Proyek-proyek yang telah berjalan terus berlanjut pada tahun 2022 dengan tetap mengedepankan kehati-hatian dan selalu mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan juga melakukan inovasi atas strategi pemasaran dengan memperkuat konsep digital marketing, peningkatan sistem pembayaran, dan berbagai inisiatif digital lainnya.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan merupakan salah satu emiten di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan selalu tunduk dan patuh pada aturan terkini terkait dengan GCG yang benar. Salah satunya dengan menjaga Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan berlandaskan tata kelola Perseroan, ketentuan hukum dan praktis terbaik di dunia usaha.

However, the Company's achievements are encouraging considering the difficult situation, and some businesses in the property sector have not yet experienced a recovery in demand.

Likewise with revenue, the Company managed to record a value of IDR 78.583.444.574 in 2021 compared to 2020 of IDR 147.796.205.929. Then the position of the Company's assets in 2021 is IDR 951.332.974.900 compared to IDR 952.922.512.425 in 2020. Meanwhile, the position of liabilities is recorded at IDR 76.993.446.135, in 2021 compared to IDR 80.554.999.031 in 2020, and equity increased in 2021 amounting to IDR 874,339,528,765 compared to IDR 872,367,513,394 in 2020.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The property market in 2022 will be very dependent on the economic outlook 2022, which is driven by the world's commitment to accelerate economic recovery. For the Indonesian government, the recovery of the national economy is as important as improving the quality of public health. The National Economic Recovery (PEN) program policy continues to be pushed, followed by the management of policies on social activity restrictions and expansion of vaccination coverage to be able to cope with the spread of COVID-19, especially the new variant of Omicron. The government's optimistic position can be seen from the assumption target for Indonesia's economic growth that has been set in the Government Financial Note, which is 5.2 percent with an inflation rate of 3.0 percent.

The government's optimistic target is responded to by the Company by continuing to carry the strategy in the previous year consistently, also maximizing the strategy's efforts to achieve the target. Projects that have been running will continue in 2022 while still prioritizing prudence and always complying with the health protocols set by the government. The Company also innovates its marketing strategy by strengthening the digital marketing concept, improving the payment system, and various other digital initiatives.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is one of the issuers on the Indonesia Stock Exchange that consistently implements good corporate governance. The Company always complies and complies with the latest rules related to proper GCG. One of them is by keeping the Board of Directors carrying out their duties and responsibilities properly and based on good corporate governance, legal provisions, and the best practices in the business world.

Perseroan juga terus memperkuat peran Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sekretaris Perusahaan juga menyampaikan banyak masukan kepada Direksi yang bermanfaat untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan. Sementara Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan masukan kepada Direksi mengenai pelaksanaan proses internal Perseroan, sekaligus menjaga sistem pengendalian internal.

Hal ini seiring dengan pengelolaan risiko secara tepat, dan Perseroan memastikan tercapainya efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh bagian Perseroan. Salah satu implementasinya melalui penerapan sistem pelaporan atas pelanggaran (*whistleblower program*), sebagai pusat pengaduan apabila terjadi pelanggaran.

PENERAPAN KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN DAN ASPEK TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Menjadi bagian dari masyarakat pasar modal Indonesia diiringi komitmen untuk senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai dasar Perusahaan. Dalam melaksanakan praktik keberlanjutan, Perseroan mengadopsi prinsip dasar yaitu aspek Manusia, aspek Lingkungan, dan Manfaat Ekonomi. Perseroan berharap akan menjadi perusahaan properti yang terbaik dengan lingkungan yang baik, pelayanan masyarakat yang berkelanjutan dan dukungan terhadap bidang sosial dan kemanusiaan.

Sementara secara sosial Perseroan menyediakan produk menarik bagi generasi milenial, desain minimalis dan fungsional serta mengusung design yang mendukung aktivitas bekerja atau belajar dari rumah. Hal ini disertai dengan fasilitas pendukung yang berkualitas dan dapat dinikmati seluruh konsumennya dengan baik. Perseroan memastikan konsumen akan mendapatkan produk dan layanan terbaik.

Aspek sosial lain diterjemahkan Perseroan dalam melestarikan lingkungan melalui konsep yang ramah lingkungan dan selaras dengan lingkungan alam. Hal ini dilaksanakan selaras dengan pengembangan masyarakat melalui dukungan sosial bagi masyarakat sekitar Serpong Natura City yang membutuhkan bantuan dana dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Dan tidak kalah penting, karyawan sebagai aset berharga diperhatikan secara tepat oleh Perseroan dan dijamin kesejahteraannya sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company also continues to strengthen the role of the Corporate Secretary in carrying out his duties and responsibilities properly. The Corporate Secretary also conveyed many useful inputs to the Board of Directors to maintain the sustainability of the Company's business growth. Meanwhile, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in providing input to the Board of Directors regarding implementing the Company's internal processes, while maintaining the internal control system.

This is in line with proper risk management, and the Company ensures the achievement of effective risk management implementation in all parts of the Company. One of the implementations is through a reporting system for violations (whistleblower program), as a complaint center in the event of a violation.

SUSTAINABLE APPLICATION OF FINANCIAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY ASPECTS

Being part of the Indonesian capital market community is accompanied by a commitment to always adhere to the basic values of the Company. In implementing sustainability practices, the Company adopts basic principles, namely Human aspects, Environmental aspects, and Economic Benefits. The Company hopes to become the best property company with a good environment, sustainable community services, and support for social and humanitarian fields.

While socially the Company provides attractive products for the millennial generation, minimalist and functional designs and carries designs that support work or study activities from home. This is accompanied by quality supporting facilities that all consumers can enjoy well. The Company ensures that consumers will get the best products and services.

Other social aspects are translated by the Company in preserving the environment through environmentally friendly concepts and in harmony with the natural environment. This is carried out in line with community development through social support for communities around Serpong Natura City who need financial assistance in carrying out social activities. And no less important, employees as valuable assets are properly cared for by the Company, and their welfare is guaranteed under applicable regulations.

INFORMASI TENTANG SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2021

Pemegang saham meletakkan kepercayaan yang tinggi kepada Direksi, dan setelah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Agustus 2021, pemegang saham tetap mempertahankan komposisi Direksi. Untuk itu hingga 31 Desember 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

PENUTUP

Sebagai penutup, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk memajukan bisnis Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan regulator atas kerja sama yang baik yang ditempuh sampai saat ini. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh bersama pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

INFORMATION ABOUT THE COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Shareholders place high trust in the Board of Directors, and after it was decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 19, 2021, the shareholders still maintain the composition of the Board of Directors. For this reason, until December 31, 2021, there is no change in the composition of the Board of Directors.

CLOSING STATEMENT

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to various parties who have been directly or indirectly involved in advancing the Company's business. We also convey our appreciation and gratitude to the Shareholders for the support and trust given to us. We convey our highest appreciation to the Board of Commissioners for their direction and advice so that the management of the company runs well, on target, and within the corridor of compliance with regulations. We also express our gratitude and appreciation to all employees, business partners, customers, and regulators for the good cooperation that has been pursued so far. Hopefully, the Company can continue to grow together with stakeholders in a sustainable manner.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

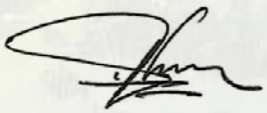

Elfi Darlis
Direktur Utama/ President Director

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE









Harmoni adalah kunci dari pengembangan produk-produk properti PT Natura City Developments Tbk. Jajaran hunian *real estate*, rumah toko, serta bangunan komersial tersedia melalui konsep yang inovatif namun tetap harmoni dengan alam. Hal ini seiring dengan komitmen Perseroan untuk memberikan yang terbaik demi meningkatkan kualitas hidup konsumen dan keluarga.

Proyek properti Perseroan menjadi salah satu yang terbaik dalam menyediakan hunian dengan lingkungan sekitar yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan mendukung *Sustainable Development Goals*, khususnya poin 11 terkait menjadikan kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Perseroan juga secara umum menjaga struktur keuangan yang berkelanjutan, dengan harapan tercapai struktur usaha dengan tingkat *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Harmoni is the key to the development of PT Natura City Developments Tbk property products. The range of residential real estate, shop houses, as well as commercial buildings are available through innovative concepts but still in harmony with nature. This is in line with the Company's commitment to providing the best to improve the quality of life for consumers and their families.

The Company's property projects are one of the best in providing housing with quality surrounding environment. It has aligned with the Company's efforts to support the Sustainable Development Goals, particularly point 11 related to making cities and settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable. The Company also generally maintains a sustainable financial structure, that confidence in achieving a business structure with the best level of Environment, Social, and Governance (ESG) for all stakeholders.

PROFIL SINGKAT PERSEROAN
BRIEF COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan/ Company Name	**PT Natura City Developments Tbk**
Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation	29 September 2011 September 29, 2011
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Standing of Incorporation	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 20, tanggal 29 September 2011, yang dibuat di hadapan Merry Eddy, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 20, dated 29 September 2011, made before Merry Eddy, SH, MKn, Notary in Bogor Regency Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59, tanggal 18 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor Deed of Decision of Shareholders No. 59, dated 18 August 2021, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, MKn, Notary in Bogor Regency
Bidang Usaha/ Line of Business	Pembangunan, perdagangan dan jasa, yang berhubungan dengan real estate, properti dan pengelolaan taman hiburan/rekreasi. Development, trade and services, related to real estate, property and management of amusement/recreational parks.
Kepemilikan Saham/ Shareholders	PT Sentul City Tbk 15,04% PT Hamparan Indah Permai 10,71% PT Damai Putra Jaya 9,92% PT Tunas Tumbuh Berkembang 9,89% Golden Capital Foundation Limited 9,44% PT Karya Cakrawala Perdana 5,81% Masyarakat/ Public 39,19%
Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp 1.120.000.000.000 (satu triliun seratus dua puluh miliar Rupiah) dalam 11.200.000.000 (sebelas miliar dua ratus juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham IDR 1,120,000,000,000 (one trillion one hundred twenty billion Rupiah) in 11,200,000,000 (eleven billion two hundred million) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Rp 540.518.896.600 (lima ratus empat puluh miliar lima ratus delapan belas juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus Rupiah) dalam 5.405.188.966 (lima miliar empat ratus lima juta seratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh enam) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 540,518,896,600 (five hundred forty billion five hundred eighteen million eight hundred ninety-six thousand six hundred Rupiah) in 5,405,188,966 (five billion four hundred five million one hundred eighty-eight thousand nine hundred sixty-six) shares with a nominal value IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
Bursa Tempat Pencatatan Efek/ Stock Listing Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Perdagangan Saham/ Ticker Code of Stock	CITY CITY
Akses Informasi/ Information Access	Informasi Perseroan yang terkait dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui kontak sebagai berikut: Regarding Company information related to activities in the capital market, please contact the Corporate Secretary through the following contacts: Nama/ Name : PT Natura City Developments Tbk Alamat/ Address : Sentul International Convention Center, SICC Tower, Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman No. 1, Sentul City, Bogor, 16810 Telepon/ Phone : +62 21 87953448 Fax. : +62 21 87953449 Surat Elektronik/ E-mail : corsec@naturacity.co.id Situs Web/ Website : www.naturacity.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan berdiri pada tanggal 29 September 2011, sesuai dengan Akta No. 20 tahun 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Merry Eddy, SH, MKn, dengan nama PT Sumber Jaya Adhiguna. Pada tahun 2012 PT Sentul City Tbk menjadi pemegang saham utama sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pengembang properti, hingga mendirikan anak perusahaan PT Serpong Natura Hijau Sentosa pada tahun 2017. Nama Perseroan berganti menjadi PT Natura City Developments pada tahun 2018, yang dilanjutkan dengan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan hingga akhir tahun 2021 fokus pada pengembangan Serpong Natura City yang berlokasi di Jalan Raya Serpong, Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

The Company was established on September 29, 2011, under Deed No. 20 of 2011 made before Notary Merry Eddy, SH, MKn, as PT Sumber Jaya Adhiguna. In 2012 PT Sentul City Tbk became a controlling shareholder while strengthening the Company's position as a property developer, thus establishing a subsidiary company PT Serpong Natura Hijau Sentosa in 2017. The Company name changed to PT Natura City Developments in 2018, followed by a Public Offering of Shares. Initial and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Until the end of 2021, the Company will focus on developing Serpong Natura City, located on Jalan Raya Serpong, Pengasinan Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency.

A. JEJAK LANGKAH/ MILESTONES

2011
Perseroan berdiri dengan nama PT Sumber Jaya Adhiguna pada 29 September 2011.
The company was established as PT Sumber Jaya Adhiguna on September 29, 2011.

2012
Perubahan pemegang saham utama Perseroan dengan bergabungnya PT Sentul City Tbk dengan pemilikan 99,25% saham.
The Company's main shareholder changed with the merger of PT Sentul City Tbk with ownership of 99.25% shares.

2013
- Susunan pemegang saham berubah dengan PT Sentul City Tbk tetap sebagai pemegang saham utama.
- Perubahan Anggaran Dasar, salah satunya mengubah tempat kedudukan Perseroan dari Jakarta Pusat menjadi Kabupaten Bogor
- The composition of shareholders changed with PT Sentul City Tbk remaining as the main shareholder.
- Changes to the Articles of Association, one of which changes the domicile of the Company from Central Jakarta to Bogor Regency

2015
- Mei - Pembukaan Cluster Cattleya Niaga.
- Oktober - Pembukaan Cluster Natura Fidella.
- Oktober - PT Surya Cipta Utama menjadi salah satu pemegang saham Perseroan.
- May - Opening of Cattleya Commerce Cluster.
- October - Opening of the Natura Fidella Cluster.
- October - PT Surya Cipta Utama becomes a shareholder of the Company.

2016
Mei - Pembukaan Cluster Natura Gardenia.
May - Opening of Natura Gardenia Cluster.

2017
Januari – Berdirinya anak usaha Perseroan PT Serpong Natura Hijau Sentosa untuk mengembangkan Perumahan Serpong Natura City.
January – Establishment of PT Serpong Natura Hijau Sentosa, the Company's subsidiary, to develop Serpong Natura City Housing.

2018
- Januari - Penyerahan Sertifikat Perdana kepada konsumen.
- Maret - Perubahan nama Perseroan menjadi PT Natura City Developments.
- April 2018 – Persetujuan pemegang saham untuk melakukan penawaran umum saham perdana dan penerbitan waran, serta mengubah status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.
- September - Penawaran umum saham perdana, serta pencatatan 5.400.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia.
- January - Handovering of Initial Certificates to consumers.
- March - Change the Company name to PT Natura City Developments.
- April 2018 – Shareholders' approval to conduct an initial public offering and issue warrants, also change the status of the Company to a Public Company.
- September - Initial public offering, and listing of 5,400,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2019
19 Desember – Perseroan pertama kali melaksanakan Paparan Publik.
December 19 – The Company held its first Public Expose.

2020
- Maret – Berdirinya anak usaha Perseroan PT Natura Niaga Berjaya sebagai ekspansi di bidang jasa dan perdagangan.
- Agustus - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar 5.402.681.845 saham, sebagai hasil dari konversi Waran Seri I Perseroan.
- Perumahan Serpong Natura City menambah fasilitas umum berupa Musholla, Gerai Waralaba, serta Lapangan Basket dan Futsal.
- March – Establishment of the Company's subsidiary PT Natura Niaga Berjaya as an expansion in services and trade.
- August - Increase in issued and paid-up capital of the Company to 5,402,681,845 shares, as the conversion of the Company's Series I Warrants.
- Serpong Natura City Housing added public facilities in the form of a prayer room, franchise outlets, as well as basketball and futsal courts.

2021

- Perubahan komposisi pemegang saham pasca konversi waran dan penjualan sebagian saham pemegang saham utama.
- Peningkatan modal disetor menjadi 5.405.188.966 hingga 31 Desember 2021 sebagai hasil dari konversi waran
- Perumahan Serpong Natura City menambah fasilitas umum berupa beberapa unit mainan anak di Children Playgorund Cluster Cattleya, lapangan mini soccer, membangun perpanjangan jogging track yang berada di Cluster Natura River Valley, lapangan basket 3on3 yang berada di Natura Green Park.
- Dimulainya pembangunan Club House
- Shareholders' composition changes following the conversion of warrants and the sale of a portion of the main shareholder's shares.
- Increase in paid-in capital to 5,405,188,966 as of December 31, 2021, as a result of the conversion of warrants
- Serpong Natura City Housing added public facilities in the form of several units of children's toys in the Children's Playground Cluster Cattleya, a mini soccer field, building an extension of the jogging track located in the Natura River Valley Cluster, and a 3on3 basketball court located in Natura Green Park.
- Commencement of Club House construction

B. PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

Perseroan menambah beberapa fasilitas umum berupa beberapa unit mainan anak di children playground, lapangan mini soccer dan lapangan basket 3on3 yang telah selesai dibangun dan telah digunakan oleh para penghuni Perumahan Serpong Natura City, dan pembangunan perpanjangan jogging track yang berada di Cluster Natura River Valley.

B. SIGNIFICANT EVENTS IN 2021

The Company added several public facilities in the form of several units of children's toys in the children's playground, mini soccer field, and 3on3 basketball court which have been completed and utilized by residents of Serpong Natura City Housing, and the construction of an extension of the jogging track located in the Natura River Valley Cluster.






C. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

C. AWARD AND CERTIFICATION

Nama Penghargaan / Sertifikasi Award/Certification Name	Pihak yang Memberikan Appreciator	Masa Berlaku valid since
Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2021	Bupati Bogor	Sejak 22 Desember 2021




D. KEANGGOTAAN ORGANISASI PROFESI

D. MEMBERSHIP OF PROFESSIONAL ORGANIZATION

Nama Organisasi Organization Name	Nomor Keanggotaan Membership Number	Terdaftar Sejak Date of Registered
Real Estate Indonesia	NPA : 00-02568	2012
Asosiasi Emiten Indonesia	CITY	2018

VISI MISI DAN NILAI INTI PERSEROAN
VISION MISSION CORE VALUE OF TE COMPANY

VISI

Menjadikan perusahaan properti pilihan utama bagi pelanggan dan pihak yang berkepentingan lainnya karena, kami meningkatkan kualitas kehidupan dan tumbuh bersama dengan semua pelanggan dan para pemegang saham.

MISI

1. Mengembangkan Natura City dengan perumahan bermutu dan inovatif yang selaras dengan lingkungan alam.
2. Memadukan perencanaan dan pembangunan fasilitas komersial, hiburan dan wisata.
3. Menyediakan fasilitas pendidikan terbaik dan layanan kesehatan bertaraf internasional.
4. Memperkaya pertumbuhan Natura City dengan fasilitas seni dan budaya.

NILAI INTI

1. **Kinerja**
2. **Terpercaya**
3. **Integritas**
4. **Disiplin**
5. **Profesional**
6. **Peduli**
7. **Kreatifitas dan Inovatif**
8. **Kerjasama dan Semangat Kekeluargaan**

VISION

Accomplishing property companies as the top choice for customers and other stakeholders as a result of our improvement of the quality of life and grow together with all customers and shareholders

MISSION

1. Developing Natura City with quality and innovative housing that aligning with the harmony of the natural environment.
2. Integrated planning and construction of commercial, entertainment and tourism facilities.
3. Providing the best educational facilities and international standard of health services.
4 Enrichment of Natura City's growth through artistic and cultural facilities.

CORE VALUE

1. Performance
2. Reliability
3. Integrity
4. Discipline
5. Professional
6. Personal Awareness
7. Creativity & Innovation
8. Teamwork & Corporate Citizenship

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha utama Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar, yaitu pembangunan, perdagangan dan jasa, yang berhubungan dengan *real estate*, properti dan pengelolaan taman hiburan/rekreasi. Hingga akhir tahun 2021 Perseroan mengembangkan kawasan hunian dan fasilitas pendukungnya seluas 200 hektar, di wilayah Desa Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor dan Desa/Kelurahan Situ Babakan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

The Company's main business activities are regulated in the Articles of Association, namely construction, trading, and services, which are related to real estate, property, and management of amusement/recreation parks. Until the end of 2021, the Company developed a residential area and its supporting facilities covering an area of 200 hectares, in the area of Pengasinan Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency, and Situ Babakan Village/Urban, Setu District, South Tangerang City.

A. KAWASAN HUNIAN

Perseroan telah mengembangkan berbagai kawasan hunian, yang berlokasi di Kabupaten Bogor sejak tahun 2013. Menggunakan konsep klaster yang yang ramah lingkungan, hingga akhir tahun 2021 jajaran produk perumahan yang dikembangkan Perseroan meliputi:

A. RESIDENTIAL AREA

The Company has developed various residential areas, which are located in Bogor Regency since 2013. Using an environmentally friendly cluster concept, until the end of 2021 the range of housing products developed by the Company includes:

1. Acacia






Perseroan memasarkan klaster perdana ini pada Juni 2013, dengan menawarkan 174 unit rumah. Klaster Acacia juga menawarkan unit rumah toko (ruko) di atas tanah seluas 54 m2 dengan luas bangunan 118 m2.

The company marketed this inaugural cluster in June 2013, by offering 174 housing units. The Acacia cluster also offers a shophouse unit (Ruko) on a land area of 54 m2 with a building area of 118 m2.

2. Basea






Klaster Basea dipasarkan sejak Juli 2013, dengan menawarkan 194 unit rumah. Klaster Basea juga menawarkan rumah toko (ruko) di atas tanah seluas 54 m2 dengan luas bangunan 118 m2.

The Basea cluster has been marketed since July 2013, offering 194 housing units. The Basea cluster also offers a shophouse (Ruko) on a land area of 54 m2 with a building area of 118 m2.

3. Cattleya






Pemasaran Klaster Cattleya dilakukan sejak November 2013, dengan menawarkan 323 unit rumah. Klaster Cattleya juga menawarkan 72 unit rumah toko (ruko) di atas tanah seluas 54 m2 dengan luas bangunan 118 m2.

The Cattleya Cluster marketing has been carried out since November 2013, by offering 323 housing units. The Cattleya cluster also offers 72 units of shophouses (Ruko) on a land area of 54 m2 with a building area of 118 m2.

4. Edelweiss






Perseroan memasarkan Klaster Edelweiss sejak Juni 2014, dengan menawarkan 277 unit rumah.

The company has marketed the Edelweiss Cluster since June 2014, by offering 277 housing units.

5. Fidelia






Perseroan memasarkan Klaster Fidelia sejak Juni 2015, dengan menawarkan 288 unit rumah.

The company has marketed the Fidelia Cluster since June 2015, by offering 288 housing units.

6. Gardenia





Perseroan memasarkan Klaster Gardenia sejak Mei 2016, dengan menawarkan 227 unit rumah.

The Company has marketed the Gardenia Cluster since May 2016, by offering 227 housing units.

7. River Valley



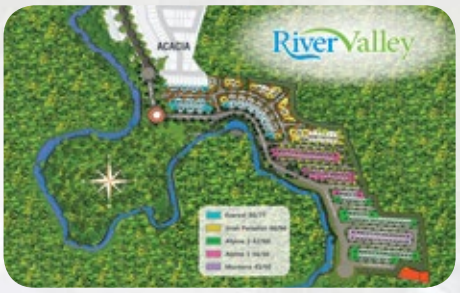

Desain yang eksklusif merupakan keunggulan Klaster River Valley yang dipasarkan Perseroan sejak Oktober 2016. Sebanyak 138 unit dipasarkan, dengan nilai tambah pada tata letaknya yang memanfaatkan lekuk aliran sungai yang alami.

The advantage of the River Valley Cluster is an exclusive design, which has been marketed by the Company since October 2016. A total of 138 units have been marketed, with added value in the layout that utilizes the natural curve of the river flow.

8. The Signature



Perseroan hanya menawarkan 77 unit rumah pada Klaster The Signature sejak Oktober 2017. Klaster paling premium ini menyediakan luas tanah dan bangunan yang lebih besar, serta mempergunakan material yang berkualitas tinggi.

The Company has only offered 77 housing units in The Signature Cluster since October 2017. This most premium cluster provides a larger land and building area and uses high-quality materials.

B. FASILITAS KAWASAN

1. Fasilitas dalam Klaster

a. *One gate System*, seluruh klaster dirancang sebagai kawasan yang privat dengan hanya memiliki satu pintu gerbang untukmenjaga keamanan dan kenyamanan tinggal bagi para penghuni. Sistem ini dilengkapi dengan kamera CCTV dan tenaga keamanan 24 jam.

b. Layanan *Triple Play*, yang meliputi jaringan telepon, layanan televisi berlangganan dan internet.

c. Beberapa klaster dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti:

- Taman bermain anak
- *Jogging Track*
- *River Walk*
- *Gazebo*

2. Fasilitas yang telah tersedia dalam Kawasan

a. Sistem kabel bawah tanah, sehingga menambah keindahan serta keamanan kawasan.

b. Saluran air tertutup bawah tanah sehingga keamanan dan keindahan kawasan secara keseluruhan dapat terjaga.

c. Pasar Modern, Pusat belanja modern yang memadukan konsep pasar basah dan pusat belanja aneka produk kebutuhan harian rumah tangga.

d. Gerai Waralaba, sebagai fasilitas untuk warga Perumahan untuk mempermudah warga berbelanja kebutuhan sehari-hari.

B. AREA FACILITIES

1. Facilities in Cluster

a. One gate system, the entire cluster is designed as a private area with only one gate to maintain the security and comfort of living for residents. This system is equipped with CCTV cameras and 24-hour security personnel.

b. Triple Play services, which include telephone networks, subscription television services, and the internet.

c. Some clusters are equipped with various facilities such as:

- Playground
- Jogging Track
- River Walk
- Gazebo

2. Facilities already available in the area

a. Underground cable system, thus adding to the beauty and security of the area.

b. The aqueduct is closed underground so that the security and beauty of the area as a whole can be maintained.

c. Modern Market, a modern shopping center that combines the concept of a wet market and a shopping center for various household products.

d. Franchise Outlet, as a facility for Residents to make it easier for residents to shop for their daily needs.

e. Lapangan Basket dan Futsal, merupakan lapangan olahraga outdoor yang dapat dipergunakan untuk olahraga Basket maupun Futsal.

f. Musholla, sebagai sarana beribadah warga perumahan Serpong Natura City.

g. Tempat Pembuangan Sampah Sementara, sebagai salah satu tempat penampungan sampah untuk warga sebelum diambil oleh Dinas Kebersihan setempat.

h. *Jogging Track*, merupakan fasilitas berolahraga dalam bentuk lintasan berlari.

i. Lapangan *Mini Soccer*, merupakan lapangan olahraga dengan ukuran yang lebih kecil dari lapangan Basket atau Futsal.

j. Lapangan basket 3on3, merupakan lapangan basket dengan ukuran yang lebih kecil dari lapangan basket pada umumnya dengan pemain basket maksimal 6 orang.

3. Fasilitas yang akan dibangun

a. *Mixed use Building*, merupakan kompleks bangunan komersial yang terdiri dari perkantoran dan ruko.

b. *Club House*, pusat kebugaran dan olahraga yang dilengkapi dengan cafe, kolam renang semi olympic dan kolam serta arena bermain anak, ruang fitness/senam, dan lain-lain.

4. Fasilitas Pendukung

Natura City tidak berdiri sendiri sebagai perumahan, namun didukung oleh berbagai fasilitas yang memberikan kemudahan kepada penghuni yang meliputi:

a. Fasilitas Luar Kawasan

- AEON Mall BSD, sebuah pusat belanja besar bertaraf internasional yang lengkap dan modern, dengan jarak sekitar 15 Kilometer dari lokasi Natura City.
- ICE BSD, sebuah pusat eksibisi besar bertaraf internasional yang seringkali mengadakan pameran dan pagelaran baik dibidang properti, otomotif, buku, pendidikan, dan lain-lain, dengan jarak sekitar 15 Kilometer dari Natura City.
- Lulu Hypermart, sebuah pusat belanja yang lengkap dan modern, dengan jarak sekitar 15 Kilometer dari lokasi Natura City.

e. Basketball and Futsal Court, is an outdoor sports field that can be used for Basketball and Futsal.

f. Musholla, as a means of worship for residents of Serpong Natura City housing.

g. Temporary Garbage Disposal Site, as a place for garbage collection for residents before being taken by the local Sanitation Service.

h. Jogging Track, is an exercise facility in the form of a running track.

i. Mini Soccer field, is a sports field with a smaller size than a Basketball or Futsal field.

j. 3on3 basketball court, is a basketball court with a smaller size than a basketball court in general with a maximum of 6 basketball players.

3. Facilities to be built

a. Mixed-use Building, is a commercial building complex consisting of offices and shop houses.

b. Club House, fitness and sports center equipped with a cafe, semi-Olympic swimming pool, and a pool as well as a children's playground, fitness/ gymnastic room, and others.

4. Supporting Facilities

Natura City does not stand alone as housing but is supported by various facilities that provide convenience to residents which include:

a. Outdoor Facilities

- AEON Mall BSD, is a large international standard shopping center that is complete and modern, with a distance of about 15 Kilometers from the Natura City location.
- ICE BSD, is a large international standard exhibition center that often holds exhibitions and performances in the fields of property, automotive, books, education, and others, with a distance of about 15 Kilometers from Natura City.
- Lulu Hypermart, is a complete and modern shopping center, about 15 Kilometers from the Natura City location.

- ITC BSD, sebuah pusat belanja dan grosir yang lengkap dan modern, dengan jarak sekitar 12 Kilometer dari lokasi Natura City.

- Eka Hospital, sebuah pusat kesehatan dan pelayanan medis bertaraf internasional yang lengkap dan modern, dengan jarak sekitar 10 Kilometer dari lokasi Natura City.

b. Akses Jalan

Proyek Serpong Natura City memiliki akses jalan yang strategis meliputi:

- Pintu Masuk Serpong Natura City dapat diakses melalui 3 pintu yang terletak di Jalan Raya Serpong sebagai pintu utama dan 2 pintu lainnya melalui Jalan Raya menuju Parung dan Jalan dari daerah Pamulang melalui Bukit Dago.

- Serpong Natura City dapat ditempuh melalui jalan bebas hambatan yaitu Tol Pondok Indah – BSD, bagian dari Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR).

- Serpong Natura City dapat ditempuh dari stasiun commuterline terdekat yaitu stasiun Rawa Buntu yang hanya berjarak sekitar 15 menit perjalanan berkendara.

- ITC BSD, is a complete and modern shopping and wholesale center, with a distance of about 12 Kilometers from the Natura City location.

- Eka Hospital, is a complete and modern international standard health and medical service center, with a distance of about 10 Kilometers from the Natura City location.

b. Road Access

The Serpong Natura City project has strategic road access including:

- Serpong Natura City Entrance can be accessed through 3 doors located on Jalan Raya Serpong as the main door and 2 other doors via Jalan Raya to Parung and Jalan from Pamulang area via Bukit Dago.

- Serpong Natura City can be reached via the freeway, namely Pondok Indah Toll Road – BSD, part of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road.

- Serpong Natura City can be reached from the nearest commuter line station, namely Rawa Buntu station, which is only about a 15-minute drive away.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perseroan memiliki struktur organisasi yang siap menghadapi berbagai tantangan bisnis dan mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Hingga akhir tahun 2021, struktur organisasi Perseroan dapat terlihat pada bagan berikut:

The Company has an organizational structure that is ready to face various business challenges and supports the achievement of the vision and mission. Until the end of 2021, the Company's organizational structure is provided in the following chart:

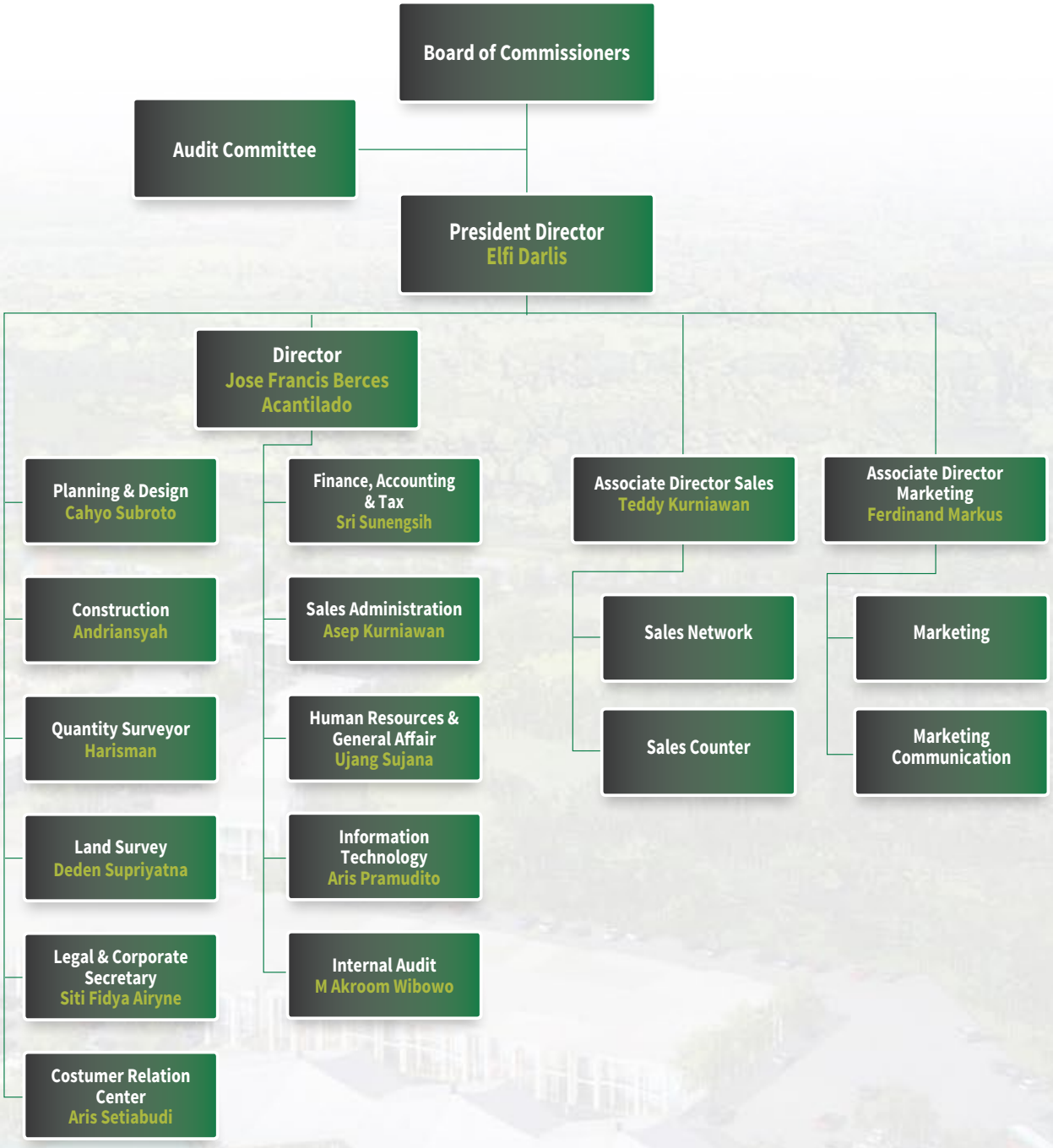

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



James Frederick Kumala
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 28 Juli 1984, berusia 37 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018, berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai akta nomor 99 tanggal 29 Juni 2018. Gelar Bachelor of Business beliau raih dari California State University, Northridge pada tahun 2010.

Hingga 31 Desember 2021 beliau juga menjabat sebagai Business Development Manager PT Karya Bintang Gemilang "Sentul Alaya" sejak tahun 2011 dan Steering Committee pada PT Kaestindo sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau berkarir sebagai Development Manager PT Sentul City Tbk antara tahun 2010-2013, serta Direktur Utama pada PT Serpong Karya Cemerlang antara tahun 2013-2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta July 28, 1984, 37 years old, and domiciled in Jakarta. He has held the position of President Commissioner of the Company since 2018, based on the decision of the shareholders under deed number 99 dated June 29, 2018. He obtained his Bachelor of Business degree from California State University, Northridge in 2010.

Until December 31, 2021, he also served as Business Development Manager of PT Karya Bintang Gemilang "Sentul Alaya" since 2011 and Steering Committee at PT Kaestindo since 2010. Previously, he had a career as Development Manager of PT Sentul City Tbk between 2010-2013, as well as President Director at PT Serpong Karya Cemerlang between 2013-2016.



Yuli Dwi Kusmadi
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember 23 Juli 1976, berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan Komisaris Perseroan sejak tahun 2018, berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai akta nomor 99 tanggal 29 Juni 2018. Gelar Sarjana Teknik beliau raih dari Fakultas Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan pada tahun 1998.

Hingga 31 Desember 2021 beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Sukaputra Graha Cemerlang sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau berkarir sebagai Direktur Utama pada PT SAN antara tahun 2015-2018 dan Komisaris Utama PT Serpong Karya Cemerlang antara tahun 2016-2017.

Indonesian citizen, born on Jember 23 July 1976, 45 years old, and domiciled in Jakarta. He has held the position of Commissioner of the Company since 2018, based on the decision of the shareholders under deed number 99 dated June 29, 2018. He obtained a Bachelor of Engineering degree from the Faculty of Civil Engineering, Pelita Harapan University in 1998.

Until December 31, 2021, he has also served as Commissioner at PT Sukaputra Graha Cemerlang since 2015. Previously, he had a career as President Director at PT SAN between 2015-2018 and President Commissioner at PT Serpong Karya Cemerlang between 2016-2017.



Rio Tinto Sirait
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 20 Februari 1979, berusia 42 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2019, berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai akta nomor 46 tanggal 15 Mei 2019. Gelar Sarjana Ekonomi beliau raih dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 2002.

Hingga 31 Desember 2021 beliau juga menjabat sebagai Deputy CFO pada PT Sampoerna Telekomunikasi sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau berkarir sebagai konsultan pada KAP Deloitte Touche Tohmatsu antara tahun 2002-2005, Financial Planning Analyst pada PT Takeda Indonesia antara tahun 2005-2013, GM Financial Controller pada PT Sentul City Tbk antara tahun 2013- 2014, serta sebagai CFO pada PT Nufarindo antara tahun 2014-2019.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 20 February 1979, 42 years old, and domiciled in Jakarta. He has held the position of Independent Commissioner of the Company since 2019, based on the decision of the shareholders under deed number 46 dated 15 May 2019. He obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University, Jakarta in 2002.

Until December 31, 2021, he also served as Deputy CFO at PT Sampoerna Telekomunikasi 2018. Previously he had a career as a consultant at KAP Deloitte Touche Tohmatsu between 2002-2005, Financial Planning Analyst at PT Takeda Indonesia between 2005-2013, GM Financial Controller at PT Sentul City Tbk between 2013-2014, and CFO at PT Nufarindo between 2014-2019.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Elfi Darlis
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Lintau 25 Maret 1953, berusia 68 tahun dan berdomisili di Tangerang. Beliau memangku jabatan Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018, berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai akta nomor 99 tanggal 29 Juni 2018. Pendidikan Pasca Sarjana di bidang Ilmu Administrasi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2001.

Beliau sebelumnya berkarir sebagai Senior Staff Operation di Standard Chartered Bank, Jakarta antara tahun 1976-1980, Assistant Manager G/A, Loans and Bills American Express Bank Ltd antara tahun 1981- 1985, Assistant Manager Branch Bank Pacific cabang Medan antara tahun 1986-1987, Marketing Jayanti Group antara tahun 1988-1989, VP Operation Long Term Credit pada Bank of Japan Jakarta antara tahun 1990- 1999, AVP Operation Overseas pada Chinese Banking Corporation Jakarta antara tahun 2000-2008, serta mengemban jabatan di grup Perseroan sebagai Assistant to President Director pada PT Serpong Karya Cemerlang antara tahun 2012-2015.

Indonesian citizen, born in Lintau on March 25, 1953, 68 years old, and domiciled in Jakarta. He has held the position of President and Director of the Company since 2018, based on the shareholder's decision under deed number 99 dated June 29, 2018. Postgraduate education in Administrative Science from Muhammadiyah University Jakarta in 2001.

He previously had a career as Senior Staff Operation at Standard Chartered Bank, Jakarta between 1976-1980, Assistant Manager G/A, Loans and Bills American Express Bank Ltd between 1981-1985, Assistant Manager Branch Bank Pacific Medan branch between 1986-1987, Marketing Jayanti Group between 1988-1989, VP Operation Long Term Credit at Bank of Japan Jakarta between 1990-1999, AVP Operation Overseas at Chinese Banking Corporation Jakarta between 2000-2008, and held positions in the Company group as Assistant to President Director at PT Serpong Karya Cemerlang between 2012-2015.



Jose Francis Berces Acantilado
Direktur
Director

Warga Negara Asing, lahir di Filipina tanggal 6 Maret 1961, berusia 60 tahun dan berdomisili di Kabupaten Bogor. Beliau memangku jabatan Direktur Perseroan sejak tahun 2018, berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai akta nomor 99 tanggal 29 Juni 2018. Gelar Bachelor of Science beliau raih dari Far Eastern University, Manila, pada tahun 1981. Saat ini beliau pemegang Kartu Izin Tinggal Terbatas Nomor : J1U1PRF81995/2C21AB0599-S.

Beliau pernah berkarir sebagai Audit Associate Ernst & Young antara tahun 1983-1989, Group Financial Controller Gelmart Industries Phillipines Inc. antara tahun 1990-1997, Consultant System Software Application, Finance, Auditing and Bookkeping antara tahun 2001-2015, CFO Philippine Global Communication Inc. antara tahun 2006-2011, serta sebagai CFO PT Jungleland Asia antara tahun 2012-2013.

Foreign Citizen, born in the Philippines on March 6, 1961, 60 years old, and domiciled in Bogor Regency. He has held the position of Director of the Company since 2018, based on the decision of the shareholders under deed number 99 dated June 29, 2018. He received his Bachelor of Science degree from Far Eastern University, Manila, in 1981. Currently, he is the holder of a Limited Stay Permit Card Number: J1U1PRF81995 /2C21AB0599-S.

He had a career as an Audit Associate of Ernst & Young between 1983-1989, Group Financial Controller of Gelmart Industries Philippines Inc. between 1990-1997, Consultant System Software Application, Finance, Auditing and Bookkeeping between 2001-2015, CFO Philippine Global Communication Inc. between 2006-2011, and as CFO of PT Jungleland Asia between 2012-2013.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Sebagai pelaksana visi, misi, dan nilai inti korporasi, SDM Perseroan berperan penting sebagai jembatan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan di luar perusahaan mulai dari pemegang saham, konsumen, pemasok, bahkan pemerintah. Atas peran penting ini Perseroan meletakkan pengembangan SDM sebagai salah satu aktivitas utama, guna memastikan tersedianya insan yang kompeten dan mampu menghadapi berbagai disrupsi bisnis yang terjadi.

PROGRAM REKRUTMEN

Perseroan memiliki asas non diskriminasi dalam perekrutan karyawan. Setiap orang berhak untuk diberikan kesempatan bergabung ke dalam Perseroan, sesuai dengan ketersediaan dan kualifikasi pekerjaan. Bahkan terdapat kesempatan kepada warga sekitar lokasi usaha untuk menjadi bagian dari Perseroan, sebagai bagian dari pengembangan masyarakat.

Human resources (HR) are the key to the Company's sustainable growth. As the implementer of the vision, mission, and core values of the corporation, the Company's HR plays an important role as a bridge between the Company and stakeholders outside the company, starting from shareholders, consumers, suppliers, and even the government. For this important role, the Company places HR development as one of the main activities, to ensure the availability of competent people who can face various business disruptions that occur.

RECRUITMENT PROGRAM

The Company has a non-discrimination principle in recruiting employees. Everyone has the right to be allowed to join the Company, following the availability and qualifications of the job. There is even an opportunity for residents around the business location to become part of the Company, as part of community development.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pengembangan karyawan dilakukan sejak pertama kali berkarir hingga purna tugas. Untuk itu Perseroan melaksanakan program pengembangan, termasuk didalamnya program pelatihan, yang diharapkan sejalan antara kebutuhan bisnis Perseroan dengan kebutuhan pengembangan karir karyawan. Program pengembangan ini direncanakan secara internal, meskipun pada pelaksanaannya dapat melibatkan tenaga dan lembaga yang ahli di bidangnya atau melibatkan karyawan dalam aktivitas pengembangan usaha secara langsung.

Sementara untuk program pelatihan, setiap karyawan memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam program induksi. Dan untuk program pelatihan, secara internal pelatihan pengembangan produk dilakukan secara berkala untuk memperkuat pemahaman atas produk dan layanan Perseroan. Secara eksternal, program pelatihan dilakukan sesuai kebutuhan dengan pertimbangan keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang berlaku.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

Employee development is carried out from the first career to retirement. For this reason, the Company carries out development programs, including training programs, which are expected to be in line with the Company's business needs with the career development needs of employees. This development program is planned internally, although in its implementation it may involve personnel and institutions who are experts in their fields or involve employees in business development activities directly.

As for the training program, each employee gains an understanding of the Company in the induction program. And for the training program, internal product development training is conducted periodically to strengthen understanding of the Company's products and services. Externally, the training program is carried out as needed by considering the alignment with business needs and to fulfill the applicable regulations.

KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan sejumlah 145 karyawan, dimana komposisinya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

The Company and its subsidiaries have 145 employees, the composition of which is provided in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

	Perseroan			SNHS			NNB			Total
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
S2 / Master	2	2	2	1	1	1	-	-	n.a.	3
S1 / Bachelor	69	67	69	1	1	1	2	2	n.a.	72
D3/D2/D1 / Diploma	15	15	13	2	1	-	-	-	n.a.	17
SLTA / High School	49	45	48	4	5	5	-	-	n.a.	53
Jumlah / Total	**135**	**129**	**139**	**8**	**8**	**7**	**2**	**2**	**n.a.**	**145**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Composition Based on Management Level

	Perseroan			SNHS			NNB			Total
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Manajerial	64	61	58	2	2	1	2	2	n.a.	68
Staf	54	52	60	6	6	6	-	-	n.a.	60
Non-Staf	17	16	21	-	-	-	-	-	n.a.	17
Jumlah / Total	**135**	**129**	**139**	**8**	**8**	**7**	**2**	**2**	**n.a.**	**145**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition Based on Age

	Perseroan/ Company			SNHS			NNB			Total
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
<21 tahun/ year	-	-	-	-	-	-	-	-	n.a.	-
21 – 30 tahun/ year	44	37	55	1	2	2	-	-	n.a.	45
31 – 40 tahun/ year	46	46	43	4	3	2	1	1	n.a.	51
41 – 50 tahun/ year	32	32	33	2	2	2	-	-	n.a.	34
>50 tahun/ year	13	14	8	1	1	1	1	1	n.a.	15
Jumlah/ Total	**135**	**129**	**139**	**8**	**8**	**7**	**2**	**2**	**n.a.**	**145**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition Based on Employment Status

	Perseroan/ Company			SNHS			NNB			Total
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Tetap/ Permanent	37	37	39	1	1	1	-	-	n.a.	38
Kontrak/ Contract	98	92	100	7	7	6	2	2	n.a.	107
Jumlah/ Total	**135**	**129**	**139**	**8**	**8**	**7**	**2**	**2**	**n.a.**	**145**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition Based on Term of Services

	Perseroan/ Company			SNHS			NNB			Total
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
<5 tahun/ year	92	87	104	8	8	7	2	2	n.a.	102
5 – 10 tahun/ year	40	39	34	-	-	-	-	-	n.a.	40
>10 tahun/ year	3	3	1	-	-	-	-	-	n.a.	3
Jumlah/ Total	**135**	**129**	**139**	**8**	**8**	**7**	**2**	**2**	**n.a.**	**145**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Employee Composition Based on Main Activities

	Perseroan/ Company			SNHS			NNB			Total
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Administrasi/ Administration	62	73	68	6	6	5	2	2	n.a.	70
Pemasaran/ Marketing	44	40	41	-	-	-	-	-	n.a.	44
Lapangan/ Field	29	16	30	2	2	2	-	-	n.a.	31
Jumlah/ Total	**135**	**129**	**139**	**8**	**8**	**7**	**2**	**2**	**n.a.**	**145**

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan melaksanakan program kesejahteraan bagi karyawan. Pembahasan rinci terkait hal ini dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada sub bagian Tanggung Jawab Karyawan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada halaman 105.

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

The Company implements welfare programs for employees. A detailed discussion is provided in the Corporate Social Responsibility section of the Employee Responsibilities and Occupational Health and Safety subsection on page 105.

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Komposisi pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2021 seperti dilaporkan oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021, as reported by PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau, is provided in the following table:

Pemegang Saham di atas 5%
Shareholders above 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Sentul City Tbk	812.947.000	15,04
PT Hamparan Indah Permai	579.000.000	10,71
PT Damai Putra Jaya	536.000.000	9,92
PT Tunas Tumbuh Berkembang	534.427.000	9,89
Golden Capital Foundation Limited	510.000.000	9,44
PT Karya Cakrawala Perdana	313.902.870	5,81
Jumlah/ Total	**3.286.276.870**	**60,80**

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing
Share Ownership by National and Foreign Investors

No	Status Pemilik Shareholders Status	Jumlah Efek Number of Shares	%
Pemodal Nasional/ Domestic Shareholders			
1	Perorangan/ Individu	0	0
2	Perseroan Terbatas/ Institution	770.001.100	14,25
Sub Jumlah/ Sub Total		**770.001.100**	**14,25**
Pemodal Asing/ Foreign Shareholders			
1	Perorangan/ Individu	16.202.966	0,30
2	Perseroan Terbatas/ Institution	4.618.984.900	85,45
Sub Jumlah/ Sub Total		**4.635.187.866**	**85,75**
Jumlah/ Total		**5.405.188.966**	**100,00**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM/ SHARE LISTING CHRONOLOGY

Jenis Pencatataan Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana/ Initial Listing	2,600,000,000	28 September 2018
Pencatatan Saham Pendiri/ Founder Listing	2,800,000,000	28 September 2018
Pencatatan Waran Seri - 1/ Series-I Warrant Listing	975,000,000	28 September 2018

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM DAN STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Struktur pemegang saham dan struktur korporasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND CORPORATE STRUCTURE

The shareholder structure and corporate structure of the Company are provided in the following chart:

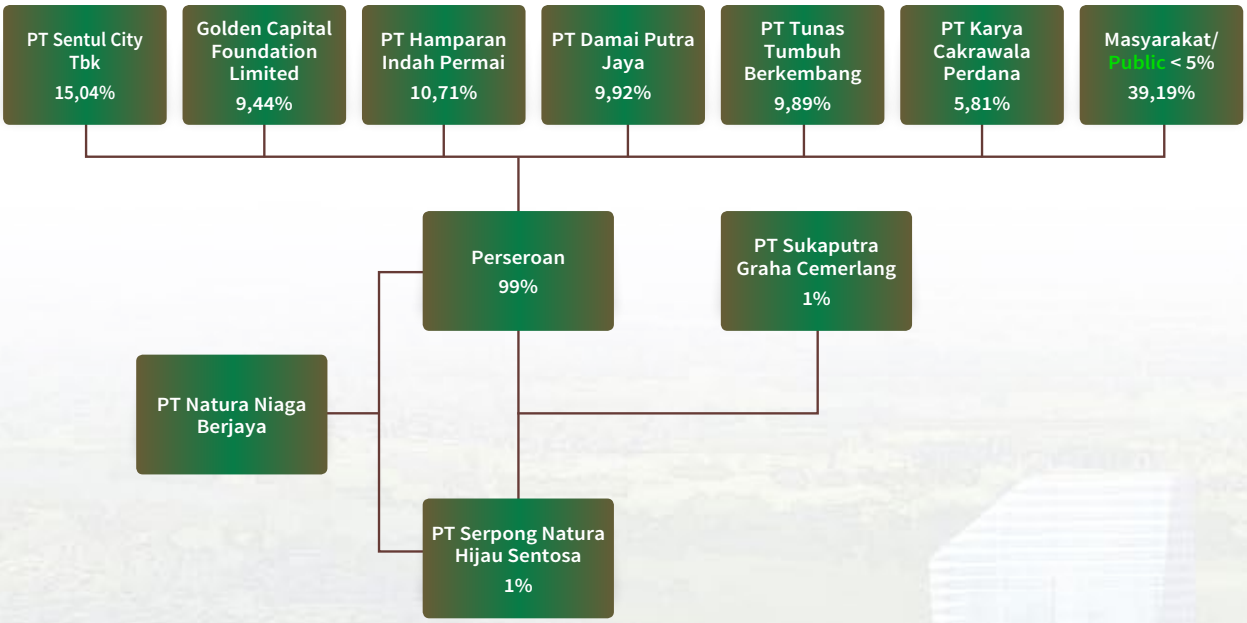

ENTITAS ANAK

Perseroan hingga 31 Desember 2021 memiliki dua entitas anak. Ringkasan profil entitas anak dapat dilihat pada tabel berikut:

SUBSIDIARIES

The Company as of December 31, 2021, has two subsidiaries. Summary of subsidiary profiles are provided in the following table:

Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Ringkasan Profil Entitas Anak Brief Profile of Subsidiaries	Kontribusi Pendapatan 2021 Revenue Contribution in 2021
PT SERPONG NATURA HIJAU SENTOSA ("SNHS")	PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS) merupakan entitas anak yang didirikan pada tahun 2017. Perseroan menjadi pemilik dari 99,00% saham dan 1,00% sisanya dimiliki oleh PT Sukapura Graha Cemerlang. SNHS didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 Januari 2017 dibuat dihadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 13 Januari 2017. Maksud dan tujuan, kegiatan SNHS adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pertanian, pertambangan, pembangunan dan pengangkutan, termasuk didalamnya pengelolaan perkotaan atau Kawasan (Town Management) yang saat ini menjadi pengelola Kawasan dimana Perseroan membangun perumahan. SNHS saat ini beralamat di Gedung SICC Lantai 3, Jl. Jend Sudirman Desa Cipambuan, Kec. Babakan Madang, Kabupaten Bogor, dan sudah mulai beroperasi sejak tahun 2017. PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS), is a subsidiary that was established in 2017. The Company is the owner of 99.00% shares of SNHS, and the remaining 1.00% is owned by PT Sukaputra Graha Cemerlang. SNHS was established based on Deed No. 3 dated January 6, 2017, made before Rose Takarina, SH, Notary in Jakarta and has been legally a legal entity since January 13, 2017. The aims and objectives of SNHS are to engage in services, trade, industry, agriculture, mining, construction, and transportation. , including urban or area management (Town Management) which is currently the manager of the area where the Company builds housing. SNHS is currently located at SICC Building 3rd Floor, Jl. Jend Sudirman Cipambuan Village, Kec. Babakan Madang, Bogor Regency, and has been operating since 2017.	Rp. 2.130.965.671,-

Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Ringkasan Profil Entitas Anak Brief Profile of Subsidiaries	Kontribusi Pendapatan 2021 Revenue Contribution in 2021
PT NATURA NIAGA BERJAYA	PT Natura Niaga Berjaya (NNB) merupakan entitas anak yang didirikan pada tahun 2020. Perseroan menjadi pemiliki dari 99,00% saham dan 1,00% sisanya dimiliki oleh PT Serpong Natura Hijau Sentosa. NNB didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 16 Maret 2020 dibuat dihadapan Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., MKn. Notaris di Kabupaten Bogor dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 27 Maret 2020. Maksud dan tujuan, kegiatan NNB adalah melaksanakan usaha di bidang Jasa dan Perdagangan. NNB saat ini beralamat di Jl Serpong Raya, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, dan sudah mulai beroperasi sejak tahun 2020. PT Natura Niaga Berjaya (NNB) is a subsidiary that was established in 2020. The Company owns 99.00% shares and the remaining 1.00% is owned by PT Serpong Natura Hijau Sentosa. NNB was established based on Deed No. 14 dated March 16, 2020 made before Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., MKn. Notary in Bogor Regency and has legally become a legal entity since March 27, 2020. The purpose and objective of NNB's activities are to carry out business in the field of Services and Trade. NNB is currently located at Jl Serpong Raya, Pengasinan Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency, and has started operating since 2020.	Rp. 110.844.207,-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Akuntan Publik/ Public Accountant :

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower 17th Floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav 79, Jakarta 12910

Telp: +62 21 5795 7300

Fax: +62 21 5795 7301

Notaris/ Notary :

Elizabeth Karina Leonita SH., M.Kn.

Jl. Pengadilan No. 23A
Bogor Tengah 16121, Jawa Barat, Indonesia

Telp: +62 251 8325224

Email: notariselizabethkarina@gmail.com

Biro Administrasi Efek/ Share Registrar :

PT Bima Registra

Satrio Tower Building, 9th Floor
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C5, Kuningan Timur,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Telp: +62 21 2598 4818

Fax: +62 21 2598 4819

Analisa Dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

Permasalahan Kesehatan pandemi COVID-19 telah bergeser menjadi disrupsi pada perekonomian dan dunia usaha. Tahun 2020 merupakan tahun resesi ekonomi global dan hampir seluruh negara di dunia serentak melaksanakan beragam program pemulihan kesehatan dan ekonomi. Kebijakan pembatasan sosial, vaksinasi, hingga berbagai stimulus fiskal dan moneter mewarnai dunia hingga awal tahun 2021.

The health problems of the COVID-19 pandemic have shifted to a disruption in the economy and the business world. The year 2020 is a year of global economic recession and almost all countries globally have simultaneously carried out various health and economic recovery programs. Social restriction policies, vaccinations, and diverse fiscal and monetary stimuli filled the world until early 2021.

Vaksinasi yang semakin masif memberi harapan turunnya penyebaran pandemi, hingga kegiatan ekonomi berangsur pulih. Publikasi Global Economic Prospects edisi Juni 2021, Bank Dunia menyampaikan perekonomian dunia yang mengalami kontraksi 3,5 persen pada tahun 2020 berbalik menjadi positif dengan perkiraan sekitar 5,6 persen pada triwulan kedua tahun 2021. Hal serupa terjadi di Indonesia, dimana PDB tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07 persen dan berbalik menjadi tumbuh sebesar 7,07 persen pada triwulan kedua tahun 2021.

The increasingly massive vaccination gives hope that the spread of the pandemic will decrease so that economic activity will gradually recover. In the June 2021 edition publication of Global Economic Prospects, the World Bank said that the world economy which experienced a contraction of 3.5 percent in 2020 turned positive with an estimate of around 5.6 percent in the second quarter of 2021. The same thing happened in Indonesia, where GDP in 2020 was 2.07 percent contracted and turned to grow by 7.07 percent in the second quarter of 2021.

Hanya saja momentum positif ini terhambat seiring dengan lonjakan kasus virus COVID-19 varian Delta, dan berdasarkan publikasi yang sama edisi Januari 2022, Bank Dunia mengkoreksi perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 5,5 persen. Indonesia yang menjadi salah satu negara terdampak paling parah akhirnya hanya mengalami pertumbuhan PDB sebesar 3,69 persen pada akhir tahun 2021. Pertumbuhan PDB tertinggi pada tahun 2021 berasal dari sektor kesehatan sebesar 12,16 persen, diikuti oleh sektor transportasi dan pergudangan sebesar 7,93 persen, dan sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 7,81 persen. Sektor real estat tumbuh sebesar 3,94 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan sektor akomodasi makanan dan minuman yang tumbuh 4,95 persen.

However, this positive momentum was hampered by the surge in cases of the Delta variant of the COVID-19 virus, and based on the same publication in the January 2022 edition, the World Bank corrected its forecast for world economic growth to 5.5 percent. Indonesia, which is one of the worst affected countries, finally only experienced a GDP growth of 3.69 percent at the end of 2021. The highest GDP growth in 2021 came from the health sector at 12.16 percent, followed by the transportation and warehousing sector at 7.93 percent, and the electricity and gas procurement sector at 7.81 percent. The real estate sector grew by 3.94 percent, slightly lower than the food and beverage accommodation sector which grew by 4.95 percent.

Aktivitas perekonomian Indonesia pada tahun 2021 terlihat dari peningkatan tingkat inflasi menjadi sebesar 1,87 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,68 persen. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, berdasarkan JISDOR (*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*) yang diterbitkan Bank Indonesia tercatat apresiasi sebesar 2,70 persen pada tahun 2021. Pada awal tahun 2021 kurs JISDOR berada di posisi Rp13.903 per Dolar AS, dan pada 31 Desember 2021 berada di posisi Rp14.278 per Dolar AS. Titik tertinggi posisi JISDOR terjadi pada tanggal 13 April 2021 dengan Rp14.648 per Dolar AS.

Indonesia's economic activity in 2021 is reflected in the increase in the inflation rate to 1.87 percent compared to 2020. Meanwhile, the Rupiah exchange rate against the US Dollar, based on the JISDOR (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) issued by Bank Indonesia, recorded an appreciation of 2.70 percent in 2021. At the beginning of 2021, the JISDOR exchange rate was in the position of Rp. 13,903 per US Dollar, and December 31, 2021, is at Rp. 14,278 per US Dollar. The highest point in JISDOR's position occurred on April 13, 2021, at Rp14,648 per US Dollar.

TINJAUAN INDUSTRI
IDUSTRY OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi tahun 2021 diikuti dengan harapan tumbuhnya sektor real estat, yang terlihat sebagai salah

Economic growth in 2021 was trailed by growth expectations in the real estate sector, which was reflected in one of

satu sektor usaha yang mencatatkan pertumbuhan PDB. Hal ini ditambah hasil Survei Harga Properti Residensial yang dilaksanakan Bank Indonesia, Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan keempat 2021 tumbuh sebesar 1,47 persen YoY (Year on Year) dibandingkan triwulan ketiga 2021 sebesar 1,41 persen YoY (Year on Year). Hanya saja pertumbuhan permintaan yang belum sepenuhnya pulih, berdampak pada kontraksi penjualan properti residensial 11,60% YoY (Year on Year) pada triwulan keempat 2021, lebih rendah dari kontraksi 15,19% YoY (Year on Year) pada triwulan sebelumnya. Konsumen masih mengandalkan pembiayaan perbankan dengan fasilitas KPR properti residensial, sementara dari pihak pengembang andalan pembiayaan pembangunan properti residensial berasal dari nonperbankan.

the business sectors that recorded GDP growth. It was combined with the results of the Residential Property Price Survey conducted by Bank Indonesia, that the Residential Property Price Index (IHPR) in the fourth quarter of 2021 grew by 1.47 percent YoY (Year on Year) compared to the third quarter of 2021 at 1.41 percent YoY (Year on Year). It's just that demand growth has not fully recovered, resulting in an 11.60% YoY (Year on Year) contraction in residential property sales in the fourth quarter of 2021, lower than the 15.19% YoY (Year on Year) contraction in the previous quarter. Consumers still rely on banking financing with residential property mortgage facilities, while from the developer the mainstay of financing for residential property development comes from non-banking.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATING OVERVIEW

PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMEN USAHA

Perseroan membagi pasar pada empat segmen utama, yaitu tanah, rumah hunian, rumah toko, dan pengelolaan kota. Pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan penurunan penjualan dan pendapatan usaha sebesar 46,83% dibanding tahun 2020. Nilai pendapatan bruto pada tahun 2021 mencapai Rp 78,58 miliar, dengan kontribusi segmen tanah sebesar Rp 8,89 miliar, rumah hunian Rp 69,04 miliar, rumah toko Rp 3,99 miliar, dan pengelolaan kota Rp 2,24 miliar. Sementara pada tahun 2020 nilai pendapatan bruto yang diperoleh senilai Rp 147,79 miliar, dengan kontribusi segmen tanah sebesar Rp 90 miliar, rumah hunian Rp 56,23 miliar, rumah toko Rp 5,69 miliar, dan pengelolaan kota Rp 2,81 miliar. Namun di tahun 2020 terdapat pembatalan penjualan senilai Rp 6,94 miliar.

REVENUE BY BUSINESS SEGMENT

The Company divides the market into four main segments, namely land, residential houses, shop houses, and city management. In 2021 the Company recorded a decrease in sales and operating revenues of 46.83% compared to 2020. The gross revenue value in 2021 reached Rp. 78.58 billion, with the contribution of the land segment of Rp. 8.89 billion, residential houses of Rp. 69.04 billion. , shop houses Rp 3.99 billion, and city management Rp 2.24 billion. Meanwhile, in 2020 the gross income earned was Rp. 147.79 billion, with the contribution of the land segment of Rp. 90 billion, residential houses of Rp. 56.23 billion, shop houses of Rp. 5.69 billion, and city management of Rp. 2.81 billion. However, in 2020 there were cancellations of sales worth Rp. 6.94 billion.

	2021	2020	Perubahan Change	%	
Tanah	8.897.250.000	90.000.000.000	(81.102.750.000)	(90,11%)	Land
Rumah Hunian	69.043.424.323	56.233.355.872	12.810.068.451	22,78%	Residential Houses
Rumah Toko	3.992.806.354	5.698.786.379	(1.705.980.025)	(29,94%)	Shop Houses
Pengelolaan Kota	2.241.809.878	2,812.129.822	(570.319.944)	(20,28%)	Town Management
Pembatalan Penjualan	(5.591.845.981)	(6.948.066.144)	(1.356.220.163)	(19,52%)	Cancellation of Sales
Total	**78.583.444.574**	**147.796.205.929**	**(69.212.761.355)**	**(46,83%)**	**Total**

LAPORAN LABA RUGI

Penjualan dan pendapatan usaha yang Perseroan raih pada tahun 2021 tidak lepas dari situasi pasar yang belum kondusif. Namun Perseroan berupaya keras melaksanakan inisiatif efisiensi yang terlihat pada posisi beban pokok penjualan dan pendapatan sebesar Rp 32,19 miliar pada tahun 2021. Nilai ini lebih rendah dari posisi tahun 2020 sebesar Rp43,43 miliar. Hal ini membuat laba kotor Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 46,38 miliar atau turun sebesar 55,55% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp104,36 miliar.

INCOME STATEMENT

The sales and operating revenues that the Company achieved in 2021 cannot be separated from the market situation that has not been conducive. However, the Company strives to implement efficiency initiatives as reflected in the position cost of goods sold and revenues of Rp 32.19 billion in 2021. This value is lower than the position in 2020 of Rp 43.43 billion. This makes the Company's gross profit in 2021 amount to Rp 46.38 billion, a decrease of 55.55% compared to 2020 of Rp. 104.36 billion.

Perseroan mencatatkan tingkat biaya yang lebih tinggi, dimana beban operasional pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 47,36 miliar, dibandingkan dengan Rp 42,04 miliar pada tahun 2020. Hal ini membuat Perseroan mencatatkan laba operasional sebesar Rp 958 juta, atau menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp62,32 miliar.

The Company recorded a higher level of costs, whereas 2021 recorded operating expenses at Rp. 47.36 billion, compared to Rp. 42.04 billion in 2020. This made the Company record an operating profit of Rp. 958 million, or a decrease compared to 2020. amounting to Rp. 62.32 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Perubahan Change	%	
Penjualan dan pendapatan usaha	78.583.444.574	147.796.205.929	(69.212.761.355)	(46,83%)	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(32.198.603.255)	(43.431.771.037)	(11.233.167.782)	(25,86%)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	46.384.841.319	104.364.434.892	(57.979.593.573)	(55,55%)	Total gross profit
Beban penjualan	(13.780.989.976)	(10.695.424.749)	3.085.565.227	28,85%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.588.871.132)	(31.344.722.251)	2.244.148.881	7,16%	General and administrative expenses
Laba Operasional	(985.019.789)	62.324.287.892	(61.339.268.103)	(98,42%)	Operating Profit
Pendapatan keuangan	1.783.433.404	3.064.570.560	(1.281.137.156)	(41,80%)	Finance income
Beban keuangan		(71.546.565)	(71.546.565)	(100%)	Finance costs
Pendapatan lainnya	881.787.356	978.025.277	(96.237.912)	(9,84%)	Other income
Beban lainnya	(238.050.427)	(482.993.644)	(244.943.217)	(50,71%)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.442.150.553	65.812.343.520	(64.370.192.967)	(97,81%)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(180.345.220)	(209.822.140)	(29.476.920)	(14,05%)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1.261.805.333	65.602.521.380	(64.340.716.047)	(98,08%)	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan					Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	1.261.805.333	65.602.521.380	(64.340.716.047)	(98,08%)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak					Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	-	-	-	-	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	334.141.888	46.711.449	287.430.439	615,33%	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	334.141.888	46.711.449	287.430.439	615,33%	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	1.595.947.221	65.649.232.829	(64.053.285.608)	(97,57%)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan					Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1.261.805.333	65.602.521.380	(64.340.716.047)	(98,08%)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan					Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1.595.947.221	65.649.232.829	(64.053.285.608)	(97,57%)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham	0,23	12,14	(11,91)		Earnings (loss) per share

Upaya juga terlihat pendapatan keuangan dan pendapatan lain-lain pada tahun 2021, yaitu sebesar Rp 2,66 miliar dibandingkan dengan Rp4,04 miliar pada tahun 2020. Hal ini berdampak pada posisi laba tahun berjalan yang menurun sebesar 98,08% menjadi Rp 1,26 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp65,65 miliar pada tahun 2020. Marjin laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 98,08% dibandingkan tahun 2020 sebesar 42,17%. Sementara itu laba komprehensif tercatat sebesar Rp 1.59 miliar pada tahun 2021, atau menurun 97,57% dibandingkan Rp65,65 miliar pada tahun 2020, dengan laba per saham Rp 0,23 pada tahun 2021 dan Rp 12,14 per saham pada tahun 2020.

Efforts can also be reflected in financial income and other income in 2021, which amounted to Rp. 2.66 billion compared to Rp. 4.04 billion in 2020. This had impacted profit for the year which decreased by 98.08% to Rp. 1, 26 billion in 2021 compared to Rp65.65 billion in 2020. The Company's profit margin for the year 2021 was recorded at 98.08% compared to 2020 at 42.17%. Meanwhile, comprehensive income was recorded at IDR 1.59 billion in 2021, or a 97.57% decrease compared to IDR 65.65 billion in 2020. While earnings per share of IDR 0.23 in 2021 and IDR 12.14 per share in 2020.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

TINJAUAN ASET

Perseroan mencatat penurunan total aset sebesar -0.17% menjadi Rp 951.33 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp952,92 miliar pada tahun 2020. Penurunan total aset berasal dari penurunan piutang usaha sebesar 2,92% menjadi Rp 92,67 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp 95,46 miliar pada tahun 2020.

Posisi aset lancar berasal dari posisi kas sebesar Rp 32.40 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp29,11 miliar pada tahun 2020. Piutang usaha juga tercatat sebesar Rp92,67 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp95,47 miliar pada tahun 2020. Sementara persediaan tercatat sebesar Rp 258.12 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp266,60 miliar pada tahun 2020.

ASSET OVERVIEW

The Company recorded a decrease in total assets of -0.17% to Rp 951.33 billion in 2021, compared to Rp. 952.92 billion in 2020. The decrease in total assets came from a decrease in trade receivables by 2.92% to Rp 92.67 billion in 2021, compared to Rp 95.46 billion in 2020.

The current asset position came from a cash position of IDR 32.40 billion in 2021, compared to IDR 29.11 billion in 2020. Trade receivables were also recorded at IDR 92.67 billion in 2021, compared to IDR 95.47 billion in 2020. Meanwhile, inventories were recorded at IDR 258.12 billion in 2021, compared to IDR 266.60 billion in 2020.

Aset Perseroan / Company Assets

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Perubahan Change	%	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	32.408.723.793	29.118.676.928	3.290.046.865	11,30	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92.676.037.239	95.466.796.321	(2.790.759.082)	(2,92)	Trade receivables
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak ketiga	376.550.111	456.479.311	(79.929.200)	(17,51)	Third parties
Pihak berelasi	7.726.778.785	7.726.778.785	-	-	Related parties
Persediaan	258.123.807.639	266.602.115.487	(8.478.307.848)	(3,18)	Inventories
Uang muka	7.028.847.539	6.759.300.985	269.546.554	3,99	Advances
Pajak dibayar di muka	7.122.390.534	7.466.126.374	(343.735.840)	(4,60)	Prepaid taxes
Dana yang dibatasi penggunaannya	49.270.437.780	46.851.236.890	2.419.200.890	5,16	Restricted fund
Total Aset Lancar	**454.733.573.420**	**460.447.511.081**	**(5.713.937.661)**	**(1,24)**	**Total Current Assets**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Perubahan Change	%	
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Tanah untuk pengembangan	463.705.447.420	456.967.527.506	6.737.919.914	1,47	Land for development
Uang muka perolehan tanah	28.138.000.000	30.322.028.553	(2.184.028.553)	(7,20)	Advances for land acquisition
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing – masing sejumlah Rp 4.007.335.791 dan Rp 3.263.408.299, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	4.394.288.662	4.515.404.521	(121.115.859)	(2,68)	Property and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 4.007.335.791 and Rp 3.263.408.299, as of 31 December 2020 and 31 December 2019
Aset keuangan tidak lancar lainnya	361.665.398	670.040.764	(308.375.366)	(46,02)	Other non-current financial asset
Total Aset Tidak Lancar	**496.599.401.480**	**492.475.001.344**	**4.124.400.136**	**0,84**	**Total Non-Current Assets**
TOTAL ASET	**951.332.974.900**	**952.922.512.425**	**(1.589.537.525)**	**(0,17)**	**TOTAL ASSETS**

Pada sisi lain aset tidak lancar terdiri atas nilai tanah untuk pengembangan sebesar Rp463.70 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp456,96 miliar pada tahun 2020. Sementara nilai aset tetap tercatat sebesar Rp 4.39 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp4,51 miliar pada tahun 2020.

On the other hand, non-current assets consist of land value for the development of Rp.463.70 billion in 2021, compared to Rp.456.96 billion in 2020. Meanwhile, the value of the fixed assets was recorded at Rp. 4.39 billion in 2021, compared to Rp.4.51 billion. in 2020.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Perseroan konsisten pada upaya menjaga struktur keuangan yang lebih kuat, dengan posisi liabilitas sebesar Rp 76.99 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp80,55 miliar pada tahun 2020. Liabilitas jangka pendek sebesar Rp 46.60 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp51,70 miliar pada tahun 2020. Demikian pula liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 30.39 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp28,85 miliar pada tahun 2020.

Posisi liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 berasal dari beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 14.33 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp14,18 miliar pada tahun 2020. Kemudian uang muka pelanggan yang jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp 21.05 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp20,60 miliar pada tahun 2020. Sementara posisi liabilitas jangka Panjang berasal dari kontribusi uang muka pelanggan setelah dikurangi hutang yang jatuh tempo dalam 1 tahun, yaitu sebesar Rp 24,69 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp 24,18 miliar pada tahun 2020.

LIABILITY AND EQUITY

The Company is consistent in its efforts to maintain a stronger financial structure, with a liability position of IDR 76.99 billion in 2021, compared to IDR 80.55 billion in 2020. Short-term liabilities of IDR 46.60 billion in 2021, compared to IDR 51.70 billion in 2020. Likewise, long-term liabilities were recorded at IDR 30.39 billion in 2021, compared to IDR 28.85 billion in 2020.

The position of short-term liabilities in 2021 comes from accrued expenses of Rp. 14.33 billion in 2021, compared to Rp. 14.18 billion in 2020. Then customer advances that mature in a year are Rp. 21.05 billion in 2021, compared to Rp20.60 billion in 2020. Meanwhile, the position of Long-term liabilities comes from the contribution of customer advances after deducting debt maturing in 1 year, which is Rp. 24.69 billion in 2021, compared to Rp. 24.18 billion in 2020.

Liabilitas dan Ekuitas Perseroan

Company's Liabilities and Equity

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Perubahan Change	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha pihak ketiga	773.418.113	575.431.319	197.986.794	34,41	Trade payables third parties
Utang non usaha					Non-trade payables
Pihak ketiga	17.803.015	139.530.188	(121.727.173)	(87,24)	Other payables third parties
Pihak berelasi	6.952.406.035	14.452.406.035	(7.500.000.000)	(51,89)	Other payables related parties
Beban masih harus dibayar	14.334.872.006	14.184.151.451	150.720.555	1,06	Accrued expenses
Utang pajak	3.465.153.695	1.742.820.144	1.722.333.551	98,82	Taxes payable
Uang muka pelanggan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.057.678.350	20.609.560.180	448.118.170	2,17	Current maturities of long-term customers deposits
Jumlah liabilitas jangka pendek	46.601.331.214	51.703.899.317	(5.102.568.103)	(9,87)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Uang muka pelanggan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	24.690.389.718	24.185.245.567	505.144.151	2,09	Long-term customer deposits, net of current maturities
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	5.701.725.203	4.665.854.147	1.035.871.056	22,20	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	**30.392.114.921**	**28.851.099.714**	**1.541.015.207**	**5,34**	**Total non-current liabilities**
Jumlah liabilitas	**76.993.446.135**	**80.554.999.031**	**(3.561.552.896)**	**(4,42)**	**Total liabilities**
Ekuitas					**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity owners of parent entity
Modal Saham	540.518.896.600	540.268.184.500	250.712.100	0,05	Capital Stock
Tambahan modal disetor	41.661.120.390	41.535.764.340	125.356.050	0,30	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya					Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	292.152.011.775	290.556.064.554	1.595.947.221	0,55	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	874.332.028.765	872.360.013.394	1.972.015.371	0,23	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.500.000	7.500.000	-	-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	**874.339.528.765**	**872.367.513.394**	**1.972.015.371**	**0,23**	**Total equity**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**951.332.974.900**	**952.922.512.425**	**(1.589.537.525)**	**(0,17)**	**Total liabilities and equity**

Upaya menjaga struktur keuangan yang lebih baik terlihat dari terjaganya posisi ekuitas tahun 2021 sebesar Rp 874,33 miliar, dibandingkan dengan Rp872,36 miliar pada tahun 2020. Posisi ini berasal dari kontribusi saldo laba, yaitu sebesar Rp 292.15 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp290,55 miliar pada tahun 2020.

Efforts to maintain a better financial structure are reflected in the stable equity position in 2021 of IDR 874.33 billion, compared to IDR 872.36 billion in 2020. This position comes from the contribution of retained earnings, which is IDR 292.15 billion in 2021, compared to IDR 290.55 billion in 2020.

ARUS KAS

Perseroan pada tahun 2021 mencatat nilai kas dan setara kas di akhir tahun sebesar Rp 32.40 miliar, dibandingkan dengan Rp29,11 miliar pada tahun 2020. Kas neto yang

CASH FLOW

In 2021 the Company recorded cash and cash equivalents at the end of the year of Rp 32.40 billion, compared to Rp. 29.11 billion in 2020. The net cash used in operating

digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 3.37 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp3,05 miliar pada tahun 2020.

activities was Rp. 3.37 billion in 2021, compared to Rp. 3.05 billion in the year 2020.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Perubahan Change	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	81.384.773.574	161.974.898.178	(80.590.124.604)	(49,75)	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(27.575.035.693)	(126.641.467.996)	(99.066.432.303)	(78,23)	Payments to contractor and suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(22.012.632.825)	(21.407.736.189)	604.896.636	2,83	Payments to employees
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	1.231.711.680	978.025.277	253.686.403	25,94	Cash received from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(29.327.138.263)	(17.337.879.426)	11.989258.837	69,15	Payments for other operating activities
Arus kas digunakan untuk operasi	3.701.678.473	(2.434.160.156)	1.267.518.317	52,07	Cash flows used for operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.783.433.404	3.064.570.560	(1.281.137.156)	(41,80)	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga	-	(71.546.565)	(71.546.565)	(100)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(209.822.140)	(151.983.250)	57.838.890	38,06	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(1.898.045.618)	(3.460.885.735)	(1.562.840.117)	(45,16)	Payments of final tax
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	3.377.244.119	(3.054.005.146)	323.238.973	10,58	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pembelian aset tetap	(463.265.404)	(156.832.126)	306.433.278	195,39	Acquisitions of property and equipment
Penjualan aset tetap	-	4.930.000	(4.930.000)	(100)	Proceeds property and equipment
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi		0			Proceeds short-term loan for related parties
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(463.265.404)	(151.902.126)	311.363.278	204,98	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan saham baru	250.712.100	69.100	250.643.000	362,725,04	Addition of new shares
Penebusan Waran dari Penawaran Umum Perdana	125.356.050	34.550	125.321.500	362,725,04	Exercise Warrant from Limited Public Offering
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	376.068.150	103.650	375.464.500	362,725,06	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN DALAM KAS DAN SETARA KAS	**3.290.046.865**	**(3.205.803.622)**	**84.243.243**	**2,63**	**DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**29.118.676.928**	**32.324.480.550**	**(3.205.803.622)**	**(9,92)**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**32.408.723.793**	**29.118.676.928**	**3.290.046.865**	**11,30**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Kemudian arus kas neto dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 463.26 pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp 151,90 juta pada tahun 2020. Efektivitas aktivitas pendanaan terlihat dari posisi kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 376,07 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp 103,65 ribu pada tahun 2020.

The net cash flow from investing activities was at Rp 463.26 in 2021, compared to Rp 151.90 million in 2020. The effectiveness of funding activities is reflected in the net cash position from financing activities of Rp. 376.07 million in 2021, compared to Rp. 103.65 thousand in 2020. So that at the end of 2021 the cash and cash equivalents were

Sehingga pada akhir tahun 2021 tercatat posisi kas dan setara kas sebesar Rp 32.40 miliar, dibandingkan dengan Rp29,12 miliar pada tahun 2020.

recorded at Rp. 32.40 billion, compared to Rp. 29.12 billion in 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
DEBT PAYMENT CAPABILITY

Perseroan menjaga tingkat kemampuan membayar kewajibannya untuk mengurangi tekanan disrupsi akibat pandemi yang belum usai. Untuk itu tingkat solvabilitas dijaga secara aman, dimana pada tahun 2021, nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,09 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,08 kali. Sementara posisi tahun 2020 tercatat nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,09 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,08 kali.

The Company maintains the ability to pay its obligations to reduce disruption pressure due to the ongoing pandemic. For this reason, the solvency level is safe, wherein in 2021, the value of the Company's debt to equity ratio was at 0.09 times and the debt to assets ratio is 0.08 times. Meanwhile, in 2020, the Company's debt to equity ratio was at 0.09 times and the debt to assets ratio was 0.08 times.

Untuk mendukung kemampuan membayar kewajiban Perseroan didukung oleh posisi aset yang baik, dimana nilai rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 9,7 kali, sementara pada tahun 2020 nilainya sebesar 8,90 kali.

Concerning the Company's ability to pay its obligations, it was supported by a good asset position, where the value of the Company's current ratio in 2021 is recorded at 9.7 times, while in 2020 the value is 8.90 times.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTIBILITY LEVEL OF RECEIVABLES

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 87,28 miliar dibandingkan dengan Rp 92,68 miliar pada tahun 2020. Rasio perputaran piutang Perseroan sebesar 0,83 kali pada tahun 2021 dibandingkan dengan 1,35 kali pada tahun 2020. Perseroan terus mengupayakan tingkat kolektibilitas yang lebih baik, dengan menyediakan beragam metode pembayaran bagi pembelian properti kepada konsumen.

The Company's trade receivables in 2021 were at Rp. 87.28 billion compared to Rp. 92.68 billion in 2020. The Company's receivables turnover ratio was 0.83 times in 2021 compared to 1.35 times in 2020. The Company consistently strives for a higher level of better collectible, by providing consumers with a mixture of payment methods for property purchases.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Ekuitas yang kuat dapat mengurangi ketergantungan pada biaya modal melalui peningkatan likuiditas. Pada tahun 2021 ekuitas membiayai 91,91% dari total aset dan sisanya 8,09% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2020 ekuitas membiayai 91,55% dari total aset dan sisanya 8,45% oleh liabilitas.

Strong equities can reduce dependence on the cost of capital through increased liquidity. In 2021 equity-financed 91.91% of total assets and the remaining 8.09% by liabilities. Meanwhile in 2020 equity-financed 91.55% of total assets and the remaining 8.45% by liabilities.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

In 2021 the Company has no material commitments to capital goods investment.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak melakukan transaksi yang sifatnya material serta transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2021 the Company did not carry out material transactions and transactions that contained conflicts of interest.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending on December 31, 2021.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Meluasnya sebaran dua varian baru virus COVID-19 pada tahun 2021 menunjukkan masih diperlukannya kewaspadaan yang tinggi terhadap kesehatan masyarakat. Untuk itu upaya pemerintah meningkatkan secara masif pelaksanaan vaksinasi, bahkan di akhir tahun 2021 sudah memasuki fase pemberian booster atau vaksin ketiga bagi para tenaga Kesehatan perlu diapresiasi. Dengan harapan endemi segera tercapai, tahun 2022 pergerakan aktivitas bisnis masih sangat tergantung pada upaya penyelesaian masalah kesehatan ini.

The widespread distribution of two new variants of the COVID-19 virus in 2021 shows that high vigilance is still needed for public health. For this reason, the government's efforts to massively increase the implementation of vaccinations, even at the end of 2021, have entered the phase of giving a booster or third vaccine for health workers. With the hope that the endemic will be achieved soon, in 2022 the movement of business activities is still very dependent on efforts to solve this health problem.

Berbagai inisiatif pemerintah terus berjalan untuk menggerakkan berbagai sektor ekonomi. Selain sektor pariwisata yang didorong untuk segera tumbuh, sektor properti yang juga telah lama mengalami kondisi yang stagnan disediakan insentif untuk menumbuhkan permintaan. Diiringi dengan implementasi Undang-Undang Cipta Kerja, terdapat harapan besar pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat.

Various government initiatives are ongoing to move various economic sectors. In addition to the tourism sector which is encouraged to grow immediately, the property sector which has also experienced a long-stagnant condition is provided with incentives to grow demand. Accompanied by the implementation of the Job Creation Act, there is great hope that economic growth can be accelerated.

Inisiatif pemerintah ini bagi Perseroan merupakan harapan untuk dapat tumbuh dan mencapai pertumbuhan kembali secara berkelanjutan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan strategi bisnis jangka panjang, dengan target pencapaian pertumbuhan pendapatan tahunan sebesar Rp 360 Miliar hingga tahun 2022. Demikian juga untuk tingkat laba, dengan struktur biaya yang lebih baik, pertumbuhan laba kotor pada tahun 2022 diharapkan mencapai Rp 200 Miliar.

This government initiative for the Company is a hope to be able to grow and achieve sustainable regrowth. For this reason, the Company has established a long-term business strategy, with a target of achieving annual revenue growth of Rp. 360 billion until 2022. Likewise for the level of profit, with a better cost structure, profit growth in 2022 is expected to reach Rp. 200 billion.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2021 DENGAN PENCAPAIANNYA
COMPARISON BETWEEN 2021 PROJECTIONS AND ACHIEVEMENTS

Kebijakan Perseroan yang fokus pada efisiensi seraya menjaga pertumbuhan usaha masih terganggu situasi pasar yang belum kondusif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, Perseroan mencatat ketercapaian terhadap penjualan sebesar 37,5% dan laba bersih sebesar Rp. 1.595.947.221,- terhadap rencana bisnis 2021 yang telah ditetapkan sebelumnya.

The Company's policy that focuses on efficiency while maintaining business growth is still disrupted by the unfavorable market situation. Based on the results obtained, the Company recorded the achievement of sales of 37.5% and of net profit of Rp. 1.595.947.221,- against the 2021 business plan that had been previously determined.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perseroan secara aktif melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tenaga pemasaran internal, dengan didukung oleh bank-bank yang memiliki kerjasama dalam penyediaan KPR. Kegiatan promosi dan publikasi di berbagai media dan komunitas tetap dilanjutkan untuk menunjang pemasaran di lapangan, disamping juga membina hubungan baik dengan pelanggan antara lain dengan menerbitkan Customer Service Newsletter. Selain itu, Perseroan menyediakan pelatihan untuk seluruh bagian pemasaran/ tim pemasaran.

The Company actively conducts marketing and sales activities. This activity is carried out by internal marketing personnel, supported by banks that cooperate in providing mortgages. Promotion and publication activities in various media and communities are continued to support marketing in the field, while also fostering good relations with customers, among others, by publishing a Customer Service Newsletter. In addition, the Company provides training for all parts of the marketing/marketing team.

Strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

1. Pengembangan kawasan yang mengacu pada keselarasan lingkungan, berwawasan lingkungan dan harmonisasi terhadap lingkungan sekitarnya sehingga dapat meminimalkan efek negatif yang timbul akibat pembangunan. Pembangunan ini mengusung konsep Natura / Alam.
2. Strategi pricing yang kompetitif dibandingkan para pesaingnya.
3. Pembangunan diupayakan menjadi tempat pembelajaran yang lengkap, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Fasilitas pendidikan ini dimulai dari jenjang TK hingga Perguruan Tinggi/Universitas.
4. Pengembangan kawasan wisata dan komersial terpadu, termasuk fungsi akomodasi yang di desain untuk menjadi tujuan wisata sekaligus Kawasan hunian dan komersial yang bertaraf internasional.
5. Melakukan perencanaan yang lebih detail untuk mengembangkan zona komersial, hunian, fasilitas.
6. Redevelopment Program yaitu perbaikan dan revitalisasi untuk fasilitas-fasilitas dan infrastruktur pada klaster yang telah ada.
7. Pemberian insentif dan gimmick menarik kepada konsumen melalui program penjualan yg dinamis dalam periode tertentu.

The marketing strategies carried out include:

1. Regional development refers to environmental harmony, environmental insight, and harmonization of the surrounding environment to minimize negative effects arising from development. This development carries the concept of Nature / Nature.
2. Competitive pricing strategy compared to its competitors.
3. The development is strived to become a place of complete learning, both formal and non-formal education, to be utilized by the general public. This educational facility starts from Kindergarten to College/University level.
4. Development of integrated tourist and commercial areas, including accommodation functions designed to become tourist destinations as well as residential and commercial areas of international standard.
5. Doing more detailed planning to develop commercial zones, residential, and facilities.
6. Redevelopment Program, namely repairs and revitalization for facilities and infrastructure in existing clusters.
7. Providing attractive incentives and gimmicks to consumers through a dynamic sales program within a certain period.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI
MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Perseroan pada tahun 2021 tidak melaksanakan aksi korporasi, sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan dalam laporan ini.

The Company in 2021 did not carry out any corporate actions, so no material information is available in this report.

PERUBAHAN PERATURAN
REGULATION CHANGES

Perubahan peraturan terkait pembiayaan properti yang diterbitkan Pemerintah dapat menjadi stimulus bagi peningkatan penjualan produk Perseroan di waktu yang akan datang. Undang-Undang Cipta Kerja yang telah resmi diberlakukan juga diharapkan dapat mendorong investasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Changes in regulations related to property financing issued by the Government can be a stimulus for increasing sales of the Company's products in the future. The Job Creation Law that was officially enacted is also expected to encourage investment, which in turn can improve the Company's performance in the future.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
ACCOUNTING POLICY CHANGES

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak bagi Perseroan.

In 2021 there will be no changes in accounting policies that have an impact on the Company.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE









Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan yang kuat dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Penerapan GCG diyakini perlu dilakukan secara berkesinambungan dan bukan hanya sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik GCG di Perseroan tercermin dalam semua aspek kegiatan bisnis Perseroan mulai dari pengambilan keputusan, hubungan dengan mitra kerja hingga kegiatan operasi yang didasari oleh prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

The Company places Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for the formation of a strong corporate system, structure, and culture to support business success and sustainability. It is believed that GCG implementation needs to be carried out continuously and not just in compliance with applicable standards and laws and regulations. GCG practices in the Company are reflected in all aspects of the Company's business activities, from decision making, and relationships with business partners to operating activities based on the basic principles of GCG consistently and continuously.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES

Implementasi GCG dilaksanakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka Panjang. Prinsip-prinsip GCG Perseroan diterapkan sebagai berikut:

GCG implementation is carried out to optimize the company's value for shareholders and other stakeholders in the long term. The Company's GCG principles are applied as follows:

Prinsip Principle	Penerapan Implementation
Transparansi **Transparency**	1. Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan sesuai dengan haknya. 2. Perseroan mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, sistem dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. 3. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia perusahaan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku. 4. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut. 1. The Company discloses information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and is accessible to interested parties by their rights. 2. The Company discloses information that includes but is not limited to the vision, mission, business objectives, strategy of the Company, financial condition, composition and compensation of the management, Controlling Shareholders, risk management, internal control and supervision system, GCG system and implementation as well as information and facts material that can influence investors' decisions. 3. The principle of disclosure still pays attention to the provisions of company secrets, position secrets, and personal rights according to applicable regulations. 4. Company policies must be written and communicated to shareholders and those who are entitled to obtain information about the policy.



Prinsip Principle	Penerapan Implementation
Akuntabilitas **Accountability**	1. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. 2. Perseroan menetapkan *check and balance system* dalam pengelolaan usaha. 3. Perseroan memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki *rewards and punishment system*. 4. Perseroan harus meyakini bahwa semua organ organisasi mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi GCG. 1. The Company sets business targets and strategies to be accountable to stakeholders. 2. The Company establishes a check and balance system in business management. 3. The Company has performance measures from all organizational organs based on agreed measures and in line with the Company's values (Corporate Culture Values), the Company's business objectives and strategies, and has a rewards and punishment system. 4. The Company must believe that all organizational organs have competence in following their responsibilities and understand their role in the implementation of GCG.
Pertanggungjawaban **Responsibility**	1. Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. 2. Perseroan sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar. 1. The Company adheres to the precautionary principle and ensures compliance with applicable regulations. 2. The Company as a good corporate citizen cares about the environment and carries out social responsibilities fairly.
Independensi **Independency**	1. Perseroan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan. 2. Perseroan mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun 1. The Company avoids unreasonable domination by any stakeholder and is not affected by unilateral interests and is free from conflicts of interest. 2. The Company makes decisions objectively and free from any pressure from any party.
Kewajaran **Fairness**	1. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan asas kesetaraan dan kewajaran. 2. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 1. The Company pays attention to the interests of all stakeholders on the principles of equality and fairness. 2. The Company provides opportunities for all stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the company as well as open access to information following the principle of the disclosure.

Implementasi GCG di Perseroan berlandaskan pada berbagai ketentuan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
4. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
5. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu (KEP BAPEPAM-LK 412/2009);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-346/BL/2011 Tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (KEP BAPEPAM-LK 346/2011);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-614/BL/2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (KEP BAPEPAM-LK 614/2011);
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2014);
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
14. POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
15. POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal;

The implementation of GCG in the Company is based on various provisions and guidelines as follows:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
3. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
4. Law no. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority (OJK);
5. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest (KEP BAPEPAM-LK 412/2009);
6. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-346/BL/2011 concerning Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (KEP BAPEPAM-LK 346/2011);
7. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (KEP BAPEPAM-LK 614/2011);
8. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK 21/2014);
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
11. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
12. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
13. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
14. POJK No. 31/POJK.04/2015 Regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
15. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
16. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter of the Internal Audit Unit;

17. OJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
18. POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
19. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
20. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
21 POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
22. POJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
23. Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.101/2021 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Unit Hunian Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021.
24. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
26. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI;
27. Berbagai pedoman implementasi GCG antara lain Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ penunjang antara lain komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Setiap organ Perseroan mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG yang efektif dengan berkewajiban menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan serta pengembangan GCG di Perseroan menjadi hal penting dalam menjaga kesinambungan usaha, sehingga sosialisasi dan pemahaman kepada seluruh karyawan dilakukan secara berkala.

17. OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
18. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
19. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
20. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
21. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
22. POJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
23. Minister of Finance Regulation No. 103/PMK.101/2021 concerning Value Added Tax on the Delivery of Treaded Houses and Residential Units of Flats Borne by the Government for the 2021 Fiscal Year.
24. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance;
25. Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
26. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 the Year 2020 concerning the Application of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as a Mechanism of Electronic Authorization in the Process of Holding a GMS for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Deposited in KSEI's Collective Custody;
27. Various guidelines for implementing GCG include the principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

The corporate governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as well as supporting organs, including the committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. Each organ of the Company has an important role in implementing effective GCG with the obligation to carry out its functions under the provisions of the Company's Articles of Association which aims to improve performance, protect stakeholder expectations and improve compliance with applicable laws and regulations. The implementation and development of GCG in the Company are important in maintaining business continuity so that socialization and understanding among all employees are carried out regularly.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pelaksanaan RUPS meliputi RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kedua RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the company's Articles of Association. The GMS is a forum for Shareholders to be able to exercise their rights in expressing opinions and obtaining information related to the company, as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the company, and pays attention to the provisions of the company's Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS must be based on the long-term business interests of the Company, which include but are not limited to:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the financial statements of the Company;
2. The use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendments to the Company's articles of association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The implementation of the GMS includes the Annual GMS which must be held every year, no later than six months after the Company's financial year ends. The second Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time based on the needs of the Company. In 2021 the Company will hold the Annual GMS on August 19, 2021, with the following decisions:

Keputusan Rapat Meeting Decision	Pelaksaanaan Keputusan Rapat Implementation
Agenda Pertama: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2020; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana.	Sudah dilaksanakan / Implemented

Keputusan Rapat Meeting Decision	Pelaksaanaan Keputusan Rapat Implementation
First Agenda: Approve and ratify the Annual Report for the financial year ended December 31, 2020, which consists of: a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners for the fiscal year 2020; b. Financial Statements and Balance Sheets and the calculation of profit and loss for the financial year ended December 31, 2020; thereby agreeing to provide full support and settlement to members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors that have been carried out during the financial year ending on December 31, 2020 as long as these actions are the Annual and Annual Financial Statements of the Company ending on December 31, 2020 and do not contrary to the applicable laws and regulations and is not a criminal act.	
Agenda Kedua: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp 65,649 miliar sebagai berikut: a. sebesar Rp 65,649 miliar akan dicatatkan sebagai Laba ditahan (retained earnings); dan b. sehubungan untuk mengembangkan usaha dan memperkuat neraca keuangan Perseroan sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. **Second Agenda:** Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2020, amounting to Rp 65,649 billion as follows: a. Rp 65,649 billion will be recorded as retained earnings (retained earnings); and b. in connection with developing the business and strengthening the balance sheet therefore no dividends are distributed to shareholders.	Sudah dilaksanakan / Implemented
Agenda Ketiga: Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021. **Third Agenda:** Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2021 financial year.	Sudah dilaksanakan / Implemented
Agenda Keempat: 1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. **Fourth Agenda:** 1. Approved to delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2021, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, with the provisions of the criteria for a qualified Public Accountant. is a Public Accountant who has audit experience in the field of the Company's business activities, has sufficient and independent human resources; 2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.	Sudah dilaksanakan / Implemented

Pada tahun 2020 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020, dengan keputusan sebagai berikut:

In 2020 the Company held the Annual GMS on August 26, 2020, with the following decisions:

Keputusan Rapat	Pelaksaanaan Keputusan Rapat
Agenda Rapat Pertama: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2019; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. **First Meeting Agenda:** Approve and ratify the Annual Report for the financial year ended December 31, 2019, which consists of: a. The Companys management report by the Board of Directors and report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2019 financial year; b. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended December 31, 2019; Approve the full release and settlement (acquit et de charge) to the Company's members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing and supervising activities' taken during the financial year ended December 31, 2019, as those actions were reflected in The Company's Annual Report and Financial Statements ending on December 31, 2019, and was not conflict with the prevailing laws and regulations and are not criminal acts.	Sudah dilaksanakan / Implemented
Agenda Rapat Kedua: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 31,486 miliar sebagai berikut: a. sebesar Rp 31,486 miliar akan dicatatkan sebagai Laba ditahan (retained earnings); dan b. sehubungan untuk mengembangkan usaha dan memperkuat neraca keuangan Perseroan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. **Second Meeting Agenda:** Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2019, which was Rp. 31.486 billion as follows: a. Rp 31.486 billion will be recorded as retained earnings; and b. in connection with developing the business and strengthening the Company's balance sheet, thus there will be no dividends distributed to shareholders.	Sudah dilaksanakan / Implemented
Agenda Rapat Ketiga: Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020. **Third Meeting Agenda:** Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2020.	Sudah dilaksanakan / Implemented

Keputusan Rapat	Pelaksaanaan Keputusan Rapat
Agenda Rapat Keempat: a. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki independensi. b. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. **Fourth Meeting Agenda**: 1. Approved the authority of the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that in charge of the Company's financial statements audit for the financial year ending on December 31, 2020, that comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, with the provisions of the criteria for a Public Accountant who can be appointed is a Public Accountant who has audit experience in the field of the Company's business activities, has adequate human resources and has independence. 2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.	Sudah dilaksanakan / Implemented
Agenda Rapat Kelima: a. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. b. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Pasal 3 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. c. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan agenda Rapat yang kelima ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memohon persetujuan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan anggaran dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan. **Fifth Meeting Agenda:** 1. Approved changes to the provisions of Article 3 paragraphs 1 and 2 of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the business group as contained in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields. 2. Approved to delegate authority and authorize the Board of Directors of the Company to make changes to Article 3 paragraphs 1 and 2 of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the business group as contained in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 19 years 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields. 3. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to declare the results of the resolutions of the fifth Meeting agenda into a separate notarial deed, including requesting approval of the amendments to the articles of association to the competent authorities, including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, making changes and/or add in whatever form is required to obtain approval for the amendment of the articles of association, submit, sign all applications and other documents, choose the domicile and carry out all necessary actions, nothing is excluded.	Sudah dilaksanakan / Implemented

Keputusan Rapat	Pelaksaanaan Keputusan Rapat
Agenda Rapat Keenam: a. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. b. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. c. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan agenda Rapat yang keenam ini kedalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, termasuk untuk menyatakan dan menegaskan kembali keputusan ini apabila menjadi daluarsa atau lewat waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan anggaran dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan. **Sixth Meeting Agenda:** 1. Approved the amendment to the Company's articles of association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. 2. Approved to delegate authority and authorize the Board of Directors of the Company to make changes to the articles of association of the Company to comply with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. 3. Approved the Board of Directors of the Company authority to declare the results of the resolutions of this sixth Meeting agenda into a separate Notary deed and notify the amendments to the articles of association to the competent authorities, including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, including to state and confirm return this decision if it becomes expired or overdue based on the applicable laws and regulations, makes changes and/or additions in any form necessary to receive notification of the amendment to the articles of association, submits, signs all applications and other documents, chooses the place of domicile and carry out all necessary actions, nothing is excluded.	Sudah dilaksanakan / Implemented

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kebijakan pengurusan, jalanannya pengurusan secara umum yang dilakukan oleh Direksi. Sementara pemberian nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar. Tugas lain dari Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan, dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perseroan adalah UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian

The Board of Commissioners is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding management policies, and the general course of management carried out by the Board of Directors. While providing advice to the Board of Directors in the interest of the Company and accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association. Another task of the Board of Commissioners is to ensure that the Company has implemented GCG effectively and sustainably, and is responsible to the GMS.

The legal basis for the formation and appointment of the Company's Board of Commissioners is Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, as partially

dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sementara dalam posisinya sebagai emiten, dasar hukumnya adalah POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai panduan bagi Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris atau *Board of Commissioners Charter* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Struktur Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas Komisaris Utama dan Komisaris. Sementara komposisinya meliputi komisaris non independen dan komisaris independen. Sejalan dengan pengangkatan pada tanggal 15 Mei 2019, hingga 31 Desember 2021 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : JAMES FREDERICK KUMALA;
Komisaris : YULI DWI KUSMADI;
Komisaris Independen : RIO TINTO SIRAIT

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Rio Tinto Sirait merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan telah memenuhi setidaknya 33,33% komposisi anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen. Sesuai ketentuan independensi sesuai POJK No. 33/2014, Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. While in his position as an issuer, the legal basis is POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As a guide for the Board of Commissioners, the Company has a Board of Commissioners Charter signed by all members of the Board of Commissioners. The charter, among others, regulates responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance appraisal and criteria, conflicts of interest, and the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners structure consists of the President Commissioner and the Commissioner. Meanwhile, its composition includes non-independent commissioners and independent commissioners. In line with the appointment on May 15, 2019, until December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners' composition of the is as follows:

President Commissioner : JAMES FREDERICK KUMALA;
Commissioner : YULI DWI KUSMADI;
Independent Commissioner : RIO TINTO SIRAIT

Profiles of members of the Board of Commissioners are provided in the Company Profile section with the subsection Profile of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Rio Tinto Sirait is an Independent Commissioner of the Company and has fulfilled at least 33.33% of the composition of the members of the Board of Commissioners who are Independent Commissioners. Under the provisions of independence according to POJK No. 33/2014, the Independent Commissioner has complied with the following provisions:

1. Has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen untuk memastikan bahwa Perseroan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara dan mekanisme pengawasan aktivitas Perseroan berjalan secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampunannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perusahaan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen telah menyatakan independensinya secara tahunan dengan menandatangani surat pernyataan independensi.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilikan saham Perseroan. Informasi terkait pemilikan saham oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham.

INDEPENDENSI DAN PENGATURAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dewan Komisaris terikat untuk menjalankan seluruh asas GCG, terutama terkait independensi. Profesionalitas Dewan Komisaris diwujudkan salah satunya melalui tidak adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk mewujudkan tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan yang terhindar dari gangguan pihak manapun.

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

The Board of Commissioners is required to carry out its duties independently to ensure that the Company protects the interests of all shareholders equally and that the mechanism for monitoring the Company's activities runs effectively and complies with applicable regulations.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholders, and is free from business or other relationships that may affect his or her ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

In addition to the duties and functions of supervising the Company's operations in general and ensuring compliance with applicable laws and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of minority shareholders. The Independent Commissioner has declared his independence on an annual basis by signing a statement of independence.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every management and supervisor of the Company is required to disclose information related to the ownership of the Company's shares. Information related to shares owned by the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Section, the Shareholders subsection.

INDEPENDENCE AND CONFLICT OF INTEREST REGULATION

The Board of Commissioners is bound to carry out all the principles of GCG, especially regarding independence. One of how the Board of Commissioners' professionalism is realized is through the absence of conflicts of interest and freedom from the intervention of any party. This is to realize the actions and decisions of the members of the Board of Commissioners towards the Company that is protected from interference from any party.

Conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Meski demikian dalam Perseroan dimungkinkan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Pengungkapan atas hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat pada tabel berikut:

3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision-making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

However, within the Company, there may be an affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, which include:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

Disclosure of the affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders of the Company, is provided in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with			**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relatioship with			**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship
		Komisaris Commissioner	**Direksi** Director	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	**Komisaris** Commissioner	**Direksi** Director	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
James Frederick Kumala	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Yuli Dwi Kusmadi	Komisaris / Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Rio Tinto Sirait	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Elfi Darlis	Direktur Utama / President Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Jose Francis B Acantilado	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Ketentuan hukum yang diterjemahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan, serta melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana kerja lainnya, yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
6. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
7. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain;,
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS;
10. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham pengendali dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
11. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar;
12. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The legal provisions translated into the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners as follows:

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company, as well as supervising management policies and the general course of management;
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget, as well as other work plans, which are prepared by the Board of Directors, under the provisions of the Articles of Association;
3. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the Company;
4. Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will examine the Company's books;
5. Researching and reviewing periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
6. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;
7. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' Meeting and keep a copy thereof;
8. Reporting to the Company regarding the ownership of their shares and/or their families in the Company and other companies;
9. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS;
10. Provide an explanation of all matters asked or requested by the controlling shareholder by taking into account the laws and regulations, especially those applicable in the Capital Market sector;
11. Holding a Board of Commissioners Meeting as further stipulated in the Articles of Association;
12. Organizing the annual GMS and other GMS following their respective authorities as regulated in the laws and regulations and articles of association;

13. Menyusun program kerja Dewan Komisaris yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi;
14. Memberikan persetujuan atas perbuatan hukum yang dilakukan Direksi sebagaimana diwajibkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
7. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan komite-komite lain jika dianggap perlu;
8. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
9. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
10. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat Bersama Direksi secara berkala paling kurang 1

13. Prepare the work program of the Board of Commissioners which is an integral part of the Company's Annual Business Plan and Budget prepared by the Board of Directors;
14. Approve legal actions taken by the Board of Directors as required in the Company's Articles of Association with due observance of the laws and regulations and provisions in the Capital Market sector.

Under the Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the powers of the Company's Board of Commissioners include:

1. Checking books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities, and checking the Company's assets;
2. Entering yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
6. Temporarily dismiss members of the Board of Directors under the provisions of the Articles of Association;
7. Establish the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees if deemed necessary;
8. Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period under the provisions of the Articles of Association;
9. Attending the Board of Commissioners' Meetings and providing views on the matters discussed;
10. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1

(satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan 6 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rincian Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

(one) time in 4 (four) months. In addition, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, stating the matters to be discussed. The Board of Commissioners can make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement.

In 2021 the Company held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors. Details of the Board of Commissioners' Meetings is provided in the following table:

Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
James Frederick Kumala	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100
Yuli Dwi Kusmadi	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Rio Tinto Sirait	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
James Frederick Kumala	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100
Yuli Dwi Kusmadi	Komisaris / Commissioner	3	3	100
Rio Tinto Sirait	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Elfi Darlis	Direktur Utama / President Director	3	3	100
Jose Francis B Acantilado	Direktur / Director	3	3	100

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Melakukan penilaian dan memberikan masukan berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors;
2. Assess and provide input regarding the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;

3. Memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi.

4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

5. Membentuk komite-komite yang diketuai oleh Komisaris Independen, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

6. Meningkatkan kompetensi anggota-anggotanya melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum terkait perekonomian dan industri properti;

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 pengembangan kompetensi Dewan Komisaris terlaksana secara internal, sesuai dengan beragamnya kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris.

PENILAIAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk periode tahun 2021 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Dewan Komisaris, yang meliputi :

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;

2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;

3. Monitor the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making processes by the Board of Directors.

4. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders per their authority as stipulated in the legislation and the Articles of Association.

5. Establish committees chaired by an Independent Commissioner, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, and other committees that support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the Committees that assists in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

6. Improving the competence of its members through continuous education and training, understanding regulations, and having general knowledge regarding the economy and the property industry;

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Board of Commissioners and all levels of management and employees carry out competency development through various available opportunities. In 2021 the competency development of the Board of Commissioners is carried out internally, following the various competencies possessed by each member of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' WORK ASSESSMENT

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners under the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations. The Board of Commissioners' performance assessment is carried out regularly every year and is reported to the Shareholders through the GMS. Accountability for the implementation of the duties of the Board of Commissioners for the period 2021 will be accounted for at the Company's Annual GMS which will be held in 2022.

The Board of Commissioners carries out a performance assessment, against the performance criteria agreed upon collectively by the Board of Commissioners, which include:

1. Implementation of supervision over the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;

2. Providing regular advice to the Board of Directors of the Company so that good corporate governance is always implemented;

3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Komite-Komite yang dibentuk dibawahnya, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Pelaksanaan tugas Komite-Komite dievaluasi secara berkala, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2021.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta dikaji ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan:

1. kinerja keuangan Perseroan;
2. kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
3. perbandingan industri sejenis;
4. kondisi perekonomian; dan
5. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi bagi Perseroan.

Nilai total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 5.028.439.960 sementara untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 3.536.303.260 juta.

3. Performance compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners also evaluates the performance of the Committees formed under it, based on the realization and completion of work programs reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners uses the results of the assessment as consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners establishes committees to assist in the implementation of its duties, responsibilities, and authorities. The implementation of the duties of the Committees is evaluated periodically, based on the realization and completion of the work program listed in the Work Plan and Budget of each committee and reported to the Board of Commissioners in the report of the committee concerned. The results of the assessment are taken into consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office. The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for the performance carried out in 2021.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Remuneration Policy is carried out under applicable regulations, and is reviewed periodically, taking into account:

1. the Company's financial performance;
2. the Company's ability to meet its financial obligations;
3. comparison of similar industries;
4. economic conditions; and
5. contribution and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company.

The total value of the remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2021 is IDR 5,028,439,960 while for 2020 it is IDR 3,536,303,260 million.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berkewajiban membentuk komite-komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pengawasan pengurusan Perseroan. Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sementara pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit dengan dasar Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/SK/KOM/NCD/VIII/2019, tanggal 1 Agustus 2019. Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	:	Rio Tinto Sirait
Anggota	:	Adi Imansyah
		Riesta Kristanti

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Rio Tinto Sirait - Ketua

Profil Rio Tinto Sirait sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Adi Imansyah - Anggota

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, pria, lahir di Jakarta, 9 Mei 1976, usia 46 tahun dan berdomisili di Bekasi. Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi beliau raih dari Universitas Gunadarma, Jawa Barat, pada tahun 2000. Beberapa jabatan lain yang sedang dan pernah beliau emban antara lain sebagai Staff Auditor KAP Kristianto, Tarigan & Margana sejak tahun 2019, Senior Staff KAP Drs. Armandias, Ak. sejak tahun 2016, dan Direktur PT Mbanyu Ageng Mili Lestari (KJA) sejak tahun 2014.

Riesta Kristanti – Anggota

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, wanita, lahir di Jakarta, 3 Agustus 1981, usia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta. Gelar Master of Business Administration (MBA) beliau raih dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2014, setelah

The Board of Commissioners is obliged to form committees to support the implementation of duties and supervision of the management of the Company. The Company's Audit Committee was formed concerning POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. Meanwhile, the establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

AUDIT COMMITTEE

The Company established the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 002/SK/KOM/NCD/ VIII/2019, dated August 1, 2019. The composition of the Audit Committee until December 31, 2021, has not changed, with the following composition:

Chairman	:	Rio Tinto Sirait
Member	:	Adi Imansyah
		Riesta Kristanti

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitting it to the Board of Commissioners.

Audit Committee Profile

Rio Tinto Sirait - Chairman

Rio Tinto Sirait's profile as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile section with the subsection Profile of the Board of Commissioners.

Adi Imansyah - Member

He is an Indonesian citizen, male, born in Jakarta, on May 9, 1976, age 46, and domiciled in Bekasi. He earned a Bachelor's degree in Accounting Economics from Gunadarma University, West Java, in 2000. Some of the other positions that he currently holds and has held, among others, as Staff Auditor KAP Kristianto, Tarigan & Margana since 2019, Senior Staff KAP Drs. Armandias, Ak. since 2016, and Director of PT Mbanyu Ageng Mili Lestari (KJA) since 2014.

Riesta Kristanti – Member

She is an Indonesian citizen, female, born in Jakarta, on August 3, 1981, 41 years old, and domiciled in Jakarta. She earned a Master of Business Administration (MBA) degree from the Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University, Yogyakarta in 2014, after previously earning

sebelumnya meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004. Beberapa jabatan lain yang pernah beliau emban yaitu Financial Controller di PT AXA Technology Services Asia Indonesia tahun 2015 - 2019, Senior Consultant (TAS) di PT Ernst and Young Indonesia tahun 2012 - 2013, Finance Accounting Manager tahun 2009 dan Finance Director tahun 2011 di PT Gaido Cito Ekakurindo, dan Senior Auditor di Deloitte tahun 2006 - 2009.

Tujuan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk memberikan pendapat professional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

a Bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta in 2004. Several other positions she has held, namely Financial Controller at PT AXA Technology Services Asia Indonesia in 2015 - 2019, Senior Consultant (TAS) at PT Ernst and Young Indonesia in 2012 - 2013, Finance Accounting Manager in 2009, and Finance Director in 2011 at PT Gaido Cito Ekakurindo, and Senior Auditor at Deloitte from 2006 to 2009.

Objectives of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee aims to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners concerning the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee Work Implementation Guidelines regulate the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberikan wewenang untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewewang ini, Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah Anggota. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufatat, seluruh hasil Rapat, termasuk rekomendasi dan keputusan yang dibuat, dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Pada tahun 2021 Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Laporan Komite Audit

Laporan Kerja dan Rekomendasi merupakan keluaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2021 fokus pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan;
2. Menganalisa pendekatan Perseroan secara keseluruhan mengenai manajemen risiko, pengawasan internal, serta proses, hasil dan pengungkapannya;
3. Memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk tahun berjalan;
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit tahunan, termasuk mengenai prosedur dan rencana audit serta standar yang ditetapkan, tata kelola dan kontrol. Mereview dan membahas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2022;
6. Selain berkoordinasi dengan Internal Auditor dan Eksternal Auditor, Komite Audit juga berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk memastikan

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to obtain records and information about the Company's employees, funds, assets, and other resources related to the implementation of its duties. In exercising this authority, the Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months, which is attended by more than (half) of the number of Members. By making decisions based on deliberation for consensus, all the results of the Meeting, including recommendations and decisions made, are stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present.

In 2021 the Company's Audit Committee held 4 meetings and was attended by all members of the Audit Committee.

Audit Committee Report

The Work Report and Recommendations are the outputs of the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee and are submitted to the Board of Commissioners. In 2021 the focus of the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee includes:

1. Reviewing the financial statements before publication including significant accounting and valuation policies estimates underlying the financial statements, and disclosures;
2. Analyze the Company's overall approach to risk management, and internal control, as well as processes, results, and disclosures;
3. Provide input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the Company's audit work plan and program for the current year;
4. Coordinate with external auditors and independent public accounting firms, on the scope and results of the annual audit, including regarding audit procedures and plans as well as established standards, governance, and controls. Reviewing and discussing the results of audits conducted by external auditors;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for the fiscal year 2022;
6. In addition to coordinating with the Internal Auditor and External Auditor, the Audit Committee also coordinates with the Corporate Secretary to ensure the

kualitas pelaksanaan program CSR, kualitas pelaporan manajemen, dan kualitas penerapan GCG. Dalam kaitannya dengan fungsi pendukung pengawasan jalannya Perseroan, Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk selalu mendorong manajemen dan perangkatnya untuk menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan meningkatkan keterbukaan informasi dalam laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan kebijakan Akuntansi.

quality of CSR program implementation, management reporting quality, and GCG implementation quality. Concerning the supporting function of supervising the running of the Company, the Audit Committee submits recommendations to the Board of Commissioners to always encourage management and its apparatus to comply with applicable laws and regulations and improve information disclosure in financial reports under Financial Accounting Standards (SAK) and accounting policies.

Rekomendasi kepada Dewan Komisaris

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan aspek kontrol dari organisasi internal Perseroan. Berikut beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit di tahun 2021 :

a. Tentang pelaksanaan GCG antara lain review Kantor Akuntan Publik dan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan

b. Tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

Recommendations to the Board of Commissioners

The Audit Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners regarding control aspects of the Company's internal organization. The following are some recommendations submitted by the Audit Committee in 2021:

a. Regarding the implementation of GCG, among others, a review of the Public Accounting Firm and recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm; and

b. Regarding the implementation of Internal Audit work, including risk management and internal control.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia pada tahun 2021.

Audit Committee Competency Development

The Audit Committee carries out competency development through various opportunities available in 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003/SK/KOM/NCD/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua : Rio Tinto Sirait
Anggota : James Frederick Kumala
Yuli Dwi Kusmadi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 003/SK/KOM/NCD/VI/2019 dated June 14, 2019. The composition of the Nomination and Remuneration Committee until December 31, 2021, did not change, with the following composition:

Chairman : Rio Tinto Sirait
Member : James Frederick Kumala
Yuli Dwi Kusmadi

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Rio Tinto Sirait - Ketua

Profil Rio Tinto Sirait sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Rio Tinto Sirait - Chairman

The profile of Rio Tinto Sirait as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Section with the subsection Profile of the Board of Commissioners.

James Frederick Kumala

Profil James Frederick Kumala sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Yuli Dwi Kusmadi

Profil Yuli Dwi Kusmadi sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Fungsi nominasi dan remunerasi wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris;
2. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
      (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan

James Frederick Kumala

The profile of James Frederick Kumala as a Member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Section with the Board of Commissioners Profile subsection.

Yuli Dwi Kusmadi

Yuli Dwi Kusmadi's profile as a Member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Section with the Board of Commissioners Profile subsection.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. The nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners;
2. Related to the Nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      (i) the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      (ii) the policies and criteria required in the nomination process; and
      (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Related to the Remuneration function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, remuneration, and the amount of remuneration; and

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang untuk:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah Anggota. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, seluruh hasil Rapat, termasuk rekomendasi dan keputusan yang dibuat, dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.

Pada tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Laporan Kerja dan Rekomendasi merupakan keluaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi

b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance following the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is authorized to:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information on employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of its duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work together with partners, namely other Board of Commissioners Committees, and related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit, and related Company units by following work procedures and under regulations applicable.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company (if necessary).
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months, which is attended by more than (half) of the number of Members. By making decisions based on deliberation for consensus, all the results of the Meeting, including recommendations and decisions made, are stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present.

In 2021 the Nomination and Remuneration Committee of the Company held 4 meetings and were attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Report

The Work Report and Recommendations are the outputs of the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee and are submitted to the Board of Commissioners. Throughout

dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan aktivitas sebagai berikut :

a. Membahas program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;

b. Membahas formulir pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan

c. Mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia pada tahun 2021.

2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out the following activities:

a. Discussing the work program of the Nomination and Remuneration Committee;

b. Discuss the performance evaluation implementation form members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and

c. Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee carries out competency development through various opportunities available in 2021.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan, visi, dan misi perusahaan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan tata kelola yang baik.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai panduan bagi Direksi, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi atau *Board of Directors Charter* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Direksi Perseroan adalah UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sementara dalam posisinya sebagai emiten, dasar hukumnya adalah POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors as an organ of the Company is collegially tasked and responsible for managing the Company for the interests, vision, and mission of the company, as well as representing the Company both inside and outside the court under the Articles of Association. In carrying out their duties, the Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals. In addition, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, and good governance.

Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence, with due observance of the applicable laws and regulations. As a guide for the Board of Directors, the Company has a Board of Directors Charter signed by all members of the Board of Directors. The legal basis for the formation and appointment of the Company's Board of Directors is Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. While in his position as an issuer, the legal basis is POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

SUSUNAN DIREKSI

Struktur Direksi Perseroan terdiri atas Direktur Utama dan Direktur. Sejalan dengan pengangkatan pada tanggal 15 Mei 2019, hingga 31 Desember 2021 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The structure of the Company's Board of Directors consists of the President Director and the Director. In line with the appointment on May 15, 2019, until December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama : ELFI DARLIS;
Direktur : JOSE FRANCIS B ACANTILADO.

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi memerlukan komposisi yang beragam dan diperlukan dalam proses pengambilan keputusan yang objektif, komprehensif, dan optimal. Komposisi Direksi Perseroan merupakan kombinasi karakter yang memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Independensi Direksi juga diperlukan Perseroan untuk menghindari adanya gangguan dan pengaruh yang tidak profesional dan independen dalam pengambilan keputusan, sehingga terhindar dari benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Salah satu implementasinya adalah Direksi beserta seluruh organ Perseroan tidak dibenarkan memiliki benturan kepentingan yang dikelola dengan cara:

1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
2. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga di Perseroan dan pada perusahaan lain serta tanggal saham diperoleh, termasuk apabila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaruan dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan benturan kepentingan tersebut.
5. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensi dalam melaksanakan tugas.
6. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara

President Director : ELFI DARLIS;
Director : J OSE FRANCIS B ACANTILADO.

The profiles of the members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Section with the sub-section on the Profile of the Board of Directors.

DIVERSITY OF COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors requires a diverse composition and is needed in an objective, comprehensive, and optimal decision-making process. The composition of the Board of Directors of the Company is a combination of characters that pays attention to the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Company.

The independence of the Board of Directors is also needed by the Company to avoid interference and unprofessional and independent influence in decision making, to avoid conflicts of interest, and free from intervention from any party. One of the implementations is that the Board of Directors and all organs of the Company are not allowed to have a conflict of interest which is managed by:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal benefits, either directly or indirectly from the decisions and activities of the Company other than legitimate income.
2. The Board of Directors will not take advantage of the position for personal interest or for the benefit of other people or parties that are contrary to the interests of the Company.
3. The Board of Directors is required to fill out a Special Register containing share ownership and/or share ownership by the family in the Company and other companies as well as the date the shares were acquired, including if they do not have share ownership, and periodically make updates at the end of each year and must notify the Company if there is a change in data, under the applicable laws and regulations.
4. If there is a conflict of interest, it must be disclosed and the member of the Board of Directors concerned may not be involved in the Company's decision-making process related to the conflict of interest.
5. Avoid any activity that can affect independence in carrying out tasks.
6. Not responding to requests from any party and for any reason, whether direct requests from certain parties

langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan partai politik, baik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan maupun yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan.

7. Tidak ikut pada praktik perdagangan yang melibatkan orang dalam Perseroan (*insider trading*).
8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilikan saham Perseroan. Informasi terkait pemilikan saham oleh Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham.

HUBUNGAN AFILIASI

Hingga 31 Desember 2021 tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dengan penjelasan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Perseroan dalam Anggaran Dasar, serta termaktub dalam Piagam Direksi, mengatur tugas, tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

including but not limited to officials/employees within Government agencies and political parties, both related to requests for donations and related to the procurement of goods and services in the Company.

7. Not participating in trading practices involving insiders in the Company (insider trading).
8. Comply with the applicable laws and regulations.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Every management and supervisor of the Company is required to disclose information related to the ownership of the Company's shares. Information related to shares owned by the Board of Directors can be seen in the Company Profile Section, the Shareholders subsection.

AFFILIATE RELATIONSHIP

As of December 31, 2021, there is no affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, with an explanation that can be seen in the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Commissioners.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company in the Articles of Association, as well as contained in the Charter of the Board of Directors, regulates the duties and responsibilities of the Board of Directors as follows:

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities following the aims and objectives as well as its business activities.
2. Prepare the Company's Long Term Plan, Business Plan, and Annual Budget of the Company and other work plans, along with their amendments, and obtain approval from the Board of Commissioners.
3. Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors.
4. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents.
5. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants for audit.

6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
8. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya.
9. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya.
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
11. Memberikan laporan berkala serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
12. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
14. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, wewenang yang dimiliki Direksi Perseoan meliputi:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain.

6. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners to the GMS for approval and approval.
7. Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report.
8. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and the Company's financial documents and other Company documents.
9. Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and financial documents of the Company as well as other Company documents.
10. Develop an accounting system following Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of functions of management, recording, storage, and supervision.
11. Provide periodic reports and other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or the controlling shareholder with due observance of the laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector.
12. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties.
13. Explain all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, taking into account the laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector.
14. Carry out other obligations under the provisions stipulated in this Articles of Association and determined by the GMS based on the laws and regulations.

Under the Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the powers of the Company's Board of Directors include:

1. Establish policies that are deemed appropriate in the management of the Company.
2. Regulate the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for this purpose or to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other persons or entities.

3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jasa produksi dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengangkat, memberi penghargaan atau sanksi dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Membentuk fungsi Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*).
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, bekerja sama dengan pihak lain, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang meliputi:

1. Direktur Utama, yang bertanggung jawab secara khusus dalam:
   a. Memimpin Perseroan dan mengarahkan strategi Perseroan untuk mencapai target Perseroan serta juga bertanggung jawab memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku;
   b. Menjalankan aktifitas kegiatan usaha sehari-hari Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mengimplementasikan kebijakan, rencana dan target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan;
   c. Menjaga kesinambungan hubungan dan relasi yang baik dengan mitra usaha dan menjajaki peluang pengembangan atau ekspansi usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Direktur, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertanggung jawab secara khusus dalam memastikan terlaksananya fungsi keuangan dalam Perseroan termasuk akuntansi, perpajakan, pengadaan dan aplikasi sistem teknologi informasi keuangan;

RAPAT DIREKSI

Ketentuan di pasar modal Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur kewajiban Direksi melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu terdapat kewajiban melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam

3. Regulate the provisions regarding the Company's staffing including the determination of salaries, pensions, production services, and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations.
4. Appoint, award or sanction, and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
5. Establishing the function of the Corporate Secretary.
6. Perform all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, in cooperation with other parties, with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

In particular, each member of the Board of Directors has duties and responsibilities, as well as authorities which include:

1. President Director, who is specifically responsible for:
   a. Leading the Company and directing the Company's strategy to achieve the Company's targets and is also responsible for ensuring that the Company's business activities are under the articles of association and applicable regulations;
   b. Carry out the Company's daily business activities following the Company's aims and objectives and implement the Company's policies, plans, and performance targets that have been determined;
   c. Maintain continuity of good relations with business partners and explore opportunities for business development or expansion following the aims and objectives Company;
2. Director, who reports to the President Director and is specifically responsible for ensuring the implementation of financial functions within the Company including accounting, taxation, procurement, and application of financial information technology systems;

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The provisions in the Indonesian capital market and the Articles of Association of the Company stipulate the obligation of the Board of Directors to hold a meeting at least 1 (one)time every month. In addition, there is an obligation to hold regular meetings with the Board of

4 (empat) bulan. Rapat dapat dilaksanakan di luar waktu tersebut atas permintaan anggota Direksi, permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan 12 kali Rapat Direksi, yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings may be held outside this time at the request of members of the Board of Directors, the request of the Board of Commissioners, or at the written request of the shareholders under the provisions of the Articles of Association and the Guidelines for the Board of Directors.

The Board of Directors can make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the agreement.

In 2021 the Company held 12 Board of Directors Meetings, the details of which is presented in the following table:

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Elfi Darlis	Direktur Utama/ President Director	12	12	100
Jose Francis B Acantilado	Direktur/ Director	12	12	100

Direksi pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan strategis dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah melaksanakan kepengurusan Perseoran untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 pengembangan kompetensi Direksi terlaksana secara internal, sesuai dengan beragamnya kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris.

PENILAIAN KERJA DIREKSI

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian

The Board of Directors in 2021 has carried out its duties and responsibilities following the strategic policies and business plans that have been set. As stipulated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are to carry out the management of the Company for the benefit and following the purposes and objectives of the Company.

Each member of the Board of Directors is required to carry out his duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence, and with due observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Board of Directors along with all levels of management and employees carry out competency development through various available opportunities. In 2021 the competency development of the Board of Directors will be carried out internally, per the various competencies possessed by each member of the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS' WORK ASSESSMENT

Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors under the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

terhadap kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi untuk periode tahun 2021 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

UNIT KERJA PENDUKUNG GCG DI BAWAH DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan dalam mengelola kegiatan usaha harus memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan salah satu caranya adalah dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Peran Sekretaris Perusahaan semakin dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga diharapkan mampu senantiasa memutakhirkan informasi tentang peraturan yang dipatuhi oleh perusahaan dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Peraturan dan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pembentukan, pengangkatan dan pelaksanaan Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
3. Keputusan Direksi BEJ No. 339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek No. I-A: tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa;
4. Peraturan No. IX.I.4 Keputusan Ketua Bapepam No. Kep 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out regularly every year and is reported to the Shareholders through the GMS.

Accountability for the implementation of the duties of the Board of Directors for the period of 2021 will be accounted for at the Company's Annual GMS which will be held in 2022.

GCG SUPPORTING WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

COMPANY SECRETARY

The Company managing its business activities must ensure smooth communication between the company and stakeholders, and one of the ways is by empowering the function of the Corporate Secretary. The role of the Corporate Secretary is increasingly needed, not only related to administrative and communication functions, but also to ensure the company's compliance with laws and regulations, and improve the implementation of corporate governance. The Corporate Secretary is also expected to be able to continuously update information on regulations that are complied with by the company and provide important information for the Board of Directors and the Board of Commissioners in making decisions.

The Corporate Secretary is required to have qualifications that are following his duties and responsibilities, as well as to increase his knowledge and ability to support the implementation of his duties. The existence of the Corporate Secretary provides a positive value in assisting the management of Issuers or Public Companies, to increase the trust of shareholders, as well as other stakeholders. Regulations and laws that serve as references in the formation, appointment, and implementation of the Corporate Secretary, include:

1. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
2. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00001/BEI/01-2014 Regarding Amendment to Regulation No. I-A: regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company;
3. Decision of the JSX Board of Directors No. 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, regarding Amendment to Provisions letter C.2.e Securities Listing Regulation no. I-A: regarding General Provisions for Listing Equity Securities on the Exchange;
4. Regulation No. IX.I.4 Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep 63/PM/1996 dated January 17, 1996.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: No. 024/DIR/NCD/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 tentang Penggantian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, pelaksana tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Siti Fidya Airyne.

Profil Sekretaris Perusahaan

Siti Fidya Airyne

Beliau Warga Negara Indonesia, wanita, lahir di Jakarta, tanggal 4 Februari 1985, 37 tahun dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tanggal 16 Mei 2019. Gelar Magister Kenotariatan (MKn) beliau raih dari Fakultas Hukum Magister Kenotariatan Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 2016, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2007. Beliau pernah berkarir di PT Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2016-2018, setelah sebelumnya berkarir di PT Premier Qualitas Indonesia tahun 2008-2013, dan PT Kencana Internusa Artha Finance (kemudian berubah menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance) tahun 2013-2016.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham baik Tahunan maupun Luar Biasa, dan paparan publik;
    d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan rapat Komite Audit; dan
    e. pelaksanaan program orientasi terhadap pengelola perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Board of Directors Number: No. 024/DIR/NCD/V/2019 dated May 16, 2019 regarding Replacement and Appointment of Corporate Secretary, executor of duties The Company's Corporate Secretary is Siti Fidya Airyne.

Corporate Secretary Profile

Siti Fidya Airyne

She is an Indonesian citizen, female, born in Jakarta, on February 4, 1985, 37 years old and domiciled in Bekasi, West Java, appointed as Corporate Secretary of the Company since May 16, 2019. She holds a Masters Degree in Notary Law (MKn) from the Faculty of Notary Law. Jayabaya University, Jakarta in 2016, having previously earned a Bachelor of Laws degree from the Faculty of Law, Trisakti University, Jakarta in 2007. She had a career at PT Surya Esa Perkasa Tbk in 2016-2018, after previously having a career at PT Premier Qualitas Indonesia in 2008-2013, and PT Kencana Internusa Artha Finance (later changed to PT CIMB Niaga Auto Finance) in 2013-2016.

Responsibilities of the Corporate Secretary

The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

1. keep abreast of the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
    b. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    c. holding and documentation of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, and public exposes;
    d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and meetings of the Audit Committee; and
    e. implementation of an orientation program for company managers for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Setiap pihak yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perseroan melalui alamat:

PT Natura City Developments Tbk

Head Office: SICC Tower 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Babakan Madang,
Sentul City Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16810
Telepon : 021 87953448
Fax. : 021 87953449

Atau melalui Surat Elektronik dengan alamat: corsec@naturacity.co.id

Program Pengembangan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi terkait peraturan terbaru di industri pasar modal. Rincian program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Sumber Daya Manusia.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan dari OJK, BEI dan asosiasi, mengikuti seminar dan *workshop* terkait Pasar Modal.

b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Perseroan di Bogor pada tanggal 19 Agustus 2021.

c. Menyelenggarakan Public Expose Perseroan di Bogor pada tanggal 9 Desember 2021.

d. Menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan untuk memenuhi dan mematuhi peraturan pasar modal.

e. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Kinerja, Strategis beserta unit terkait lainnya.

f. Pelaporan keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perusahaan, termasuk korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI).

4. as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Any party who needs information or has an interest concerning the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary at the following address:

PT Natura City Developments Tbk

Head Office: SICC Tower 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Babakan Madang,
Sentul City, Bogor Regency,
West Java 16810
Phone : 021 87953448
Fax. : 021 87953449

Or by e-mail at the address: corsec@naturacity.co.id

Corporate Secretary Competency and Development Program

The Corporate Secretary carries out competency development through various available opportunities. In 2021 the Corporate Secretary will participate in a competency development program related to the latest regulations in the capital market industry. Details of the Corporate Secretary's competency development program can be seen in the Company Profile section with the Human Resources sub-section.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

The activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2021 are as follows:

a. Following the development of the Capital Market, including actively participating in the socialization of laws and regulations from the OJK, IDX, and associations, attending seminars and workshops related to the Capital Market.

b. Holding the Company's Annual GMS in Bogor on August 19, 2021.

c. Organizing the Company's Public Expose in Bogor on December 9, 2021.

d. Issued 4 (four) Financial Reports and 1 (one) Annual Report to comply with and comply with capital market regulations.

e. Organizing the activities of the Board of Commissioners, Board of Directors, Performance, Strategic Meetings, and other related units.

f. Information disclosure reports conducted by the Company, including correspondence with capital market regulators (OJK and BEI).

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal yang bertujuan untuk untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, meminimalkan potensi kerugian dan menjaga kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai *Third Line of Defense*, Unit Audit Internal dibentuk untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di setiap lini organisasi. Ketentuan yang mendasari terbentuknya Unit Audit Internal Perseroan adalah POJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh Muhammad Akroom Wibowo berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 4 Desember 2019.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Muhammad Akroom Wibowo

Beliau Warga Negara Indonesia, pria, lahir di Jakarta, tanggal 11 Oktober 1989, 32 tahun dan berdomisili di Bogor, diangkat sebagai Ketua Internal Audit Perseroan sejak tanggal 4 Desember 2019. Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi beliau raih dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2012. Beliau sebelumnya berkarir sebagai Senior Internal Auditor di Agung Sedayu Group dari 2013 - 2017, dan sebagai Supervisor Cost Controller di PT Sutera Agung Properti dari 2017 - 2018, kemudian sebagai Supervisor Internal Controller di Property of Management Department (Agung Sedayu Group) dari 2018 - 2019.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Control System that aims to support the achievement of performance goals, increase value for stakeholders, minimize potential losses and maintain compliance with applicable laws and regulations. As the Third Line of Defense, the Internal Audit Unit was formed to ensure risk management and the adequacy and effectiveness of internal controls in every line of the organization. The provisions underlying the formation of the Company's Internal Audit Unit are POJK No. 56/POJK.04/2015 Dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit is led by Muhammad Akroom Wibowo based on the Letter of Appointment dated December 4, 2019.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Muhammad Akroom Wibowo

He is an Indonesian citizen, male, born in Jakarta, on October 11, 1989, 32 years old, and domiciled in Bogor, appointed as Chairman of the Company's Internal Audit on December 4, 2019. He holds a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta, in 2012. He previously had a career as a Senior Internal Auditor at the Agung Sedayu Group from 2013 - 2017, and as a Supervisor Cost Controller at PT Sutera Agung Properti from 2017 - to 2018, then as a Supervisor Internal Controller at the Property of Management Department (Agung Sedayu Group) from 2018 - 2019.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit as follows:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Make a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit atas stock opname barang-barang sanitair pada divisi Customer Relation Center & Estate Management. Audit ini merupakan audit khusus karena diluar program Audit tahunan yang sudah direncanakan. Internal Auditor melaksanakan audit sebanyak 157 unit rumah yang terdiri dari 1.387 barang-barang sanitair.
2. Melaksanakan audit operasional proyek di Serpong Natura City pada divisi Quantity Surveyor dan Project Department.

Program Pengembangan dan Kompetensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan kompetensi terkait peraturan terbaru di industri pasar modal. Rincian program pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Sumber Daya Manusia.

6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Carry out special inspections when necessary.

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

The duties of the Internal Audit Unit throughout 2021 are as follows:

1. Carry out an audit of the stock-taking of sanitary items in the Customer Relations Center & Estate Management division. This audit is special because it is outside the planned annual audit program. The Internal Auditor conducted an audit of 157 housing units consisting of 1,387 sanitary items.
2. Carry out project operational audits in Serpong Natura City in the Quantity Surveyor and Project Department divisions.

Internal Audit Unit Competency and Development Program

The Internal Audit Unit carries out competency development through various available opportunities. In 2021 the Internal Audit Unit will participate in a competency development program related to the latest regulations in the capital market industry. Details of the competency development program for the Internal Audit Unit is provided in the Company Profile section with the Human Resources sub-section.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah menjadi mekanisme pengawasan Perseroan berkesinambungan dan dilaksanakan oleh seluruh manajemen serta pegawai di setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perseroan, dengan tujuan untuk menjaga:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.

The Internal Control System (SPI) has become a continuous monitoring mechanism for the Company and is implemented by all management and employees at every level of the organization. Therefore, an effective SPI is an important component in the management of the Company, to maintain:

1. Compliance with statutory provisions and regulations, which are intended to ensure that all of the Company's business activities have been carried out under statutory provisions and regulations, both regulations issued by the government, the Financial Services Authority as well as internal policies and procedures established by the Company.

2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, yang dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

2. Availability of complete, accurate, effective, and timely financial and management information, which is intended to ensure the availability of complete, accurate, effective, and timely reports needed to make appropriate and accountable decisions.
3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, which are intended to increase the effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources to protect the Company from potential losses.
4. Improving the effectiveness of risk culture in the Company's organization, which is intended to identify weaknesses and assess deviations early and reassess the reasonableness of policies and procedures that exist in the Company on an ongoing basis.

EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SPI, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Efektifitas SPI secara operasiol dievaluasi secara berkala oleh Unit Audit Internal, khususnya yang berkaita dengan kegiatan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan *monitoring* secara konsisten untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi SPI melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners has the responsibility and has supervised the implementation of SPI, including approving and monitoring the policies of the Board of Directors that determine the internal control. The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective SPI and has made efforts to improve an effective risk awareness culture at every level of the organization. The effectiveness of SPI is operationally evaluated periodically by the Internal Audit Unit, especially those related to operational activities in achieving the targets set by the Company. The results of the evaluation are always submitted to the Board of Directors and related units to be followed up and monitored for implementation. Improvements are always made to problems that arise and monitoring is carried out consistently to ensure that the SPI has been running effectively. The Board of Commissioners through the Audit Committee has played an active role in evaluating SPI through a review of the results of the examination conducted by the Internal Audit Unit.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan melaksanakan manajemen risiko untuk memastikan setiap penyimpangan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan dapat dikelola dengan baik. Manajemen Risiko diperlukan untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi, baik domestik maupun global, serta peningkatan eksposur risiko yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pembentukan sistem inijuga bertujuan dalam mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

The Company carries out risk management to ensure that any deviations in achieving the company's vision, mission, and goals can be managed properly. Risk Management is needed to anticipate various economic challenges, both domestic and global, as well as increasing risk exposure that may arise in carrying out its business activities. The establishment of this system also aims to support the achievement and growth of sustainable performance while increasing the competitiveness of the company.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan bersifat proaktif dan *forward looking* agar dapat memaksimalkan nilai tambah kepada para pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Selain menerapkan manajemen risiko secara individu, Perserosan juga menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi sejak perencanaan target bisnis hingga evaluasi pencapaiannya.

Setiap risiko teridentifikasi dengan baik, untuk kemudian dianalisis dan dievaluasi. Hasil evaluasi kemudian diberikan tindakan penanganan yang tepat. Pada tahun 2021, risiko yang terpapar di Perseroan terdiri atas

1. Risiko Utama, yaitu Permintaan Pasar akan Properti, dimana tindakan penangangan yang dilakukan dengan upaya untuk menciptakan produk-produk yang terdiversifikasi sesuai dengan karakteristik daya beli konsumen yang beragam.
2. Risiko Usaha, yang terdiri atas:
    a. Penyelesaian Proyek, dengan tindakan penanganan melalui manajemen proyek beserta dengan tim yang profesional untuk mengawasi jalannya pekerjaan suatu proyek. Monitoring yang ketat akan meminimalkan tidak terselesaikannya proyek dan/atau terhambatnya penyelesaian proyek tersebut.
    b. Persaingan Usaha, dengan tindakan penanganan selalu melakukan riset dan pengembangan serta melakukan perbandingan-perbandingan dengan perusahaan property sejenis, agar selalu ada inovasi dalam produk yang menarik yang membuat Perseroan berbeda dengan kompetitor. Lokasi Perseroan yang teletak di daerah dengan kontur pegunungan, juga memberikan keunggulan kompetitif.
    c. Kenaikan harga bahan bangunan dan kelangkaan bahan bangunan, dengan tindakan penanganan melalui penerapan sistem pengaturan persediaan bahan bangunan sehingga dapat selalu tersedia pada saat dibutuhkan. Hal ini akan menjadikan pembangunan tepat waktu dan pengakuan pendapatan Perseroan dari penjualan perumahan tersebut dapat segera diakui sesuai dengan proyeksi yang telah dibuat Perseroan.
    d. Kegagalan Perseroan memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, dengan tindakan penanganan berusaha memenuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan aktif dalam mengikuti sosialisasi perubahan dan pembaharuan dari peraturan yang berlaku, sehingga dapat membuat Perseroan untuk memenuhi perubahan dan/atau pembaharuan peraturan tersebut.

The implementation of risk management by the Company is proactive and forward-looking to maximize added value to shareholders, manage capital comprehensively, and ensure profitability and sustainable business growth. In addition to implementing individual risk management, the Company also implements an integrated risk management system from planning business targets to evaluating their achievements.

Each risk is well identified, then analyzed, and evaluated. The results of the evaluation are then given the appropriate handling action. In 2021, the risks exposed in the Company consist of:

1. Main risk, namely Market Demand for Property, where the handling actions are carried out with efforts to create diversified products according to the characteristics of diverse consumer purchasing power.
2. Business risk, which consists of:
    a. Project Completion, with handling actions through project management along with a professional team to oversee the work of a project. Strict monitoring will minimize project failures and/or delays in project completion.
    b. Business Competition, by taking action, always conducting research and development as well as making comparisons with similar property companies, so that there are always innovations in attractive products that make the company different from competitors. The Company's location in an area with mountainous contours also provides a competitive advantage.
    c. The increase in the price of building materials and the scarcity of building materials, by taking action through the implementation of a building material inventory management system so that it can always be available when needed. This will make the construction on time and the recognition of the Company's revenue from the sale of the housing can be immediately recognized following the projections made by the Company.
    d. The failure of the Company to comply with the applicable laws and regulations, by taking action to comply with all applicable laws and regulations and actively participating in the socialization of changes and updates to the applicable regulations, to enable the Company to comply with the changes and/or renewals of these regulations.

3. Risiko Umum, yang terdiri dari:

   a. Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global, dengan tindakan penanganan melalui adanya kerjasama dengan perbankan dalam memberikan paket-paket pembelian rumah dengan harga khusus dan bonus, serta bunga yang relatif terjangkau, sebagai mitigasi risiko pertumbuhan ekonomi secara negatif dalam bentuk penurunan daya beli masyarakat dan penurunan tingkat permintaan akan properti,

   b. Kebijakan Pemerintah, dengan tindakan penanganan melalui perkuatan hubungan yang baik dengan pemerintah pusat maupun daerah terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait pembangunan proyek. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis properti.

   c. Tuntutan atau Gugatan Hukum, dengan tindakan penanganan melalui melakukan berbagai upaya agar segala kegiatan usahanya baik dalam pembebasan tanah, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa manajemen dan karyawan-karyawannya tunduk pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.

   d. Kebakaran dan Bencana Alam, dengan tindakan penanganan melalui adanya aktivitas memastikan bahwa semua asuransi yang dibutuhkan untuk menutup kerugian apabila terjadi, telah dimiliki. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawannya terutama yang bertugas di lapangan, bekerja dengan standar keamanan yang tinggi sehingga meminimalisir risiko yang berasal dari faktor manusia.

3. General risk, which consists of:

   a. Macro and Global Economic Conditions, by taking action through cooperation with banks in providing housing purchase packages at special prices and bonuses, as well as relatively affordable interest rates, as a mitigation of the risk of negative economic growth in the form of a decrease in people's purchasing power and a decrease in the level of income. demand for property,

   b. Government policy, with handling actions through strengthening good relations with the central and regional governments, especially in the risk of obtaining permits related to project development. The Company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for future regulations to remain conducive to the property business.

   c. Lawsuits or lawsuits, with handling actions through making various efforts so that all it is business activities both in land acquisition, management of public facilities and infrastructure and services to consumers with strict observance of applicable laws and regulations, the Company ensures that management and employees comply with the law in carrying out its business activities.

   d. Fire and Natural Disasters, by taking action through activities to ensure that all insurance needed to cover losses if they occur, has been owned. In addition, the Company ensures that each of its employees, especially those on duty in the field, work with high safety standards to minimize the risk that comes form factors man.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan menetapkan etika bisnis sebagai alat untuk membangun budaya perusahaan. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company establishes business ethics as a tool to build corporate culture. The Company's Code of Ethics encourages all Company personnel to maintain integrity and professionalism in their work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in dealing with internal and external parties as well as delivering information to the public. Meanwhile, the values that are the basis for implementing corporate culture are values based on trusted performance, integrity, creativity, and innovation, as well as presenting a spirit of kinship in the company environment.

PERKARA HUKUM

Perseroan pada tahun 2021 tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

LAWSUIT

The Company in 2021 is not involved in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the fields of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies, or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been requested and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process which can affect the position of the role and/or business continuity of the Company.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH DITERIMA

Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS EVER RECEIVED

The Company has never been sanctioned by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in 2021.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perseroan menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan kode etik dan budaya kerja. Untuk mencegah, mengantisipasi dan memberikan Tindakan yang terukur, Perseroan telah membangun *Whistleblowing System* (WBS) atau sistem pelaporan pelanggaran. WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif karyawan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Perseroan melalui mekanisme yang tersedia memberikan perlindungan terhadap Pelapor, terutama adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Sepanjang tahun 2021, belum ada pengaduan atau pelaporan yang signifikan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To increase the effectiveness of GCG implementation, the Company's management runs the company professionally based on a code of ethics and work culture. To prevent, anticipate and provide measurable actions, the Company has built a Whistleblowing System (WBS) or a violation reporting system. WBS is a commitment to creating a clean and integrity work environment in the form of active participation of employees to report violations that occur within the Company.

The Company through the available mechanisms protects the Whistleblower, especially the protection of the confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Whistleblower is adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is carried out with due regard to the principle of confidentiality and related provisions applicable in the Company. Throughout 2021, there have been no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/cheating involving company employees.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/2015 mengatur pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2021 meliputi:

APPLICATION OF OPEN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015 regulate the implementation of the Company's GCG referring to the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. . The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2021 includes:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Ya / Yes
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Ya / Yes
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ya / Yes
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya / Yes
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Ya / Yes
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Ya / Yes
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya / Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Ya / Yes
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya / Yes
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya / Yes
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya / Yes
III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI **3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors**			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya / Yes
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya / Yes
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya / Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ya / Yes
		16. Kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya / Yes
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya / Yes
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **4th Aspect: Stakeholder Participation**			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* 18. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Ya / Yes
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *Fraud.* 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya / Yes
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. 20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Ya / Yes
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya / Yes
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* 22. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya / Yes
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan 23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Ya / Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI **5th Aspect: Information Disclosure**			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. 24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Ya / Yes
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya / Yes





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY









Kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan mengacu pada prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola secara tepat. Perseroan juga berupaya menciptakan berbagai program dan inisiatif yang mendukung dan berkontribusi terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDG) Indonesia. Untuk itu Perseroan berkomitmen secara bertahap untuk dapat mendukung pencapaian pemerintah dalam menjaga kualitas lingkungan, mengembangkan masyarakat, karyawan dan pelanggan.

The Company's operational activities are carried out by referring to the principles of environmental, social, and proper governance. The Company also strives to create various programs and initiatives that support and contribute to Indonesia's 17 Sustainable Development Goals (SDGs). For this reason, the Company is committed to gradually supporting the government's achievements in maintaining environmental quality and developing communities, employees, and customers.

Rangkaian komitmen diwujudkan dalam aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsbilities – CSR). Bagi Perseroan pijakan dalam melaksanakan aktivitas CSR sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The series of commitments are manifested in Corporate Social Responsibilities (CSR) activities. For the Company, the steps in carrying out CSR activities are as follows:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; and
4. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Perseroan berkepentingan menjaga kelestarian lingkungan, khususnya terkait dengan aktivitas Perseroan dalam menyediakan hunian berkualitas bagi masyarakat. Kegiatan usaha Perseroan sebisa mungkin memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Berbagai inisiatif dilakukan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melaksanakan program kelestarian lingkungan.

The Company has an interest in preserving the environment, particularly related to the Company's activities in providing quality housing for the community. The Company's business activities provide the maximum positive impact on the environment. Various initiatives are carried out both independently and in collaboration with third parties to implement environmental sustainability programs.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan memastikan hunian berkualitas melalui penggunaan material ramah lingkungan yang meliputi:

a. Penggunaan atap atau genting yang ramah lingkungan;

b. Penggunaan lampu-lampu hemat energy;

e. Penggunaan batu alam pada dinding.

2. Penggunaan dan Pengukuran Energi

Kegiatan operasional dan hunian yang disediakan bagi konsumen mengandalkan pasokan listrik dari

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Use of Environmentally Friendly Materials

The Company ensures quality housing through the use of environmentally friendly materials which include:

a. Use of environmentally friendly roofs or tiles;

b. Use of energy-saving lamps;

e. The use of natural stone on the walls.

2. Energy Usage and Measurement

Operational and residential activities provided for consumers rely on electricity supply from PT

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) pada seluruh proyek Perseroan. Sebagai pemenuhan kontinjensi, Perseroan juga menyediakan fasilitas listrik dari generator set yang tersebar di hampir seluruh proyek Perseroan. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for all of the Company's projects. As a contingency fulfillment, the Company also provides electricity facilities from generator sets which are spread in almost all of the Company's projects. To the maximum extent, the Company ensures the efficient use of these two energy sources, in addition to ensuring the availability of supplies, and also to reduce the negative impact on the environment.

Pengunaan Energi / Energy Usage	2021	2020
Listrik PLN (KWh) / PLN Electricity (KWh)	96.816,79	107.462,43
BBM (Kilo Liter)	25.496 liter	33.628 liter

3. Konservasi Air

Ketersediaan air yang berkualitas dalam jumlah yang cukup perlu dijaga oleh Perseroan, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

a. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah proyek Perseroan;

b. Sistem *water poolder* untuk proses daur ulang air;

g. Penanaman pohon dalam jumlah yang banyak yang berguna sebagai sumur resapan alami.

Perseroan pada tahun 2021 memanfaatkan beberapa sumber air, yang dijelaskan pada tabel berikut.

3. Water Conservation

The availability of quality water in sufficient quantities needs to be maintained by the Company, not only to support the sustainability of the Company's activities but also to maintain the availability of water for the surrounding environment. Programs that have been and continue to be improved in the quality of their implementation include:

a. Construction of infiltration wells and biopore holes in the Company's project areas;

b. Water poolder system for water recycling process;

g. Planting a large number of trees that are useful as natural infiltration wells.

The Company in 2021 utilizes several water sources, which are described in the following table.

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (Ribu M3) Criteria for Utilization of Extracted Volume (Thousand M3)	2021	2020
Air Tanah / Groundwater	Tidak dimanfaatkan/ Not used	Tidak dimanfaatkan/ Not used
Air Permukaan / Surface water	Tidak dimanfaatkan/ Not used	Tidak dimanfaatkan/ Not used
Air Tadah Hujan / Rainfed Water	Tidak dimanfaatkan/ Not used	Tidak dimanfaatkan/ Not used
Sumber Air Lain (PDAM) / Other Water Sources (PDAM)	365	365
Jumlah / Total	**365**	**365**

Tujuan Pemanfaatan Volume Terambil (Ribu M3) Purpose of Utilization of Extracted Volume (Thousand M3)	2021	2020
Aktivitas Inti Penghuni / Resident Core Activities	362	362
Kebutuhan Non-Inti / Non-Core Needs	3	3
Jumlah / Total	365	365

4. Pengendalian Emisi

Perseroan memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan pengendalian pencemaran udara dari emisi. Sejauh ini, Perseroan telah melakukan pengendalian pencemaran udara dengan baik, terlebih lagi banyaknya Ruang Terbuka Hijau

4. Emission Control

The Company has a very important role in controlling air pollution from emissions. So far, the Company has carried out air pollution control well, moreover, there are many green open spaces around the Serpong Natura City Housing environment which can provide

disekitar lingkungan Perumahan Serpong Natura City yang dapat memberikan udara yang sejuk bagi para penghuni perumahan. Dalam pembangunan perumahan, Perseroan tidak menggunakan alat berat yang dapat mengakibatkan adanya pencemaran udara.

cool air for the residents of the housing. In housing construction, the Company does not use heavy equipment which can cause air pollution.

5. Pemantauan Tingkat Kebisingan

Sumber kebisingan di Perusahaan biasanya berasal dari mesin-mesin untuk proses produksi. Sumber kebisingan dari Perseroan berasal dari peralatan pertukangan dalam pembangunan rumah di proyek Perumahan Serpong Natura City. Adapung tingkat kebisingan ini tergolong rendah karena berada di daerah perumahan dan permukiman.

5. Noise Level Monitoring

The source of noise in the Company usually comes from the machines for the production process. The source of noise from the Company comes from carpentry equipment in the houses constructed in the Serpong Natura City Housing project. The noise level is relatively low because it is located in a residential and residential area.

6. Pengelolaan Limbah

Sebagai penyedia hunian, Perseroan dihadapkan pada dihasilkannya limbah domestik dan limbah lainnya termasuk limbah yang bercampur dengan air. Perseroan mengelompokkan limbah tersebut pada suatu tempat yang dinamakan water poolder, untuk kemudian air yang sudah bebas limbah dapat dialirkan kembali ke sungai.

6. Waste Management

As a residential provider, the Company is intoxicated with the generation of domestic waste and other wastes including waste mixed with water. The Company groups the waste in a place called the water poolder, then the waste-free water can flow back into the river.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait lingkungan hidup.

Certifications and Awards

The Company has not been involved in external initiative activities or other forms of assessment of CSR programs related to the environment.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup melalui jalur komunikasi di setiap proyek yang dikelola. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup.

Complain Mechanism

The Company openly receives complaints related to the environment through communication channels in every project it manages. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive any complaints related to the environment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Hubungan industrial yang kondusif antara perusahaan dengan karyawan, terbangun demi lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, serta meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan. Perseroan telah memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk dalam rangka menjaga kesejahteraan karyawan dan keluarga. Hal ini disertai dengan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui penerapan praktik pengelolaan terbaik.

Conducive industrial relations between the company and employees, are built for a comfortable and conducive work environment, as well as increasing job satisfaction and employee welfare. The Company has fulfilled the rights of employees under applicable regulations, including in the context of maintaining the welfare of employees and their families. This is accompanied by maintaining occupational health and safety under applicable laws and regulations, by implementing the best management practices.

Hubungan kerja yang solid dan harmonis merupakan salah satu pijakan untuk menjamin kelangsungan hidup Perseroan. Untuk itu telah tersedia kebijakan yang menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan. Kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan telah sesuai dengan kebijakan pemerintah yang berlaku dan akan ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu.

PELAKSANAAN INISIATIF KETENAGAKERJAAN

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja karyawan. Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karier sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pembahasan terkait pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 41.

3. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Pembahasan terkait penilaian kinerja dan pengembangan karir dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 41.

4. Remunerasi dan Asuransi

Perseroan menjunjung tinggi komitmen kuat untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas sumber daya manusia dengan terencana dan berkelanjutan. Dalam mewujudkan komitmen ini antara lain melalui penyusunan struktur gaji karyawan yang sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja dan jumlah minimal yang disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) setempat.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

A solid and harmonious working relationship is one of the cornerstones to ensure the survival of the Company. For this reason, there is a policy that guarantees the rights and obligations of the Company and its employees. The remuneration and employee welfare policies are under applicable government policies and the quality will be improved from time to time.

IMPLEMENTATION OF EMPLOYMENT INITIATIVES

1. Gender Equality and Employment Opportunities

The Company always maintains work comfort for employees by creating equality, equal opportunity, and employee work comfort. The Company gives equal rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it fulfills the specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race, and religion. The recruitment process is carried out openly for equity and transparency. The Company also provides equal opportunities to every employee who has been recruited to develop competencies and careers according to the needs of the Company.

2. Employee Competency Development

Discussions related to employee competency development can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section on page 41.

3. Performance Assessment and Career Development

Discussions related to performance appraisal and career development can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section on pages 41.

4. Remuneration and Insurance

The Company upholds a strong commitment to improving the standard of living and quality of human resources in a planned and sustainable manner. In realizing this commitment, among others, through the preparation of the salary structure of employees following their abilities, educational background, years of service, and the minimum amount that is adjusted to the provisions of the local Provincial Minimum Wage (UMP).

The Company ensures that every employee receives employee welfare programs including competitive remuneration, receives awards per the contributions that have been given, and has the right career pattern through increasing their respective competencies and professionalism.

Wujud komitmen terhadap kesejahteraan karyawan diwujudkan dengan kepesertaan Perseroan dalam skema BPJS Kesehatan dan telah terdaftar sejak tahun 2015. Demikian pula untuk jaminan karyawan di tempat kerja, Perseroan telah terdaftar di BP Jamsostek, dengan nomor kepesertaan KK022881.

5. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan belum melaksanakan Survey Kepuasan Karyawan pada tahun 2021. Namun demikian Perseroan dapat melakukan Survey Kepuasan Karyawan pada tahun-tahun yang akan datang.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Bagi Perseroan, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama. Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek K3 dalam semua kegiatan dan mencapai tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Dalam laporan ini, tempat kerja termasuk di dalamnya adalah lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan.

Untuk mewujudkan *zero accident* di Perseroan, setiap prosedur dan tahapan kerja di seluruh kegiatan dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Seluruh entitas dan operasional Perseroan, mulai dari operator di lapangan, manajemen, hingga kontraktor pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan, diwajibkan untuk mematuhi dan mensukseskan implementasi K3.

Upaya pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan yang dilakukan Perseroan:

- Terbentuknya kebijakan K3 dan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Peningkatan dukungan kebijakan dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam bidang K3.
- Peningkatan pengujian, pelayanan teknis, dan informasi dalam bidang K3 .
- Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMK3 sesuai kebijakan K3 Perseroan.
- Peningkatan analisis, pengkajian, dan rekayasa teknologi K3.
- Internalisasi budaya K3 oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

The commitment to employee welfare is manifested by the Company's participation in the BPJS Health scheme which has been registered since 2015. Likewise, for employee insurance at work, the Company has been registered with BP Jamsostek, with membership number KK022881.

5. Employee Satisfaction Survey

The Company has not conducted an Employee Satisfaction Survey in 2021. However, the Company may conduct an Employee Satisfaction Survey in the years to come.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

For the Company, Occupational Health and Safety (K3) is a top priority. The Company is committed to supporting and implementing OHS aspects in all activities and achieving the goal of creating a safe, comfortable, and accident-free work environment. In this report, the workplace includes the work environment, namely everything that is around employees that can affect them in carrying out the tasks assigned by the Company.

To achieve zero accidents in the Company, every procedure and work stage in all activities is carried out under applicable K3 rules and guidelines. All of the Company's entities and operations, from field operators, and management, to third-party contractors involved with the Company's activities, are required to comply with and succeed in the implementation of K3.

Efforts to prevent and mitigate the impacts on safety and health carried out by the Company:

- Establishment of OHS policy and implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3).
- Increased policy support and Occupational Health and Safety Standards under the applicable laws and regulations.
- Improving the health status of workers.
- Improving the quality and quantity of human resources in the field of OHS.
- Improved testing, technical services, and information in the field of OHS.
- Improving the quality and quantity of SMK3 implementation following the Company's OHS policy.
- Improved analysis, assessment, and engineering of OHS technology.
- Internalization of OHS culture by all employees and management of the Company.

Selain itu secara rutin Perseroan melaksakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan kegiatan *swab test* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Pandemi yang belum selesai juga membuat Perseroan memperkuat penerapan protokol kesehatan dengan cara:

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
2. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
4. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja;
5. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
6. Melaksanakan vaksinasi kepada karyawan pada tanggal 10 Juni 2021.

Pada tahun 2021, pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja, seperti dilihat pada tabel berikut:

In addition, the Company routinely implements a preventive approach to maintaining employee health, through the implementation of periodic swab test activities, providing first aid during work accidents, as well as providing special treatment rooms. The unfinished pandemic has also made the Company strengthen the implementation of health protocols by:

1. Require employees to wear masks;
2. Checking body temperature;
3. Provide hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
4. Practice social distancing in the work environment;
5. Periodically spraying disinfectant;
6. Carry out vaccinations for employees on June 10, 2021.

In 2021, the proper implementation of OHS in the Company has succeeded in reducing the rate of work accidents, as shown in the following table:

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	2021	2020
Pertolongan Pertama / First Aid	Nihil / nothing	Nihil / nothing
Luka Minor/ Minor Injury	Nihil / nothing	Nihil / nothing
Luka Mayor/ Major Injury	Nihil / nothing	Nihil / nothing
Kerusakan Properti/ Property Damage	Nihil / nothing	Nihil / nothing
Kerusakan Lingkungan/ Environmental damage	Nihil / nothing	Nihil / nothing
Near Miss	Nihil / nothing	Nihil / nothing
Kebakaran / Fire	Nihil / nothing	Nihil / nothing
Fatalitas / Fatality	Nihil / nothing	Nihil / nothing
Jumlah / Total	**Nihil / nothing**	**Nihil / nothing**

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait ketenagakerjaan.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan melalui jalur komunikasi di setiap proyek yang dikelola. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan.

Certifications and Awards

The Company has not been involved in external initiative activities or other forms of assessment on CSR programs related to employment.

Mechanism

The Company openly receives complaints related to employment issues through communication channels in every project it manages. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive any complaints related to employment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar proyek yang dikelola Perseroan, diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

The Company's concern for the community, especially the community around projects managed by the Company, is manifested through the implementation of social and community development programs. This activity aims to improve the welfare and independence of the community, from the economic, social, and cultural aspects.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Mayoritas Tenaga Kerja adalah tenaga kerja lokal, yang berdomisili atau tinggal tidak jauh dari Kantor Pusat Perseroan maupun proyek Perseroan.

2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Use of Local Labor

The majority of the workforce are local workers, who are domiciled or live not far from the Company's Head Office or the Company's projects.

2. Local Community Development and Empowerment Program

In 2021, the Company will carry out the following community development and empowerment program activities.

Pelaksana Executor	Rincian Kegiatan Details of activities	Penerima Manfaat Benefit Recipients
Program Peningkatan Kualitas Kesehatan **Health Quality Improvement Program**   		
PT Natura City Developments Tbk bersama dengan Puskesmas setempat	Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dibuka untuk umum, sehingga masyarakat sekitar dapat lebih mudah mendapatkan fasilitas vaksinasi Covid-19 ini. Implementation of the Covid-19 vaccination open to the public, so the public around can be easier to get Covid-19 vaccination facility.	Karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar yang tinggal dilingkungan Perumahan Serpong Natura City. Company employees and local people who live Serpong housing environment Nature City.

Pelaksana Executor	Rincian Kegiatan Details of activities	Penerima Manfaat Benefit Recipients
Program Bidang Sosial		
		 
PT Natura City Developments Tbk	Memberikan bantuan berupa hewan kurban dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha Providing assistance in the form of sacrificial animals in commemoration of Eid al-Fitr Adha	Masyarakat sekitar yang tinggal dilingkungan Perumahan Serpong Natura City. The local community who live Serpong housing environment Nature City.
Program Bidang Infrastruktur **Infrastructure Sector Program**		
PT Natura City Developments Tbk	Memberikan akses jalan di dalam Perumahan Serpong Natura City kepada masyarakat sekitar untuk dapat digunakan melintas, sehingga memperpendek jarak tempuh. Provides road access inside Serpong Natura City Housing to the surrounding community to be able to use across, thereby shortening the distance travel.	Masyarakat sekitar yang tinggal dilingkungan Perumahan Serpong Natura City. The local community who live Serpong housing environment Nature City.
Program Bantuan Covid-19 **Covid-19 Assistance Program**		
PT Natura City Developments Tbk	Memberikan bantuan dana kepada penyelenggara vaksinasi Covid-19 Provide financial assistance to Covid-19 vaccination organizer	Masyarakat sekitar dan umum. The local community and the general public.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Certifications and Awards

The Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments of CSR programs related to community development and empowerment.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat melalui jalur komunikasi di setiap proyek yang dikelola. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat.

Complain Mechanism

The Company openly accepts complaints related to community development through communication channels in every project it manages. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive any complaints related to community development

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Pelanggan adalah kunci utama dari keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memberikan produk hunian yang berkualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan tetap menjaga komunikasi dan membina hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

Customers are the main key to business continuity. Therefore, the Company strives to provide quality residential products and the best service to customers, while maintaining communication and fostering long-term cooperative relationships.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Keamanan dan Keselamatan Pelanggan

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah proritas utama Perseroan dalam memastikan keselamatan dan kenyamanan seluruh konsumen atau pelanggan. Terdapat sejumlah protokol kesehatan yang telah diimplementasikan dalam lingkungan properti Perseroan untuk mendukung keamanan dan kesehatan, antara lain :

a. Pembatasan Jarak misalnya Penandaan untuk pembatasan jarak di resepsionis dan ruang tunggu;

b. Pengurangan titik sentuh misalnya memperbaharui keran sensor di toilet dan dapur;

c. Kebersihan area kantor :
   1) Hand sanitizer tersedia di resepsionis, ruang tunggu konsumen, dan lain-lain;
   2) Disinfektan rutin untuk area kantor, area makan, toilet, dan area publik lainnya;
   3) Meningkatkan frekuensi kebersihan untuk fasilitas kantor secara keseluruhan;
   4) Penambahan tempat cuci tangan portable di gerbang masuk dan beberapa area lainnya.

d. Kesiapan Resepsionis :
   1) Menggunakan masker dan pelindung wajah secara lengkap;
   2) Pengukuran suhu tubuh di gerbang masuk dengan menggunakan thermo gun atau kamera pemindai panas.

e. Sosialisasi dan Kesadaran :
   1) Arahan protokol kesehatan Covid-19;
   2) Poster, banner dan penanda di jalur yang dilewati konsumen di dalam maupun diluar kantor.

2. Informasi Produk

Berpegang pada komitmen Perseroan untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pelanggan, Perseroan menciptakan produk-produk inovatif sesuai kebutuhan pelanggan. Seluruh produk properti Perseroan dibangun dengan standar K3 yang ketat sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menggunakan material yang berkualitas tinggi.

Berbagai fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di Serpong Natura City antara lain :

a. Saluran listrik dan kabel optik yang andal;

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Customer Safety and Security

A clean and healthy environment is the Company's main priority in ensuring the safety and comfort of all consumers or customers. There are several health protocols that have been implemented within the Company's property environment to support safety and health, including:

a. Distance Restrictions eg Marking for distance restrictions at reception and waiting rooms;

b. Reduction of touchpoints for example updating sensor faucets in toilets and kitchens;

c. Cleanliness of the office area:
   1) H and sanitizers are available at the reception, consumer waiting rooms, and others;
   2) Routine disinfection of office areas, dining areas, toilets, and other public areas;
   3) Increase the frequency of cleaning for office facilities as a whole;
   4) Addition of portable hand washing stations at the entrance gate and several other areas.

d. Receptionist readiness:
   1) Complete use of masks and face shields;
   2) Measurement of body temperature at the entrance gate using a thermal gun or heat scanner camera.

e. Socialization and Awareness:
   1) Covid-19 health protocol directions;
   2) Posters, banners, and markers on the path customers pass inside and outside the office.

2. Product Information

Adhering to the Company's commitment to providing the best to all customers, the Company creates innovative products according to customer needs. All of the Company's property products are built with strict K3 standards under applicable regulations and use high-quality materials.

Various facilities and infrastructure available at Serpong Natura City include:

a. Reliable power lines and optical cables;

b. Taman-taman umum untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk;

c. Saluran, kanal serta pengelolaan sistem pembuangan kotoran dan banjir yang baik;

d. Tenaga keamanan yang profesional dan berdedikasi, serta peralatan keamanan elektronik yang canggih di seluruh area Serpong Natura City;

e. Fasilitas kesehatan seperti klinik dan apotik juga telah tersedia.

f. Fasilitas olahraga, termasuk lapangan basket, lapangan mini soccer, kolam renang berukuran olimpiade yang saat ini masih dalam tahap pembangunan;

g. Fasilitas pendukung kebutuhan dan lainnya seperti fresh market, toko waralaba, beberapa restoran dan tempat kuliner;

h. Tempat ibadah.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk properti yang aman dan berkualitas kepada seluruh konsumen. Seluruh produk properti Perseroan dibangun dengan mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. Perseroan juga mematuhi seluruh prosedur perizinan, sertifikasi dan konstruksi untuk memastikan seluruh aspek keamanan dan keselamatan telah terpenuhi.

Secara keseluruhan, Perseroan terus melakukan evaluasi dan penilaian secara rutin pada pada produk properti yang telah dihasilkan. Perseroan telah menginformasikan fasilitas dan protokol keamanan kepada seluruh konsumen. Perseroan juga telah menginformasikan deskripsi material yang digunakan, fasilitas yang tersedia, serta fitur-fitur lainnya yang menjadi bagian dari properti yang akan dibeli konsumen. Menurut penilaian Perseroan, tidak ada produk properti Perseroan yang memberikan dampak negatif kepada konsumen.

Penanganan Covid-19 terhadap Pelanggan

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah proritas utama Perseroan dalam memastikan keselamatan dan kenyamanan seluruh konsumen atau pelanggan. Terdapat sejumlah protokol kesehatan yang telah diimplementasikan dalam lingkungan properti Perseroan untuk mendukung keamanan dan kesehatan, antara lain :

a. Pembatasan Jarak misalnya Penandaan untuk pembatasan jarak di resepsionis dan ruang tunggu;

b. Pengurangan titik sentuh misalnya memperbaharui keran sensor di toilet dan dapur;

b. Public parks to preserve the environment and improve the welfare of the population;

c. Channels, canals, and good management of sewage and flood systems;

d. Professional and dedicated security personnel, as well as sophisticated electronic security equipment throughout the Serpong Natura City area;

e. Health facilities such as clinics and pharmacies are also available.

f. Sports facilities, including a basketball court, mini soccer field, and Olympic-sized swimming pool which are currently under construction;

g. Support facilities and other necessities such as fresh markets, franchise shops, several restaurants, and culinary places;

h. Worship place.

The Company is committed to providing safe and quality property products to all consumers. All of the Company's property products are built under applicable standards and regulations. The Company also complies with all licensing, certification, and construction procedures to ensure that all aspects of security and safety have been met.

Overall, the Company continues to evaluate and evaluate regularly the property products that have been produced. The Company has informed the facilities and security protocols to all consumers. The Company has also informed the description of the materials used, the facilities available, as well as other features that are part of the property that will be purchased by consumers. According to the Company's assessment, none of the Company's property products harm consumers.

Handling Covid-19 to Customers

A clean and healthy environment is the Company's main priority in ensuring the safety and comfort of all consumers or customers. There are several health protocols that have been implemented within the Company's property environment to support safety and health, including:

a. Distance Restrictions eg Marking for distance restrictions at reception and waiting rooms;

b. Reduction of touchpoints for example updating sensor faucets in toilets and kitchens;

c. Kebersihan area kantor :
   1) Hand sanitizer tersedia di resepsionis, ruang tunggu konsumen, dan lain-lain;
   2) Disinfektan rutin untuk area kantor, area makan, toilet, dan area publik lainnya;
   3) Meningkatkan frekuensi kebersihan untuk fasilitas kantor secara keseluruhan;
   4) Penambahan tempat cuci tangan portable di gerbang masuk dan beberapa area lainnya.

d. Kesiapan Resepsionis :
   1) Menggunakan masker dan pelindung wajah secara lengkap;
   2) Pengukuran suhu tubuh di gerbang masuk dengan menggunakan thermo gun atau kamera pemindai panas.

e. Sosialisasi dan Kesadaran :
   1) Arahan protokol kesehatan Covid-19;
   2) Poster, banner dan penanda di jalur yang dilewati konsumen di dalam maupun diluar kantor.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait pelanggan melalui jalur komunikasi di setiap proyek yang dikelola. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait pelanggan yang signifikan, pengaduan ringan dapat diatasi dengan baik.

c. Cleanliness of the office area:
   1) Hand sanitizers are available at the reception, consumer waiting rooms, and others;
   2) Routine disinfection of office areas, dining areas, toilets, and other public areas;
   3) Increasing the frequency of cleaning for office facilities as a whole;
   4) Addition of portable hand washing stations at the entrance gate and several other areas.

d. Receptionist readiness:
   1) Complete use of masks and face shields;
   2) Measurement of body temperature at the entrance gate using a thermal gun or heat scanner camera.

e. Socialization and Awareness:
   1) Covid-19 health protocol directions;
   2) Posters, banners, and markers on the paths passed by consumers inside and outside the office.

Certifications and Awards

The Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments of customer-related CSR programs.

Troubleshooting Mechanism

The Company openly receives complaints related to customers through communication channels in every project it manages. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive any complaints related to significant customer problems, minor complaints can be handled properly.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2021
COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2021

Rincian biaya tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2021 yang telah dianggarkan oleh Perusahaan dan merupakan fokus perusahaan pada karyawannya adalah untuk bidang kesehatan diungkapkan sebagai berikut.

The details of the costs of corporate social responsibility throughout 2021 that have been budgeted by the Company and are the company's focus on its employees are for the health sector are disclosed as follows.

Kegiatan Activity	Anggaran Budget	Realisasi Realization
Kesehatan/ Health	1.000.000.000	703.637.813
Jumlah/ Total	**1.000.000.000**	**703.637.813**

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk.

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING 2021 PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Natura City Developments Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sentul City, 28 Mei 2022.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Natura City Developments Tbk year 2021 are fully and solely responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This Statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime when needed.

Sentul City, May 28, 2022.

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS

James Frederick Kumala
Komisaris Utama
President Commissioner

Yuli Dwi Kusmadi
Komisaris
Commissioner

Rio Tinto Sirait
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS

Elfi Darlis
Direktur Utama
President Director

Jose Francis Berces Acantilado
Direktur
Director

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
Head Office: SICC Tower 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Babakan Madang, Sentul City Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon : (021) 87953448, 87953550, 87953551; Fax : (021) 87953449
Marketing Office:
Jl. Serpong Raya Ds. Pengasinan, Kec. Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16340
Phone : (021) 29867777, 29868888 Fax : (021) 29862987
www.naturacity.co.id

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS



PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

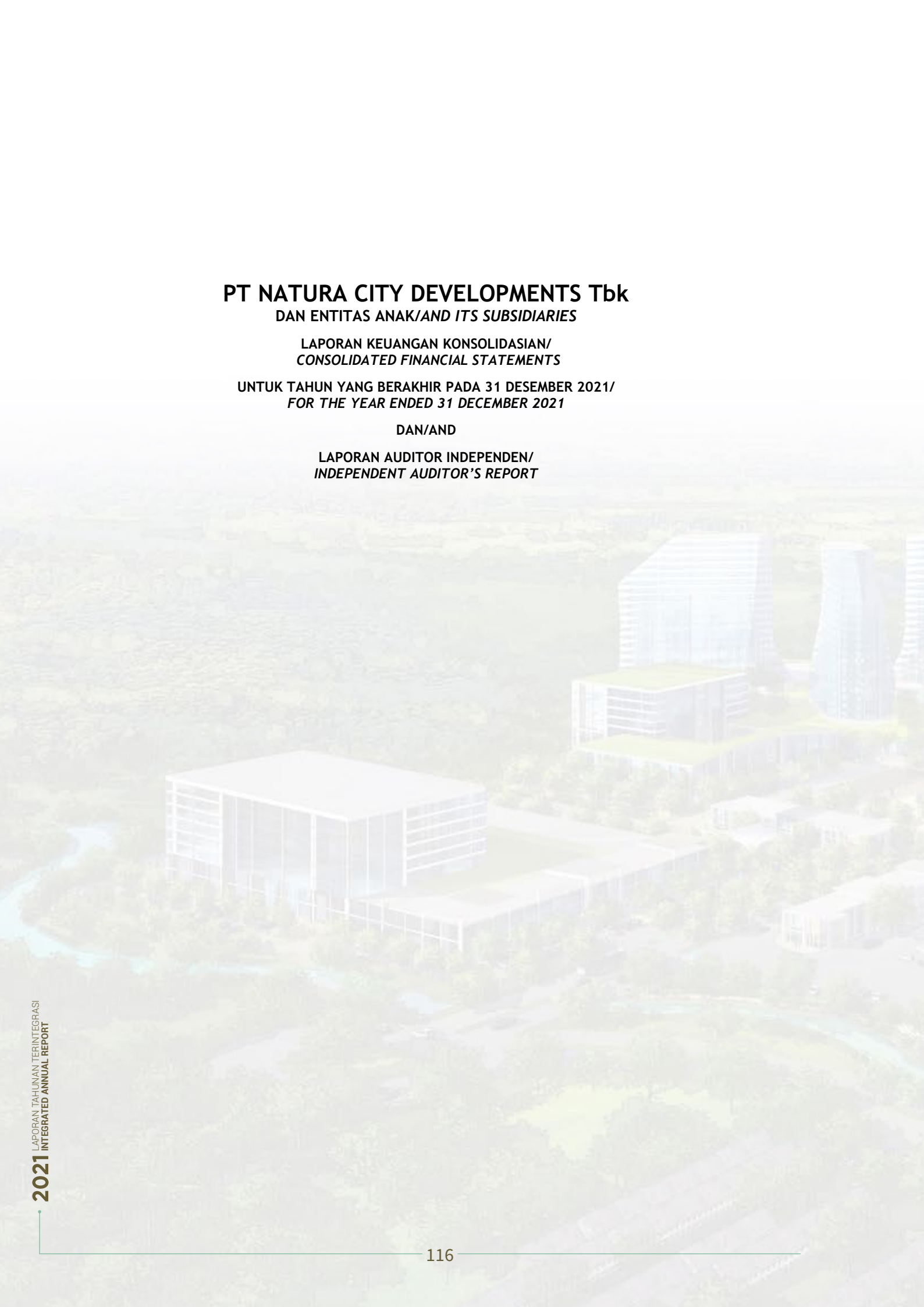

NaturaCity Developments

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Elfi Darlis
   Alamat Kantor : Gedung SICC Lantai 3
   Jl. Jenderal Sudirman, Babakan Madang
   Bogor – Jawa Barat
   Alamat Domisili : Jl. Ciputat Molek 2 Blok D 1-2
   RT.005/RW.007, Ciputat Timur
   Nomor Telepon : 021 – 87953448
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jose Francis Berces Acantilado
   Alamat Kantor : Gedung SICC Lantai 3
   Jl. Jenderal Sudirman, Babakan Madang
   Bogor – Jawa Barat
   Alamat Domisili : Jl. Equator 3 No. 20 Cluster Equator
   Sentul City, Babakan Madang
   Nomor Telepon : 021 – 87953448
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
AND SUBSIDIARY

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Elfi Darlis*
   Office Address : *Gedung SICC Lantai 3*
   Jl. Jenderal Sudirman, Babakan Madang
   Bogor – Jawa Barat
   Domicile Address : *Jl. Ciputat Molek 2 Blok D 1-2*
   RT.005/RW.007, Ciputat Timur
   Telephone Number : *021 – 87953448*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Jose Francis Berces Acantilado*
   Office Address : *Gedung SICC Lantai 3*
   Jl. Jenderal Sudirman, Babakan Madang
   Bogor – Jawa Barat
   Domicile Address : *Jl. Equator 3 No. 20 Cluster Equator*
   Sentul City, Babakan Madang
   Telephone Number : *021 – 87953448*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiary.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022 / *31 March 2022*



Elfi Darlis
Direktur Utama / *President Director*

Jose Francis Berces Acantilado
Direktur / *Director*

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS Tbk

Head Office: SICC Tower 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Babakan Madang, Sentul City Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
Phone : (021) 87953448, 87953550, 87953551 Fax : (021) 87953449

Marketing Office:
Jl. Serpong Raya Ds. Pengasinan, Kec. Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16340
Phone : (021) 29867777, 29868888 Fax : (021) 29862987

www.naturacity.co.id

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4	32.408.723.793	29.118.676.928	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	92.676.037.239	95.466.796.321	*Trade receivables*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak ketiga		376.550.111	456.479.311	*Third parties*
Pihak berelasi	21	7.726.778.785	7.726.778.785	*Related parties*
Persediaan	6	258.123.807.639	266.602.115.487	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka		7.028.847.539	6.759.300.985	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	12a	7.122.390.534	7.466.126.374	*Prepaid taxes*
Dana yang dibatasi penggunaannya	7	49.270.437.780	46.851.236.890	*Restricted fund*
Total Aset Lancar		454.733.573.420	460.447.511.081	***Total Current Assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Tanah untuk pengembangan	8	463.705.447.420	456.967.527.506	*Land for development*
Uang muka perolehan tanah	10	28.138.000.000	30.322.028.553	*Advances for land acquisition*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 4.560.886.630 dan Rp 4.007.335.791, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	9	4.394.288.662	4.515.404.521	*Property and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 4,560,886,630 and Rp 4,007,335,791, as of 31 December 2021 and 31 December 2020*
Aset tidak lancar lainnya		361.665.398	670.040.764	*Other non-current asset*
Total Aset Tidak Lancar		496.599.401.480	492.475.001.344	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		951.332.974.900	952.922.512.425	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha-pihak ketiga		773.418.113	575.431.319	*Trade payables-third parties*
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
Pihak ketiga		17.803.015	139.530.188	*Third parties*
Pihak berelasi	21	6.952.406.035	14.452.406.035	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	11	14.334.872.006	14.184.151.451	*Accrued expenses*
Utang pajak	12b	3.465.153.695	1.742.820.144	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	21.057.678.350	20.609.560.180	*Current maturities of long-term customer deposit*
Total Liabilitas Jangka Pendek		46.601.331.214	51.703.899.317	***Total Current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	24.690.389.718	24.185.245.567	*Long-term customer deposits, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14	5.701.725.203	4.665.854.147	*Liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		30.392.114.921	28.851.099.714	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		76.993.446.135	80.554.999.031	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal dasar - 11.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized capital - 11,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.405.188.966 saham pada 31 Desember 2021 dan 5.402.681.845 saham pada 31 Desember 2020	15	540.518.896.600	540.268.184.500	*Issued and fully paid-in-capital - 5,405,188,966 shares as of 31 December 2021 and 5,402,681,845 shares as of 31 December 2020*
Tambahan modal disetor	16	41.661.120.390	41.535.764.340	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		292.152.011.775	290.556.064.554	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		874.332.028.765	872.360.013.394	*Total equity attributable to the owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		7.500.000	7.500.000	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		874.339.528.765	872.367.513.394	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		951.332.974.900	952.922.512.425	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bogor, 31 Maret 2022/ *31 March 2022*

Elfi Darlis	**Jose Francis Berces Acantilado**
Direktur Utama/ *President Director*	**Direktur/** *Director/*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Pendapatan neto	17	78.583.444.574	147.796.205.929	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	18	(32.198.603.255)	(43.431.771.037)	*Cost of revenue*
Laba bruto		46.384.841.319	104.364.434.892	*Gross profit*
Beban penjualan	19	(13.780.989.976)	(10.695.424.749)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	20	(31.690.825.514)	(27.726.903.374)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	12c	(1.898.045.618)	(3.617.818.877)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya		881.787.365	978.025.277	*Other operating incomes*
Beban operasi lainnya		(238.050.427)	(482.993.644)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) dari usaha		(341.282.851)	62.819.319.525	*Profit (loss) from operations*
Pendapatan keuangan		1.783.433.404	3.064.570.560	*Finance income*
Beban keuangan		-	(71.546.565)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		1.442.150.553	65.812.343.520	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan				*Income tax expense*
Kini	12d	(180.345.220)	(209.822.140)	*Current*
Laba neto tahun berjalan		1.261.805.333	65.602.521.380	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				*Item that will not be Recognized to profit or loss*
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	14	334.141.888	46.711.449	*Actuarial gain from defined benefit plan*
Laba komprehensif lain		334.141.888	46.711.449	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		1.595.947.221	65.649.232.829	*Total comprehensive income For the year*
Total laba yang dapat diatribusikan kepada:				*Total net profit attributable to:*
Pemilik entitas induk		1.261.805.333	65.602.521.380	*Owners of the parent company*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
Total		1.261.805.333	65.602.521.380	*Total*
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income Attributable to:*
Pemilik entitas induk		1.595.947.221	65.649.232.829	*Owners of the parent company*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
Total		1.595.947.221	65.649.232.829	*Total*
Laba bersih per saham dasar	22	0,23	12,14	*Basic earnings per share*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bogor, 31 Maret 2022 / *31 March 2022*

Elfi Darlis
Direktur Utama/
President Director

Jose Francis Berces Acantilado
Direktur/
Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT Natura City Developments Tbk Dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Natura City Developments Tbk And Its Subsidiaries
Consolidated Statement Of Changes In Equity
For The Year Ended 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to the owners of the parent company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	540.268.115.400	41.535.729.790	-	224.906.831.725	806.710.676.915	7.500.000	806.718.176.915	***Balance as of 1 January 2020***
Penerbitan saham baru	69.100	34.550	-	-	103.650	-	103.650	*Additional share capital*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	65.649.232.829	65.649.232.829	-	65.649.232.829	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	540.268.184.500	41.535.764.340	-	290.556.064.554	872.360.013.394	7.500.000	872.367.513.394	***Balance as of 31 December 2020***
Penerbitan saham baru	250.712.100	125.356.050	-	-	376.068.150	-	376.068.150	*Additional share capital*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.595.947.221	1.595.947.221	-	1.595.947.221	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	540.518.896.600	41.661.120.390	-	**292.152.011.775**	**874.332.028.765**	7.500.000	874.339.528.765	***Balance as of 31 December 2021***
	Catatan 15/ *Note 15*	Catatan 16/ *Note 16*						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT Natura City Developments Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Natura City Developments Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statement Of Cash Flows
For The Year Ended
31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	81.384.773.574	161.974.898.178	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(27.575.035.693)	(126.641.467.996)	*Payments to contractor and suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(22.012.632.825)	(21.407.736.189)	*Payments to employees*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	1.231.711.680	978.025.277	*Cash received from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(21.827.138.263)	(17.337.879.426)	*Payments for other operating activities*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	11.201.678.473	(2.434.160.156)	*Cash flows provided by (used for) operations*
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.783.433.404	3.064.570.560	*Receipts of interest income*
Pembayaran beban bunga	-	(71.546.565)	*Payments of interest expense*
Pembayaran pajak penghasilan	(209.822.140)	(151.983.250)	*Payments of income tax*
Pembayaran pajak final	(1.898.045.618)	(3.460.885.735)	*Payments of final tax*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	10.877.244.119	(3.054.005.146)	***Net cash provided by (used for) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(463.265.404)	(156.832.126)	*Acquisitions of property and equipment*
Penjualan aset tetap	-	4.930.000	*Proceeds property and equipment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(463.265.404)	(151.902.126)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penambahan saham baru	250.712.100	69.100	*Addition of new shares*
Penebusan waran dari penawaran umum perdana	125.356.050	34.550	*Exercise warrant from limited public offering*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(7.500.000.000)	-	*Payments to related parties*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(7.123.931.850)	103.650	***Net cash provided by financing activities***
Kenaikan (penurunan) dalam kas dan setara kas	3.290.046.865	(3.205.803.622)	***Increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	29.118.676.928	32.324.480.550	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	32.408.723.793	29.118.676.928	***Cash and cash equivalents At end of the year***

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 28

The additional information for activities not effecting cash flows was stated in Note 28

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT Natura City Developments Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Natura City Developments Tbk ("Perusahaan") didirikan pertama kali dengan nama PT Sumber Jaya Adhiguna dengan akta Notaris Merry Eddy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor No. 20 tanggal 29 September 2011. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48892. AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 6 Oktober 2011. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 11 November 2011 oleh Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., PT Sumber Jaya Adhiguna berubah nama menjadi PT Serpong Karya Cemerlang dan telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61980.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Yunita Aristina, S.H., M.Kn., tanggal 21 Maret 2018, Notaris di Jakarta Utara, nama Perusahaan berubah menjadi PT Natura City Developments dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-6468.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 21 Maret 2018.

Perubahaan Anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 110 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 26 April 2018, Notaris di Kabupaten Bogor, antara lain mengenai perubahan status dan anggaran dasar menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2019, Notaris di Bogor, terdapat perubahan susunan Direksi Perusahaan dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0284525 Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 26 Agustus 2020, Notaris di Bogor, terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063615.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2021, Notaris di Bogor, terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0438198 tanggal 18 Agustus 2021.

Exhibit E

PT Natura City Developments Tbk And Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Natura City Developments Tbk ("the Company") was originally established under the name of PT Sumber Jaya Adhiguna based on Notarial deed No. 20 of Merry Eddy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor dated 29 September 2011. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-48892.AH.01.01 Year of 2011 dated 6 October 2011. Based on Notarial Deed No. 25 by Ny Rose Takarina, S.H., dated 11 November 2011, the name of PT Sumber Jaya Adhiguna was changed to PT Serpong Karya Cemerlang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-61980.AH.01.02 Year 2011 dated 15 December 2011.

Based on Notarial Deed No. 18 by Yunita Aristina, S.H., M.Kn., dated 21 March 2018, Notary in North Jakarta, the name of the Company was changed to PT Natura City Developments and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-6468.AH.01.02 Year 2018 dated 21 March 2018.

The Company's notarial deed was amended several times and based on Notarial Deed No. 110 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 26 April 2018, Notary in Bogor Regency, among others regarding changes in status and articles of association to a Public Company, as well as changes in the composition of the management of the Company.

Based on Notarial Deed No. 46 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 15 May 2019, Notary in Bogor, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0284525 Year 2019 dated 29 May 2019.

Based on the Notary Deed No. 72 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., dated 26 August 2020, Notary in Bogor, there was an amendment to the Company's articles of association regarding the purposes and objectives and business activities of the Company and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063615.AH.01.02.Tahun 2020 dated 15 September 2020.

Based on the Notary Deed No. 59 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., dated 18 August 2021, Notary in Bogor, there was an there is a change in the Company's articles of association regarding the increase in capital placed and paid up and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0438198 dated 18 August 2021.

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

a. **Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan real estat, properti dan pengelolaan taman hiburan. Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak pada masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*) dan rumah toko (ruko).
- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan real estat dan properti, yaitu penjualan dan pembelian, rumah dan rumah toko (ruko).

b. **Struktur Perusahaan dan entitas anak**

1. ***GENERAL INFORMATION (Lanjutan)***

a. ***Establishment of the Company (Lanjutan)***

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services related to real estate, property and amusement park management. Currently, the Company and its subsidiary's business activities on each scope are as follows:

- *In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities and general contractor which includes development of residential and shop houses.*
- *In the areas of trade which related to real estate and property, namely the sale and purchase of buildings, houses and shophouses.*

b. ***Structure of the Company and its subsidiary***

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset (dalam ribuan Rupiah)/ *Total assets (in thousand Rupiah)*	
				31 Des 2021/ *31 Dec 2021*	31 Des 2020/ *31 Dec 2020*	31 Des 2021/ *31 Dec 2021*	31 Des 2020/ *31 Dec 2020*
PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS)	Bogor	Pengelolaan perkotaan/ *Town management*	2017	99,00	99,00	542.696	911.703
PT Natura Niaga Berjaya (NNB)	Bogor	Jasa dan Perdagangan/ Service and Retail	2020	99,00	99,00	1.528.720	788.926

PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS)

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.3 tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan mendirikan SNHS yang akan bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan wilayah pemukiman melalui penyertaan saham 7.425 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham atau sejumlah Rp 742.500.000 yang mewakili 99,00% kepemilikan di SNHS. PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC) memiliki 75 lembar saham kepemilikan pada SNHS sebesar Rp 7.500.000 yang mewakili 1,00% kepemilikan di SNHS.

PT Natura Niaga Berjaya (NNB)

Berdasarkan akta Notaris Kristy Sada Perarih Sinulingga, S.H., M.Kn No.14 tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan mendirikan NNB yang akan bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan melalui penyertaan saham 1.237.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sejumlah Rp 123.750.000 yang mewakili 99,00% kepemilikan di NNB. PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS) memiliki 12.500 lembar saham kepemilikan pada NNB sebesar Rp 1.250.000 yang mewakili 0,19% kepemilikan di NNB.

Berdasarkan akta Notaris Trimedi, S.H., No. 17 tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Natura Niaga Berjaya sebesar 13.612.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham atau sebesar Rp 1.361.250.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas PT Natura Niaga Berjaya sebesar 14.850.000 lembar saham atau senilai Rp 1.485.000.000 dengan presentasi kepemilikan sebesar 99,00%.

PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS)

Based on Notarial deed No. 3 of Rose Takarina, S.H., dated 6 April 2017, the Company established SNHS which will engage in management and development of residential area through investments in shares of 7,425 shares at par value of Rp 100,000 per share or Rp 742,500,000 with 99.00% of ownership in SNHS. PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC) owned 75 shares of ownership at SNHS Rp 7,500,000 with 1.00% of ownership in SNHS.

PT Natura Niaga Berjaya (NNB)

Based on Notarial deed No. 14 of Kristy Sada Perarih Sinulingga, S.H., M.Kn dated 16 March 2020, the Company established NNB which will engage in service and retail through investments in shares of 1,237,500 shares at par value of Rp 100 per share or Rp 123,750,000 with 99.00% of ownership in NNB. PT Serpong Natura Hijau Sentosa (SNHS) owned 12,500 shares of ownership at NNB Rp 1,250,000 with 0.19% of ownership in NNB.

Based on the notarial deed No. 17 of Trimedi, S.H., dated 21 January 2021, the Company increased its share ownership in PT Natura Niaga Berjaya by 13,612,500 shares with a nominal value of Rp 100 per share or amounting to Rp 1,361,250,000, so that the Company's share ownership in PT Natura Niaga Berjaya was 14,850,000 shares or amounting to Rp.1,485,000,000 with the ownership presentation equal to 99.00%.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (Lanjutan)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi / *c. Boards of Commissioners and Directors*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	James Frederick Kumala	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Yuli Dwi Kusmadi	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Rio Tinto Sirait	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Elfi Darlis	:	*President Director*
Direktur	:	Jose Francis Berces Acantilado	:	*Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 as follows:

Ketua	:	Rio Tinto Sirait	:	*Chairman*
Anggota	:	Adi Imansyah	:	*Member*
Anggota	:	Riesta Kristanti	:	*Member*

Berdasarkan Surat Penunjukkan *Corporate Secretary* Perusahaan tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan menetapkan Siti Fidya Airyne sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Appointment Corporate Secretary of the Company's dated 16 May 2019, the Company established Siti Fidya Airyne as the Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Internal Audit Perusahaan tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan menetapkan Muhammad Akroom Wibowo sebagai ketua Internal Audit Perusahaan.

Based on the Letter of Appointment Internal Audit of the Company's dated 4 December 2019, the Company determined Muhammad Akroom Wibowo as chairman of the Company's Internal Audit.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham yang merupakan bagian dari manajemen dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The salaries and compensation benefits paid to the Company and its subsidiary's Boards of Commissioners and Directors, shareholders that are part of management, and other key management personnel as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Direksi/*Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	%	Rp	%	Rp	
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	7,85	2.061.494.496	11,30	2.966.945.464	*Salary and other short-term benefits*
31 Desember 2020					***31 December 2020***
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	9,78	1.858.841.260	8,82	1.677.462.000	*Salary and other short-term benefits*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak mempunyai masing-masing sejumlah 112 dan 111 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiary have 112 and 111 employees, respectively (unaudited).

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

   d. **Penawaran Umum Saham Perdana**

   Pada tahun 2018, Perusahaan menawarkan 2.600.000.000 saham, atau 48,15 dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 120 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari lembaga Otoritas Jasa Keuangan No S-122/D.04/2018 tanggal 20 September 2018, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.400.000.000 saham.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

   a. **Pernyataan Kepatuhan**

   Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi perusahaan publik.

   b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

   Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

   Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

1. ***GENERAL INFORMATION (Lanjutan)***

   d. ***Initial Public Offering of Shares***

   In 2018, The Company offered 2,600,000,000 shares, or 48.15 shares of the total the Company's issued shares to the public at an offering price of Rp 120 per shares. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducted shared issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Otoritas Jasa Keuangan No S-122/D.04/2018 dated on 20 September 2018, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 5,400,000,000 shares.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

   a. ***Statement of Compliance***

   The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Acccounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for public-listed companies.

   b. ***Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements***

   The consolidated financial statements been prepared on the accrual basis (accrual basis) by using the concept of cost (historical cost concept), except for certain accounts which are measured on the accounting policy described in each of the respective accounts.

   The consolidated statements of cash flow is presented using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

   The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company and its subsidiary's functional currency.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam laporan keuangan pada Catatan 3.

c. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Efektif 1 Januari 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, "Instrument Keuangan", amendemen PSAK 55, "Instrument Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran", amendemen PSAK 60, "Instrument Keuangan; Pengungkapan", amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan amendemen PSAK 73, "Sewa tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis".

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke rerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan biaya memenuhi kontrak;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrument Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"; dan
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Preparation and presentation of consolidated financial statements based on PSAK requires the use of assumptions and certain critical accounting estimates. Preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to make judgment in the process of applying the accounting policies of the Company and its subsidiary. Thing involving consideration of the high level of complexity, or the assumptions and estimates are significant to the financial statements, are disclosed in the financial statements in Note 3.

c. ***Changes in Accounting Policies***

New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards (SAK) Effective from 1 January 2021

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument", amendments to PSAK 55, "Financial Instrument; Recognition and Measurement", amendments to PSAK 60, "Financial Instrument; Disclosure", amendments to PSAK 62, "Insurance Contract" and amendments to PSAK 73, "Lease about interest rate benchmark reform – phase 2";*
- *Amendments to PSAK 73, "Lease" about lease concession beyond 30 June 2021; and*
- *Amendments to PSAK 22, "Definition of Business".*

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective are as follows:

- *Amendements to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement";*
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" about reference to the conceptual framework;*
- *Amendments to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" about onerous contracts cost of fulfilling contracts;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" about proceeds before intended use;*
- *SAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture";*
- *PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease"; and*
- *PSAK 74, "Insurance Contract".*

The above standards will be effective on 1 January 2022.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Prinsip Konsolidasian**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika:
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil dari variabel keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Principles of Consolidation***

The Company and subsidiaries apply PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". The Consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Company have the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if:
- *The Company and subsidiary have power;*
- *The Company and subsidiary have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and*
- *The Company and subsidiary have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.*

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

1. **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

Non-Controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Company and subsidiary.

e. ***Financial Assets and Liabilities***

1. ***Financial assets***

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial assets*** *(Continued)*

Amortised cost (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and equivalents, trade receivables, non-trade receivables, restricted fund and other non-current financial asset.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The group has no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang usaha, utang non-usaha, dan biaya yang masih harus dibayar.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

2. ***Financial Liabilities***

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has other financial liabilities consisting of trade payables, non-trade payables, and accrued expenses.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

3. **Instrumen Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. **Hirarki Nilai Wajar**

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

3. ***Equity instruments***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

4. ***Fair Value Measurement***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

5. ***Fair Value Hierarchy***

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

6. ***Impairment of Financial Assets***

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

6. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus *(offset)* dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

6. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. ***Derecognition***

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. ***Offsetting***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf 1;
   (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use.

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and its subsidiary are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

(1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
   (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;
   (c) both entities are joint ventures of the same third party;
   (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
   (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
   (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); and

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Transaksi dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

h. **Persediaan**

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*) sesuai dengan PSAK 14, "Persediaan".

Persediaan real estat terdiri dari unit bangunan yang siap dijual (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)); unit bangunan dalam penyelesaian (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) dicatat berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substantial. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 21 to consolidated financial statements.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

h. ***Inventories***

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the specific identification method based on PSAK 14, "Inventory".

Real estate inventories consist of building units ready for sale (houses and shophouses); building units under construction (houses and shophouses) are stated at cost. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and its subsidiary revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available-for-sale when the construction is substantially completed.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Tanah untuk Pengembangan**

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

j. **Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap". Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Land for Development***

Land under development is transferred to developed land at the time of land development has been completed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on the area of each.

Land development costs, including land used for roads and infrastructure or areas that can not be sold other, allocated to the area that can be sold.

Costs which are not related to the project are recognized as incurred.

j. ***Property and Equipment***

The Company and its subsidiary apply PSAK 16, "Property and Equipment". The Company and its subsidiary has choosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property and equipment.

Property and equipment are value at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment, if any.

At initial recognition, property and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property and equipment includes the purchase price and all costs directly attibutable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Depreciation of property and equipment are computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase penyusutan/ *Percentage of depreciation (%)***	
Bangunan	20	5	*Building*
M e s i n	4	25	*Machineries*
Kendaraan	4	25	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	4	25	*Furnitures and fixtures*

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan biayanya dapat diukur dengan andal.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan terjadinya.

Cost after the initial acquisition is recognized as part of the carrying amount of fixed assets or as a seperate asset if there are economic benefits in connection with the future asset will flow to the Company and its subsidiary and the cost can be measured reliably.

The cost of repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss as incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, diakui sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2k).

k. **Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai, maka Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai terpulihkan aset adalah jumlah lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai terpulihkan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

j. ***Property and Equipment*** *(Continued)*

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in statement of comprehensive income from operations.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, recognized in its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2k).

k. ***Impairment of Non Financial Assets***

The Company and its subsidiary apply PSAK 48, "Impairment of Assets". At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary assesses whether there is any indication that non-financial assets is impaired. If there are indications of impairment, the Company and its subsidiary estimates the recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU's") fair value less costs of disposal its and value-in-use. Recoverable amount is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using pre-tax discount rate that reflects current market assesment of the time value of money and the risks specific to the asset.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Penurunan Nilai Aset Non Keuangan** (Lanjutan)

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas asset akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

l. **Modal Saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan dan entitas anak menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium dan diskon, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. **Dividen**

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Impairment of Non Financial Assets*** *(Continued)*

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

l. ***Share Capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium and discount, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

m. ***Dividend***

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends is recognized when declared by the directors. Final dividends is recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari penjualan rumah hunian, rumah toko, tanah yang diakui pada waktu tertentu saat pengendalian atas barang dan jasa telah dialihkan ke pelanggan.

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk sebagian besar kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual, dengan pengurangan diberikan untuk pesanan dalam jumlah besar pada waktu tertentu. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai "Uang muka pelanggan" di dalam laporan posisi keuangan, sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Biaya yang Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Revenue and Expenses Recognition***

Performance obligations and timing of revenue recognition

The majority of the group's revenue is derived from selling residential houses, shop houses, and land with revenue recognised at a point in time when control of the goods and services has transferred to the customer.

Determining the transaction price

Most of the group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For most contracts, there is a fixed unit price for each product sold, with reductions given for bulk orders placed at a specific time. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

If one or more of the criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized under "Customer Deposit" account in the consolidated statement of financial position until all the criteria are fulfilled.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The costs of residential houses and shop houses sold includes construction costs incurred and estimated cost to complete the work. The estimated costs to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated costs and the actual costs of construction is charged to "Cost of Revenue" of the current year.

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Liabilitas yang Diestimasi atas imbalan kerja**

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada pelaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

p. **Perpajakan**

1) **Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan dan entitas anak sebagai badan hukum sendiri.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur berdasarkan laba kena pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Estimated Liabilities for employee benefits***

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

The pension benefit liabilities is the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Based on PSAK 24, "Employee Benefit", past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

p. ***Taxation***

1) ***Income Taxes***

The Company and its subsidiary apply PSAK 46, "Income Tax". Corporate Income Tax is determined for each entity as a separate legal entity.

Income taxes comprises of current and deferred tax. Income tax expenses is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expenses comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years current tax expenses is measured based on taxable income using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Perpajakan** (Lanjutan)

2) **Pajak Final**

Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko merupakan subyek pajak final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai jual, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 tanggal 4 November 2008 dan mengalami perubahan tarif menjadi 2,5% berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2016 yang berlaku sejak tanggal 8 September 2016.

Beban pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan dan disajikan sebagi bagian dari beban operasi.

3) **Hal-hal perpajakan lainnya**

Koreksi terhadap liabilitas pajak diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

r. **Laba per saham**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 56, "Laba Per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Taxation*** *(Continued)*

2) ***Final Taxes***

Income arising from sale of land, residential houses, and shop houses are subject to final tax of 5% of total sales, based on Government Regulation No. 71 Year 2008 dated 4 November 2008 and the rate has changed to 2.5% based on Government Regulation No. 34 year 2016 which effectived since 8 September 2016.

Final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the year and presented as part of operating expenses.

3) ***Other Taxes***

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

r. ***Earnings per Share***

The Company and its subsidiary apply PSAK 56, "Earning Per Share". Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Informasi Segmen**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material Sesuai dengan PSAK 8, "Peristiwa setelah Periode Pelaporan".

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*s. **Segment Information***

The Company and its subsidiary apply PSAK 5, "Operation Segment". Segments are distinguishable components of the Company and its subsidiary which are engaged either in providing certain products (business segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and its subsidiary are eliminated as part of the consolidation process.

*t. **Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material based on PSAK 8, "Events after The Reporting Period".

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Company and its subsidiary's financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiary's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 4.394.288.662 dan Rp 4.515.404.521. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgements** (Continued)*

Classification of Financial Asset and Liability

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary's property and equipment as of 31 December 2021 and 2020 were Rp 4,394,288,662 and Rp 4,515,404,521, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 5.701.725.203 dan Rp 4.665.854.147. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hierarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hierarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 25.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Pension and Employee Benefits

The Company and its subsidiary and subsidairies determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiary consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company and its subsidiary collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary' actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiary' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and its subsidiary' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 were Rp 5,701,725,203 and Rp 4,665,854,147, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and its subsidiary determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Company and its subsidiary recognizes transfer between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 25.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

***Fair Value of Financial Instruments** (Continued)*

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and its subsidiary are not yet commited to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
K a s	116.000.000	115.000.000	***Cash on hand***
B a n k			***Cash in banks***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.571.676.441	2.711.981.458	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.739.886.763	2.667.073.673	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.986.008.981	2.097.252.435	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	392.530.873	14.440.847	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	186.600.332	4.315.148	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	79.957.082	80.416.945	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.098.684	1.270.810.383	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	78.507.035	9.865.134	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	70.411.500	70.501.500	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	38.355.445	3.868.535	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	28.917.897	29.226.468	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	24.919.543	24.785.833	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	7.046.737	7.391.089	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT Bank Permata Tbk	6.733.814	9.314.814	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	2.072.666	2.432.666	*PT Bank Bukopin Tbk*
Sub-total	12.292.723.793	9.003.676.928	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Deposito berjangka			***Time deposits***
PT Bank Maspion Tbk	15.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-total	20.000.000.000	20.000.000.000	*Sub-total*
T o t a l	32.408.723.793	29.118.676.928	***T o t a l***

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar 4,25% dan 5,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Time deposits have term within 1 month after placement date and bear annual interest rate ranging from 4,25% and 5,25% per annum, respectively for the year ended 31 December 2021 and 2020.

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 960.150.045 dan Rp 1.133.568.583 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Interest income from time deposits amounted to Rp 960,150,045 and Rp 1,133,568,583 for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rumah hunian dan ruko	92.676.037.239	95.466.796.321	*Residential houses and shop houses*

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Belum jatuh tempo	91.447.771.875	93.747.088.222	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
Kurang dari 3 bulan	829.605.662	986.193.857	*Less than 3 months*
3 - 6 bulan	219.915.865	420.270.797	*3 - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	79.501.078	236.903.917	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	99.242.759	76.339.528	*Over 1 year*
T o t a l	92.676.037.239	95.466.796.321	***T o t a l***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of year, management believes that trade receivables may be collectible therefore the management did not provide any allowance for impairment of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anak merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiary's trade receivables are denominated in Rupiah.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian	258.123.807.639	266.602.115.487	*Residential houses and shop houses under construction*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Tanah matang	84.833.700.795	91.672.347.466	*Developed land*
Unit bangunan dan bangunan dalam penyelesaian			*Building and building under construction*
Rumah hunian	154.412.149.313	157.726.362.155	*Residential houses*
Rumah toko	18.877.957.531	17.203.405.866	*Shop houses*
T o t a l	258.123.807.639	266.602.115.487	***T o t a l***

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut: / *The inventory movements are as follows:*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Persediaan awal	266.602.115.487	270.683.706.987	*Beginning inventories*
Penambahan tahun berjalan	19.717.577.847	18.846.979.291	*Additions during the year*
Reklasifikasi dari tanah dalam pengembangan	1.779.450.000	18.000.000.000	*Reclassification from land for developments*
Persediaan tersedia untuk dijual	288.099.143.334	307.530.686.278	*Inventories available-for-sale*
Beban pokok pendapatan	(29.975.335.695)	(40.928.570.791)	*Cost of revenues*
T o t a l	258.123.807.639	266.602.115.487	***T o t a l***

Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Residential and shop houses under construction consist of the acquisition cost of the developed land, house construction cost and other infrastructure costs net of recognized cost of good sold based on percentage of completion project.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 16.542.000.070 dan Rp 17.137.250.973 atau 6,41% dan 6,43% dari total nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognized a sales in 2021 and 2020 amounted to Rp 16,542,000,070 and Rp 17,137,250,973 or represent 6,41% and 6,43% of the total inventories. These have not been recognized as sales since as of 31 December 2021 and 2020 has not met the criteria for revenue recognition.

Nilai persediaan diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 29.975.335.695 dan Rp 40.928.570.791 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 18).

Value of inventories is recognized as cost of revenue of Rp 29,975,335,695 and Rp 40,928,570,791, for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 18).

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 26-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2037-2047. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and its subsidiary have periods of 26-30 years, which expired on 2037-2047. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Manajemen berpendapat tidak perlu perlindungan asuransi untuk persediaannya karena sebagian sebesar terdiri dari tanah.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventories since most of the inventories consist of land.

Manajemen berpendapat bahwa nilai realisasi persediaan lebih tinggi dari biayanya. Sehingga penyisihan atas persediaan tersebut tidak diperlukan.

Management believes that its inventories are realizable at amounts higher than the cost. Therefore, no provision for losses is necessary.

7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *7. RESTRICTED FUND*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
PT Bank Bukopin Tbk	19.214.547.329	19.040.661.230	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.039.798.664	11.390.609.765	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.796.761.321	6.624.040.089	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	3.443.178.215	3.144.668.569	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Mandiri Syariah	2.376.580.674	466.805.000	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.292.939.772	1.906.077.474	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	808.825.853	791.691.910	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	674.604.130	674.604.130	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	341.561.822	2.530.383.723	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	120.000.000	120.000.000	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT Bank BNI Syariah	104.000.000	104.000.000	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	57.640.000	57.695.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
T o t a l	49.270.437.780	46.851.236.890	***T o t a l***

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen, sedangkan dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 19.214.547.329 dan Rp 19.040.661.230 merupakan dana yang digunakan sebagai jaminan atas utang PT Sentul City Tbk yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit antara PT Sentul City Tbk dan bank.

The Company and its subsidiary's funds which was placed in several banks as of 31 December 2021 and 2020 were liquidation of KPR funds from customers, while the Company and its subsidiary's fund placed in PT Bank Bukopin Tbk amounted to Rp 19,214,547,329 and Rp 19,040,661,230, respectively used as guarantees for debt of PT Sentul City Tbk that are not available for use by the Company and its subsidiary in accordance to terms of the Credit Agreement between PT Sentul City Tbk and bank.

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN / *8. LAND FOR DEVELOPMENT*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, luas tanah untuk pengembangan masing-masing berjumlah 142,22 hektar dan 143,27 hektar dengan nilai masing-masing Rp 463.705.447.420 dan Rp 456.967.527.506. Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

As of 31 December 2021 and 2020, the area of land for development totaled 142.22 hectares and 143.27 hectares with carrying values of Rp 463,705,447,420 and *Rp 456,967,527,506 respectively. The Company and its subsidiary holds the "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates over these lands.*

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Mutation of land in development are as follows:

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Tanah dalam pengembangan	456.967.527.506	406.401.280.161	*Land for development*
Penambahan tahun berjalan	8.517.369.914	68.566.247.345	*Additional in current year*
Reklasifikasi ke persediaan (Catatan 6)	(1.779.450.000)	(18.000.000.000)	*Reclassification to inventory (Note 6)*
T o t a l	463.705.447.420	456.967.527.506	***T o t a l***

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Lokasi (dalam hektar)			***Location (in hectares)***
Pengasinan	126,35	126,35	*Pengasinan*
Mekar Galih Cikalong Cianjur	13,77	13,77	*Mekar Galih Cikalong Cianjur*
Babakan Madang	2,10	2,10	*Babakan Madang*
Babakan (Tangerang Selatan)	-	1,05	*Babakan (Tangerang Selatan)*
T o t a l	142,22	143,27	***T o t a l***

8. **TANAH UNTUK PENGEMBANGAN** (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Udin Narsudin, SH., M.Hum No. 44 tanggal 24 Februari 2020 tentang Kesepakatan Jual Beli Tanah, Perusahaan menjual tanah kepada PT Bumi Serpong Damai seluas 13,18 hektar dengan harga Rp 750.000 per meter persegi atau sebesar Rp 98.897.250.000. Pembayaran dibagi menjadi dua tahap, pembayaran pertama dilakukan pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 90.000.000.000 atau setara dengan luas 12 hektar. Pembayaran kedua dilakukan pada bulan Maret 2021 sejumlah Rp 8.897.250.000.

Tidak terdapat biaya bunga dan selisih kurs yang dikapitalisasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Tidak terdapat tanah yang dijadikan jaminan utang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo 2047-2048. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

*8. **LAND FOR DEVELOPMENT** (Continued)*

Based on notarial deed Dr. Udin Narsudin, SH., M.Hum No. 44 dated 24 February 2020 about Land Sale and Purchase Agreement, Company sold land to PT Bumi Serpong Damai area of 13.18 hectares at a price of Rp. 750,000 per square meter or equal to Rp 98,897,250,000. The payment is divided into two phases, the first payment is made on February 2020 amounting to Rp 90,000,000,000 or equal to area of 12 hectares. The second payment has been made on March 2021 amounting to Rp. 8,897,250,000.

There are no capitalized interest and foreign exchange fees for the one year period ended 31 December 2021 and for the year ended 31 December 2020.

There were no land pledged as collateral for debt as of as of 31 December 2021 and 2020.

The Company and its subsidiary believe that there is no problem with land ownership rights on these land for development and the land right certification process since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and its subsidiary have periods of 30 years, which expired on 2047-2048. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

9. **ASET TETAP** / *9. **PROPERTY AND EQUIPMENT***

31 Desember 2021	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ Disposal**	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2021***
Nilai perolehan						***Costs***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	2.401.800.000	-	-	-	2.401.800.000	*Land*
Bangunan	1.726.475.093	-	-	-	1.726.475.093	*Buildings*
Mesin dan peralatan	160.888.000	91.252.600	-	-	252.140.600	*Machines and Equipments*
Kendaraan	1.343.826.218	18.271.569	(30.830.422)	-	1.331.267.365	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	2.889.751.001	343.365.435	-	-	3.233.116.436	*Furnitures and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	-	10.375.800	-	-	10.375.800	***Construction in progress***
Total	8.522.740.312	463.265.404	(30.830.422)	-	8.955.175.294	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	438.812.421	86.323.755	-	-	525.136.176	*Buildings*
Mesin dan peralatan	106.146.625	33.287.163	-	-	139.433.788	*Machines and Equipments*
Kendaraan	973.227.310	236.118.522	(25.049.718)	-	1.184.296.114	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	2.489.149.435	222.871.119	-	-	2.712.020.554	*Furnitures and Fixtures*
Total	4.007.335.791	578.600.559	(25.049.718)	-	4.560.886.632	***Total***
Nilai tercatat	4.515.404.521				4.394.288.662	***Carrying amount***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 9. ***PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

31 Desember 2020	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ Disposal**	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2020***
Nilai perolehan						***Costs***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	2.401.800.000	-	-	-	2.401.800.000	*Land*
Bangunan	1.726.475.093	-	-	-	1.726.475.093	*Buildings*
Mesin dan peralatan	135.409.000	25.479.000	-	-	160.888.000	*Machines and Equipments*
Kendaraan	1.312.914.015	30.912.203	-	-	1.343.826.218	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	2.762.104.936	132.576.065	(4.930.000)	-	2.889.751.001	*Furnitures and fixtures*
Total	8.338.703.044	188.967.268	(4.930.000)	-	8.522.740.312	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	352.488.666	86.323.755	-	-	438.812.421	*Buildings*
Mesin dan peralatan	86.525.208	19.621.417	-	-	106.146.625	*Machines and Equipments*
Kendaraan	662.829.802	310.397.508	-	-	973.227.310	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	2.161.564.623	330.768.770	(3.183.958)	-	2.489.149.435	*Furnitures and Fixtures*
Total	3.263.408.299	747.111.450	(3.183.958)	-	4.007.335.791	***Total***
Nilai tercatat	5.075.294.745				4.515.404.521	***Carrying amount***

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to general and administrative expenses for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	578.600.559	747.111.450	*General and administrative expenses (Note 20)*

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2011-2033. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2011-2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Semua aset tetap pada periode pelaporan telah digunakan secara penuh untuk mendukung aktivitas operasi entitas. Aset tersebut belum sepenuhnya disusutkan, dan tidak terdapat aset yang disusutkan penuh yang masih digunakan entitas di dalam operasinya.

All of the property and equipment as at the reporting period are fully used to support the entity's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the entity in its operation.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap berupa bangunan serta kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 6,26 miliar dan Rp 6,36 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2021 and 2020, buildings and vehicles are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp 6.26 billion and Rp 6.36 billion, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property and equipment as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

10. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH / *10. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION*

Dalam rangka untuk memperluas areal tanah yang dimilikinya, Perusahaan melakukan pembelian tanah yang berada di sekitar areal tanah Perusahaan. Pembeliaan tanah tersebut dilakukan dengan pembayaran uang muka kepada pemilik tanah melalui beberapa perantara. Jumlah uang muka tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Uang muka perolehan tanah".

In order to expand its land banks, the are continuing to acquire land surrounding the Company's land bank. The Company has provided advance payments to the land owners through several agents. The total advances are reported as "Advances for land acqusition" in the consolidated statements of financial positions.

Saldo uang muka perolehan tanah masing-masing sebesar Rp 28.138.000.000 dan Rp 30.322.028.553 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Uang muka pembeliaan tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk pengembangan" pada saat harga pembeliaan tanah tersebut telah dilunasi penuh dan surat pelepasan hak diterima oleh Perusahaan.

The amount of advance land acquisition each is Rp 28,138,000,000 and Rp 30,322,028,553 on 31 December 2021 and 2020, respectively. Such advances for purchase of land will be reclassified to "Land for development" account, when the puchases price of the land has been fully paid and the waiver of rights has been received by the Company.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *11. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Kontraktor	13.906.822.277	13.257.827.515	*Contractor*
Lain-lain	428.049.729	926.323.936	*O t h e r*
T o t a l	14.334.872.006	14.184.151.451	***T o t a l***

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. **Pajak Dibayar Di Muka** / *a. **Prepaid Taxes***

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Perusahaan:			***Company:***
Pajak final - Pasal 4 (2)	3.642.573.559	3.715.794.872	*Final Tax - Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	3.479.816.975	3.750.331.502	*Value Added Tax*
	7.122.390.534	7.466.126.374	

b. **Utang Pajak** / *b. **Taxes payable***

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Pajak Penghasilan:			***Income Taxes:***
Pajak Penghasilan Badan	180.345.220	209.822.140	*Corporate Income Tax*
Pajak Lain-lain:			***Other Taxes:***
Perusahaan:			***Company:***
Pasal 21	166.173.882	175.586.033	*Article 21*
Pasal 23	7.253.088	4.018.374	*Article 23*
Pasal 4 (2)	677.289.605	435.863.839	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	2.425.734.399	914.463.675	*Value Added Tax*
Sub-total	3.276.450.974	1.529.931.921	*Sub-total*
Sub-total (dipindahkan)	3.456.796.194	1.739.754.061	*Sub-total (carry-forward)*

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *12. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang Pajak** (Lanjutan) / *b. **Taxes Payable** (Continued)*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Sub-total (pindahan)	3.456.796.194	1.739.754.061	*Sub-total (forwarded)*
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
Pasal 21	5.200.836	526.398	*Article 21*
Pasal 23	2.641.665	2.539.685	*Article 23*
Pasal 4(2)	515.000	-	*Article 4 (2)*
Sub-total	8.357.501	3.066.083	*Sub-total*
T o t a l	3.465.153.695	1.742.820.144	***T o t a l***

c. **Beban Pajak Final** / *c. **Final Tax Expenses***

	2 0 2 1	**2 0 2 0**	
Pendapatan yang dikenakan pajak final (2,5%)	81.933.480.675	151.890.630.087	*Revenue subject to final tax (2.5%)*
Pendapatan yang dikenakan pajak final (5%)	-	41.512.170	*Revenue subject to final tax (5%)*
Pendapatan yang dikenakan pajak final (0,5%)	-	653.030.400	*Revenue subject to final tax (0.5%)*
Pendapatan yang dikenakan pajak final (10%)	43.030.302	24.242.424	*Revenue subject to final tax (10%)*
T o t a l	81.976.510.977	152.609.415.081	**T o t a l**
Beban pajak final (2,5%)	2.048.337.017	3.797.265.752	*Final tax expenses (2.5%)*
Beban pajak final (5%)	-	2.075.609	*Final tax expenses (5%)*
Beban pajak final (0,5%)	-	3.265.152	*Final tax expenses (0.5%)*
Beban pajak final (10%)	4.303.030	2.424.242	*Final tax expenses (10%)*
T o t a l	2.052.640.047	3.805.030.755	**T o t a l**

Pada tahun 2020 Pemerintah memberikan insentif pembebasan pajak penghasilan final selama 9 bulan, kepada wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp 4,8 miliar mulai dari bulan April sampai dengan bulan Desember 2020. Kebijakan ini diambil Pemerintah untuk mengurangi tekanan ekonomi akibat meluasnya dampak pandemi COVID-19. Pendapatan final yang mendapatkan fasilitas insentif pajak penghasilan final pada tahun 2020 sebesar Rp 2.159.099.416.

In 2020, the Government provides a final income tax exemption incentive of 9 months, to every taxpayer who has gross revenue under Rp 4.8 bilion starting from April to December 2020. This policy was taken by the Government to reduce economic pressure due to the widespread impact of the COVID-19 pandemic. Final income that get the incentive facility of final tax income on 2020 amounting to Rp 2,159,099,416.

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Perhitungan Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*12. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Fiscal Computation***

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and the calculation of current tax expense for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	**2020**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.442.150.553	65.812.343.520	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	1.097.346.452	736.232.181	*Profit of subsidiary before income tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	2.539.497.005	66.548.575.701	*Income before Income tax expense of the Company*
Ditambah (dikurangi):			***Add (deduct):***
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Income subject to final tax:*
Penjualan real estat	(76.341.634.696)	(144.984.076.107)	*Real estat sales*
Pendapatan keuangan	(1.778.842.190)	(3.061.667.904)	*Finance income*
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	74.935.658.697	82.383.794.404	*Expenses related to income subject to final tax*
Beban imbalan kerja	1.465.072.944	67.111.253	*Employee benefit expense*
Taksiran laba kena pajak	819.751.760	953.737.347	***Estimated income tax***
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	819.751.000	953.737.000	***Estimated income tax (rounded)***
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	180.345.220	209.822.140	***Estimated income tax expense in the current year***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepayments of income taxes:***
Pasal 23	(-)	(-)	*Article 23*
Taksiran utang pajak penghasilan	180.345.220	209.822.140	***Estimated income tax payable***

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Konteks Menghadapi Ancaman terhadap Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mulai berlaku pada tanggal 18 Mei 2020. Berdasarkan PP No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, terdapat penurunan tarif pasal 17 ayat (2) huruf (a) menjadi 22% berlaku tahun pajak 2021 dan 2020.

Based on Laws of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability which began to be effective on 18 May 2020. Based on Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the decrease of the income tax rate for domestic taxpayers in the form of public entity, there is a reduction in article 17 paragraph (2) letter (a) to 22% that applies in fiscal years 2020 and 2021.

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Perhitungan Fiskal** (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPH badan tahun 2021 ke kantor pajak.

Untuk tahun 2020, Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini dalam SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

*12. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Fiscal Computation** (Continued)*

The total of taxable income and current income tax expense of the Company for 2021 as mentioned above will be reported by the Company in Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") of taxable income for 2021 to the tax office.

For 2020, the Company has reported taxable income and current income tax expense in the Corporate Income Tax in accordance with the amount stated above.

13. UANG MUKA PELANGGAN / *13. CUSTOMER DEPOSITS*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Rumah hunian	35.250.232.208	36.393.069.522	*Residential houses*
Rumah toko	2.014.202.526	2.232.739.045	*Shop houses*
Lain-lain	8.483.633.334	6.168.997.180	*Others*
Total	45.748.068.068	44.794.805.747	***Total***

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Uang muka pelanggan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			***Current maturities of long-term customer deposits***
Rumah hunian	12.483.269.631	13.748.910.876	*Residential houses*
Rumah toko	203.775.386	899.262.373	*Shop houses*
Lain-lain	8.370.633.333	5.961.386.931	*Others*
Total	21.057.678.350	20.609.560.180	***Total***
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			***Long-term customer deposits, net of current maturities***
Rumah hunian	22.766.962.578	22.644.158.646	*Residential houses*
Rumah toko	1.810.427.140	1.333.476.672	*Shop houses*
Lain-lain	113.000.000	207.610.249	*Others*
Total	24.690.389.718	24.185.245.567	***Total***

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

The above customers deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *14. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Untuk saldo 2020, Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

For 2020 balances, the Company and its subsidiary provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2003 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021.

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sejumlah Rp 5.701.725.203 dan Rp 4.665.854.147.

The Company and its subsidiary recorded net estimated liabilities for employee benefits at 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 5,701,725,203 and Rp 4,665,854,147, respectively.

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of provision for employees benefits as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	5.701.725.203	4.665.854.147	*Current liabilities for employee benefits*

Mutasi saldo liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of estimated net liabilities for employee benefits over the period are as follows:

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Saldo awal tahun	4.665.854.147	4.741.654.343	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	1.465.072.944	67.111.253	*Provision for employee benefits during the years*
(Rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(334.141.888)	(46.711.449)	*Other comprehensive (loss) income*
Imbalan yang di bayarkan	(95.060.000)	(96.200.000)	*Honorarium paid*
Saldo akhir tahun	5.701.725.203	4.665.854.147	***Balance at end of year***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tertanggal 16 Februari 2022 dan 1 Februari 2021, yang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The provision for employees benefits for the year ended 31 December 2021 and 2020 were based on independent actuaria report, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dated 16 February 2022 and 1 February 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain yang digunakan adalah konstan:

The sensitivity analysis below has been determined based on the possibility of significant changes to any significant assumptions on the present value of liabilities for employee benefit at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used constant:

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Kenaikan 1%	5.340.839.627	4.341.912.789	*Increase 1%*
Penurunan 1%	6.108.049.000	5.032.187.084	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji:			*Salary increment rate:*
Kenaikan 1%	6.122.700.815	5.042.650.584	*Increase 1%*
Penurunan 1%	5.320.409.507	4.326.059.345	*Decrease 1%*

14. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

14. ***LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*** *(Continued)*

The table below is an analysis of the maturity on the payment of benefits are not discounted:

	31 Desember 2021/ ***31 December 2021***	**31 Desember 2020/** ***31 December 2020***	
1 tahun kedepan	38.268.796	311.152.388	*1 year ahead*
Antara tahun ke 1 – tahun ke 2	1.672.201.504	38.917.485	*Between year 1 - year 2*
Antara tahun ke 2 – tahun ke 5	2.845.932.301	2.114.425.846	*Between the 2nd - 5th year*
Antara tahun ke 5 – tahun ke 10	4.355.423.123	6.850.529.729	*Between the 5th and 10th years*
>10 tahun	21.767.375.009	21.888.755.285	*>10 years*

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja pada akhir tahun adalah 10,53 tahun.

The average duration of the liabilities for employee benefits at the end of the year is 10.53 years.

15. **MODAL SAHAM**

Perusahaan memiliki modal dasar sebanyak 11.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebanyak 5.405.188.966 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 5.402.681.845 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. ***SHARE CAPITAL***

The Company has authorized capital of 11,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and issued and fully paid up capital of 5,405,188,966 shares as of 31 December 2021 and 5,402,681,845 shares as of 31 December 2020, respectively.

Detail of the Company and its subsidiary's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal/** ***Total share capital***	***31 December 2021***
PT Sentul City Tbk	812.947.000	15,04	81.294.700.000	*PT Sentul City Tbk*
PT Hamparan Indah Permai	579.000.000	10,71	57.900.000.000	*PT Hamparan Indah Permai*
PT Damai Putra Jaya	536.000.000	9,92	53.600.000.000	*PT Damai Putra Jaya*
PT Tunas Tumbuh Berkembang	534.427.000	9,89	53.442.700.000	*PT Tunas Tumbuh Berkembang*
Golden Capital Foundation Limited	510.000.000	9,44	51.000.000.000	*PT Surya Cipta Utama*
PT Karya Cakrawala Perdana	313.902.870	5,81	31.390.287.000	*PT Karya Cakrawala Perdana*
Publik (dibawah 5%)	2.118.912.096	39,19	211.891.209.600	*Public (below 5%)*
T o t a l	5.405.188.966	100,00	540.518.896.600	*T o t a l*

31 Desember 2020	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal/** ***Total share capital***	***31 December 2020***
PT Sentul City Tbk	1.578.947.000	29,23	157.894.700.000	*PT Sentul City Tbk*
Golden Capital Foundation Limited	1.200.000.000	22,21	120.000.000.000	*PT Surya Cipta Utama*
PT Hamparan Indah Permai	688.000.000	12,73	68.800.000.000	*PT Hamparan Indah Permai*
PT Damai Putra Jaya	536.000.000	9,92	53.600.000.000	*PT Damai Putra Jaya*
PT Tunas Tumbuh Berkembang	534.427.000	9,89	53.442.700.000	*PT Tunas Tumbuh Berkembang*
PT Karya Cakrawala Perdana	313.902.870	5,81	31.390.287.000	*PT Karya Cakrawala Perdana*
Publik	551.404.975	10,21	55.140.497.500	*Public*
T o t a l	5.402.681.845	100,00	540.268.184.500	***T o t a l***

15. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 59, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2021, Notaris di Bogor, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.029.110 lembar saham, sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi sebesar 5.404.710.955 saham atau kepemilikan saham PT Sentul City Tbk menjadi sebesar 15,04% pada Perusahaan. PT Sentul City Tbk tetap menjadi pengendali atas Perusahaan.

Pada tanggal 28 September 2021, perusahaan mengalami peningkatan modal sebagai hasil exercise Penerbitan Waran Seri I sebanyak 478.011 lembar saham, sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi sebesar Rp 5.405.188.966 saham.

Pada tanggal 31 Juli 2020, PT Sentul City Tbk (SC) melakukan pengalihan saham Perusahaan kepada Golden Capital Foundation Limited sebesar 1.200.000.000 saham dengan total harga Rp 60.000.000.000 sehingga kepemilikan saham SC di NCD menjadi sebesar 29,23%.

Berdasarkan akta Notaris No 18 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 7 Desember 2020, Notaris di kota Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) mengalihkan 250.000.000 kepemilikan saham di Perusahaan kepada PT Manika Elok Cemerlang dengan nilai Nominal sebesar Rp 50 per lembar saham sehingga kepemilikan SC di NCD menjadi sebesar 24,60%.

Berdasarkan akta Notaris No 19 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 7 Desember 2020, Notaris di kota Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) mengalihkan 250.000.000 kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Gunung Nusa Indah dengan nilai Nominal sebesar Rp 50 per lembar saham sehingga kepemilikan SC di NCD menjadi sebesar 19,96%

Berdasarkan akta Notaris No 19 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 7 Desember 2020, Notaris di kota Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) mengalihkan 266.000.000 lembar saham Perusahaan kepada PT Asa Kencana Makmur dengan nilai Nominal sebesar Rp 50 per lembar saham sehingga kepemilikan SC di NCD menjadi sebesar 15,04%.

15. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Based on Notarial Deed No. 59, Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor dated 18 August 2021, the Company increased the issued and paid up capital of the Company through the addition of the capital with pre-emptive rights for a total of 2,029,110 shares, so that the Company's share capital has changed to amounting to 5,404,710,955 shares or the share ownership of PT Sentul City Tbk become 15.04% in the Company. PT Sentul City Tbk remains the controller of the Company.

On 28 September 2021, Company's shares has increased by 478,011 shares as a result of issuing Warrant Exercise Series I, so that the Company's share capital has changed to amounting to 5,405,188,966 shares.

On 31 July 2020, PT Sentul City Tbk (SC) sold 1,200,000,000 shares of the Company to Golden Capital Foundation Limited for a total of Rp 60,000,000,000 so that SC has 29.23% ownership in NCD.

Based on Notary deed No. 18 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., 7 December 2020, Notary in the city of Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) transferred 250,000,000 shares of ownership in the Company to PT Manika Elok Cemerlang with a nominal value of Rp. 50 per share so that SC has 24.60 ownership in NCD.

Based on Notary deed No. 19 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., 7 December 2020, Notary in the city of Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) transferred 250,000,000 shares of ownership in the Company to PT Gunung Nusa Indah with a nominal value of Rp. 50 per share so that SC has 19.96% ownership in NCD.

Based on Notary deed No. 19 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., 7 December 2020, Notary in the city of Bogor, PT Sentul City Tbk (SC) transferred 266,000,000 shares of ownership in the Company to PT Asa Kencana Makmur with a Nominal value of Rp. 50 per share so that SC has 15.04% ownership in NCD.

16. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Rincian agio saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

16. ***ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The details of additional paid-in-capital as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

16. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** (Lanjutan) / *16. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (Continued)*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	52.000.000.000	52.000.000.000	*Premium on paid-in-capital on Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	(10.598.327.910)	(10.598.327.910)	*Share issuance cost*
Penebusan Waran dari Penawaran Umum Perdana	259.448.300	134.092.250	*Exercise Warrant from Limited Public Offering*
N e t o	41.661.120.390	41.535.764.340	***N e t***

Perusahaan meningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana sejumlah 2.600.000.000 saham baru. Keuntungan penerbitan saham baru merupakan selisih antara nilai nominal Rp 100 per saham dan nilai pelaksanaan sebesar Rp 120 (Catatan 1d).

The Company increased the issued and paid in capital of the Company through Initial Public Offering totaling 2,600,000,000 new shares. The gain on the issuance of new shares represents the difference between the nominal value of Rp 100 per share and the exercise value of Rp 120 (Note 1d).

Pada tahun 2021, terdapat 2.507.121 waran yang menjadi modal saham, di mana selisih antara nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 150 dicatat dalam "*Tambahan Modal Disetor*".

In 2021, there are 2,507,121 warrant become shares, which the difference between the nominal value of Rp 100 per share and the exercise price of Rp 150 recorded as "Additional Paid-In-Capital".

17. **PENDAPATAN NETO** / *17. **NET REVENUE***

	2021	**2020**	
Rumah hunian	69.043.424.323	56.233.355.872	*Residential houses*
Tanah	8.897.250.000	90.000.000.000	*Land*
Rumah toko	3.992.806.354	5.698.786.379	*Shop houses*
Pengelolaan kota	2.241.809.878	2.812.129.822	*Town management*
Pembatalan penjualan	(5.591.845.981)	(6.948.066.144)	*Cancellation of sales*
T o t a l	78.583.444.574	147.796.205.929	***T o t a l***

Penjualan yang lebih dari 10% adalah penjualan kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk sebesar Rp 8.897.250.000 dan Rp 90.000.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The detail of sales with total sales exceeding 10% of consolidated net sales to PT Bumi Serpong Damai Tbk for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 8,897,250,000 and Rp 90,000,000,000, respectively.

18. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** / *18. **COST OF REVENUE***

	2021	**2020**	
Rumah hunian	26.915.992.471	21.133.315.207	*Residential houses*
Pengelolaan kota	2.223.267.560	2.503.200.246	*Town management*
Tanah	1.779.450.000	18.000.000.000	*Land*
Rumah toko	1.279.893.224	1.795.255.584	*Shop houses*
T o t a l	32.198.603.255	43.431.771.037	***T o t a l***

19. BEBAN PENJUALAN / *19. SELLING EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	5.703.401.623	2.289.260.536	*Salary and allowances*
Pemasaran	5.517.712.330	3.390.882.485	*Marketing*
Jasa professional	2.294.149.648	4.683.377.032	*Professional fees*
Sewa	165.300.000	213.800.000	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	100.426.375	118.104.696	*Others (each below Rp 100 million)*
Total	13.780.989.976	10.695.424.749	***Total***

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	20.447.762.168	17.182.671.007	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	2.472.715.774	2.810.835.977	*Professional fees*
Kebersihan dan keamanan	2.862.092.508	1.587.335.973	*Cleaning and security*
Imbalan kerja karyawan	1.465.072.944	67.111.253	*Employee benefit*
Sewa	830.063.128	937.575.808	*Rent*
Penyusutan (Catatan 9)	578.600.559	747.111.450	*Depreciation (Note 9)*
Pajak	522.768.768	141.940.552	*Tax*
Listrik, telepon dan internet	391.987.541	413.819.649	*Eletricity, telephone, and internet*
Jamuan dan representasi	259.303.500	183.656.950	*Entertainment*
Transportasi	224.557.562	250.991.837	*Transportation*
Perlengkapan kantor	171.586.852	170.593.706	*Office supplies*
Bahan bakar	167.010.500	271.786.200	*Fuel*
Jasa pengelolaan lingkungan	-	1.636.363.637	*Town management service*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	1.297.303.710	1.325.109.375	*Others (each below Rp 150 million)*
Total	31.690.825.514	27.726.903.374	***Total***

21. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI / *21. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat dari Hubungan/ *Nature of Relationships*	Sifat dari Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Bukit Jonggol Asri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pinjaman/ *Loan*
PT Sentul City Tbk	Entitas induk/ *Parent Entity*	Pinjaman/ *Loan*

21. **SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

21. ***ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ *Percentage of total assets/liabilities (%)*		
	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	31 Des 2021/ *31 Dec 2021*	31 Des 2020/ *31 Dec 2020*	
Piutang non-usaha					***Non-trade receivables***
PT Bukit Jonggol Asri	4.400.000.000	4.400.000.000	0,46	0,46	*PT Bukit Jonggol Asri*
PT Sentul City Tbk	3.326.778.785	3.326.778.785	0,35	0,35	*PT Sentul City Tbk*
Total	7.726.778.785	7.726.778.785	0,81	0,81	***Total***
Utang non-usaha					***Non-trade payables***
PT Sentul City Tbk	6.952.406.035	14.452.406.035	9,03	17,94	*PT Sentul City Tbk*

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi kelompok usaha sebesar Rp 2.966.945.464 dan Rp 2.061.494.496 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 1.677.462.000 dan Rp 1.858.841.260 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Salaries and other benefits given to the business group's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,966,945,464 and Rp 2,061,494,496 for the year ended 31 December 2021 and Rp 1,677,462,000 and Rp 1,858,841,260 for the year ended 31 December 2020.

Rincian saldo akun dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the amount with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

1. Piutang non-usaha kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat ditagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman *(demandable)*. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang kepada BJA masing-masing sebesar Rp 4.400.000.000.

1. *Non-trade receivable to PT Bukit Jonggol Asri (BJA) for working capital is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (demandable). As of 31 December 2021 and 2020, receivable to BJA is amounting to Rp 4,400,000,000, respectively.*

2. Piutang non-usaha kepada PT Sentul City Tbk (SC) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat ditagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah utang kepada SC masing-masing sebesar Rp 3.326.778.785.

2. *Non-trade receivables to PT Sentul City Tbk (SC) for working capital is not subject to interest, is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (demandable). As of 31 December 2021 and 2020, receivable to SC is amounting to Rp 3,326,778,785, respectively.*

3. Utang non-usaha dari PT Sentul City Tbk (SC) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat ditagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman *(demandable)*. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah utang kepada SC masing-masing sebesar Rp 6.952.406.035 dan Rp 14.452.406.035 .

3. *Non-trade payable from PT Sentul City Tbk (SC) for working capital is not subject to interest, is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (demandable). As of 31 December 2021 and 2020, payable to SC is amounting to Rp 6,952,406,035 and Rp 14,452,406,035, respectively.*

22. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively:

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	1.261.805.333	65.602.521.380	*Net income attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5.405.188.966	5.402.681.845	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar	0,23	12,14	***Basic earnings per share***

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and its subsidiary's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and its subsidiary, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Financial risk management policy implemented by the Company and its subsidiary relative to these risks are as follows:

a. **Risiko Kredit** / ***Credit Risk***

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Credit risk of the Company and its subsidiary relate to manage trade receivables. The Company and its subsidiary supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengenakan denda.

In managing collection of receivables, the Company and its subsidiary do intensive monitoring, by sending statement of accounts to customers based on Standard Operational Procedures (SOP). The Company and its subsidiary will charge penalties to the customers upon late payment.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur maksimum bruto risiko kredit dari aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of financial assets before taking into account any collateral held or Non-trade credit enhancements as of 31 December 2021 and 2020.

23. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Pinjaman dan piutang			***Loans and receivables***
Bank dan setara kas	32.292.723.793	29.003.676.928	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	92.676.037.239	95.466.796.321	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	8.103.328.896	8.183.258.096	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	49.270.437.780	46.851.236.890	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	18.800.000	18.800.000	*Other non-current asset*
T o t a l	182.361.327.708	179.523.768.235	***T o t a l***

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut: / *Aging analyses of the Company and its subsidiary's financial assets are as follow:*

31 Desember 2021	**Belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai/ *Not past due and not impaired***	**Telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***					***31 December 2021***
		1-3 Bulan/*Month*	**3-6 Bulan/*Month***	**6-12 Bulan/*Month***	**> 12 Bulan/*Month***	**T o t a l**	
Pinjaman dan piutang							***Loans and Receivables***
Bank dan setara kas	32.292.723.793	-	-	-	-	32.292.723.793	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	91.447.771.875	829.605.662	219.915.865	79.501.078	99.242.759	92.676.037.239	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	8.103.328.896	-	-	-	-	8.103.328.896	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	49.270.437.780	-	-	-	-	49.270.437.780	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	18.800.000	-	-	-	-	18.800.000	*Other non-current asset*
T o t a l	181.133.062.344	829.605.662	219.915.865	79.501.078	99.242.759	182.361.327.708	***T o t a l***

31 Desember 2020	**Belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai/ *Not past due and not impaired***	**Telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***					***31 December 2020***
		1-3 Bulan/*Month*	**3-6 Bulan/*Month***	**6-12 Bulan/*Month***	**> 12 Bulan/*Month***	**T o t a l**	
Pinjaman dan piutang							***Loans and Receivables***
Bank dan setara kas	29.003.676.928	-	-	-	-	29.003.676.928	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	93.747.088.222	986.193.857	420.270.797	236.903.917	76.339.528	95.466.796.321	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	8.183.258.096	-	-	-	-	8.183.258.096	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	46.851.236.890	-	-	-	-	46.851.236.890	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	18.800.000	-	-	-	-	18.800.000	*Other non-current asset*
T o t a l	177.804.060.136	986.193.857	420.270.797	236.903.917	76.339.528	179.523.768.235	***T o t a l***

23. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

31 Desember 2021	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Total	*31 December 2021*
Pinjaman dan piutang				***Loans and receivables***
Bank dan setara kas	32.292.723.793	-	32.292.723.793	*Cash in bank and cash equivalents*
Piutang usaha	-	91.447.771.875	91.447.771.875	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	8.103.328.896	-	8.103.328.896	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi Penggunaannya	49.270.437.780	-	49.270.437.780	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	18.800.000	-	18.800.000	*Other non-current assets*
Total	89.685.290.469	91.447.771.875	181.133.062.344	***Total***

31 Desember 2020	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Total	*31 December 2020*
Pinjaman dan piutang				***Loans and receivables***
Bank dan setara kas	29.003.676.928	-	29.003.676.928	*Cash in bank and cash equivalents*
Piutang usaha	-	93.747.088.222	93.747.088.222	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	8.183.258.096	-	8.183.258.096	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi Penggunaannya	46.851.236.890	-	46.851.236.890	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	18.800.000	-	18.800.000	*Other non-current assets*
Total	84.056.971.914	93.747.088.222	177.804.060.136	***Total***

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank dan setara kas sebagai kelas atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan dikontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.

2. Tingkat standar - Melakukan beberapa pengingatan untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

The Company and its subsidiary has assessed the credit quality of their cash in bank and cash equivalents as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

The Company and its subsidiary's Non-trade financial assets are categorized based on the Company and its subsidiary's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Company and its subsidiary to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

1. High grade - Certainty obtained from counterparties contracted to comply without much effort to collect.

2. Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain certainty from counterparties.

b. **Risiko Likuiditas** / *b. **Liquidity Risk***

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The liquidity risk exposure of the Company and its subsidiary arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Company and its subsidiary is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

23. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

*23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Liquidity Risk** (Contineud)*

The Company and its subsidiary applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or non-trade resources.

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounters difficulty in realizing its assets or Non-tradewise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company and its subsidiary manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and its subsidiary puts the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiary's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2021 and 2020:

31 Desember 2021	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2021***
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha – Pihak ketiga	773.418.113	-	773.418.113	*Trade payables - Third parties*
Utang non-usaha	6.970.209.050	-	6.970.209.050	*Non-trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	14.334.872.006	-	14.334.872.006	*Accrued expenses*
T o t a l	22.078.499.169	-	22.078.499.169	***T o t a l***

31 Desember 2020	**Permintaan segera atau antar satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2020***
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha – Pihak ketiga	575.431.319	-	575.431.319	*Trade payables - Third parties*
Utang non-usaha	14.591.936.223	-	14.591.936.223	*Non-trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	14.184.151.451	-	14.184.151.451	*Accrued expenses*
T o t a l	29.351.518.993	-	29.351.518.993	***T o t a l***

24. **PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham.

*24. **CAPITAL MANAGEMENT***

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure that the Company and its subsidiary maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

24. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan) / *CAPITAL MANAGEMENT (Continued)*

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham. imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and its subsidiary manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang usaha, utang non-usaha, dan biaya yang masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiary monitors capital using a gearing ratio. which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and its subsidiary include within trade payables, non-trade payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and its subsidiary. There were no changes from the previous period for the Company and its subsidiary's capital management.

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	**31 Desember 2020/ *31 December 2020***	
Utang usaha	773.418.113	575.431.319	*Trade payables*
Utang non-usaha	6.970.209.050	14.591.936.223	*Non-trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	14.334.872.006	14.184.151.451	*Accrued expenses*
Sub-total	22.078.499.169	29.351.518.993	*Sub-total*
Dikurangi:			*L e s s:*
Kas dan setara kas	32.408.723.793	29.118.676.928	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	(10.330.224.624)	232.842.065	*Net debt*
Total ekuitas	874.339.875.855	872.367.513.394	*Total equity*
T o t a l	864.009.651.231	872.600.355.459	***T o t a l***
Rasio *gear*	(1,20%)	0,03%	***Gearing ratio***

25. INSTRUMEN KEUANGAN / *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua kategori instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The comparison by carrying amounts and fair value for all the Company and its subsidiary financial instruments as of 31 December 2021 and 2020 are as follow:

31 Desember 2021	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***31 December 2021***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman dan piutang			***Loan and receivables***
Kas dan setara kas	32.408.723.793	32.408.723.793	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	92.676.037.239	92.676.037.239	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	8.103.328.896	8.103.328.896	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	49.270.437.780	49.270.437.780	*Restricted funds*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.800.000	18.800.000	*Other non-current financial asset*
T o t a l	182.477.327.708	182.477.327.708	***T o t a l***

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

31 Desember 2021 (Lanjutan)	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	***31 December 2021** (Continued)*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diberikan			***Loan and borrowings***
Utang usaha	773.418.113	773.418.113	*Trade payables*
Utang non-usaha	6.970.209.050	6.970.209.050	*Non-trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	14.334.872.006	14.334.872.006	*Accrued expenses*
T o t a l	22.078.499.169	22.078.499.169	***T o t a l***

31 Desember 2020	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	***31 December 2020***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman dan piutang			***Loan and receivables***
Kas dan setara kas	29.118.676.928	29.118.676.928	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	95.466.796.321	95.466.796.321	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	8.183.258.096	8.183.258.096	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	46.851.236.890	46.851.236.890	*Restricted funds*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.800.000	18.800.000	*Other non-current financial asset*
T o t a l	179.638.768.235	179.638.768.235	***T o t a l***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diberikan			***Loan and borrowings***
Utang usaha	575.431.319	575.431.319	*Trade payables*
Utang non-usaha	14.591.936.223	14.591.936.223	*Non-trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	14.184.151.451	14.184.151.451	*Accrued expenses*
T o t a l	29.351.518.993	29.351.518.993	***T o t a l***

26. SEGMEN OPERASI / *26. OPERATION SEGMENT*

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen operasi real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Non-usaha" merupakan pengelolaan kota.

Segmen operasi dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The Company and its subsidiary classify and evaluate operation segment of real estate as a major reportable segment. Non-trade segments that are classified under "Non-trades" consist of town management.

The operation segment are managed under separate legal entities. because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

26. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / 26. ***OPERATION SEGMENT*** *(Continued)*

31 Desember 2021	**Segmen utama real estat/** ***Major segment real estate***	**Segmen non-usaha/** ***Non-trade segments***	**Jumlah segmen/** ***Total segments***	***31 December 2021***
Segmen Primer:				***Primary Segment***:
Pendapatan ekstern	76.341.634.696	2.241.809.878	78.583.444.574	*External revenue*
Hasil segmen	46.366.299.000	18.542.319	46.384.841.319	*Segment results*
Beban usaha	(44.336.932.530)	(1.134.882.960)	(45.471.815.490)	*Operating expenses*
Rugi non-usaha, Bersih	510.130.535	18.994.189	529.124.724	*Non-trade loss, Net*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	2.539.497.005	(1.097.346.452)	1.442.150.553	*Profit (loss) before income tax expense*
Total beban pajak penghasilan	(180.345.220)	-	(180.345.220)	*Total income tax expense*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	2.359.151.785	(1.097.346.452)	1.261.805.333	***Net profit (loss) for the year***
Rugi komprehensif lain	334.141.888	-	334.141.888	***Other comprehensive loss***
Total penghasilan (rugi) komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	2.693.293.673	(1.097.346.452)	1.595.947.221	***Total comprehensive income (loss) after non-controlling interest***
Informasi lainnya:				***Non-trade information***:
Aset segmen	958.168.768.047	2.071.069.738	960.239.837.785	*Segment assets*
Eliminasi aset antar segmen	(8.906.862.885)	-	(8.906.862.885)	*Elimination of intersegment assets*
N e t o	949.261.905.162	2.071.069.738	951.332.974.900	***N e t***
Liabilitas segmen	77.070.944.169	6.586.864.851	83.657.809.020	*Segment liabilities*
Eliminasi liabilitas antar segmen	(6.664.362.885)	-	(6.664.362.885)	*Elimination of intersegment Liabilities*
N e t o	70.406.581.284	6.586.864.851	76.993.446.135	***N e t***

31 Desember 2020	**Segmen utama real estat/** ***Major segment real estate***	**Segmen non-usaha/** ***Non-trade segments***	**Jumlah segmen/** ***Total segments***	***31 December 2020***
Segmen Primer:				***Primary Segment***:
Pendapatan ekstern	144.984.076.107	2.812.129.822	147.796.205.929	*External revenue*
Hasil segmen	104.055.505.316	308.929.576	104.364.434.892	*Segment results*
Beban usaha	(37.379.243.394)	(1.043.084.729)	(38.422.328.123)	*Operating expenses*
Rugi non-usaha, Bersih	(127.686.226)	(2.077.023)	(129.763.249)	*Non-trade loss, Net*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	66.548.575.696	(736.232.176)	65.812.343.520	*Profit before income tax expense*
Total beban pajak penghasilan	(209.822.140)	-	(209.822.140)	*Total income tax expense*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	66.338.753.556	(736.232.176)	65.602.521.380	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain	46.711.449	-	46.711.449	***Other comprehensive income***
Total penghasilan (rugi) komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	66.385.465.005	(736.232.176)	65.649.232.829	***Total comprehensive income (loss) after non-controlling interest***

26. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / 26. ***OPERATION SEGMENT*** *(Continued)*

31 Desember 2020	Segmen utama real estat/ Major segment real estate	Segmen non-usaha/ Non-trade segments	Jumlah segmen/ Total segments	***31 December 2020***
Informasi lainnya:				***Non-trade information***:
Aset segmen	957.808.559.593	1.700.628.271	959.509.187.864	*Segment assets*
Eliminasi aset antar segmen	(6.586.675.439)	-	(6.586.675.439)	*Elimination of intersegment assets*
N e t o	951.221.884.154	1.700.628.271	952.922.512.425	***N e t***
Liabilitas segmen	79.780.097.538	5.959.076.932	85.739.174.470	*Segment liabilities*
Eliminasi liabilitas antar segmen	(5.184.175.439)	-	(5.184.175.439)	*Elimination of intersegment Liabilities*
N e t o	74.595.922.099	5.959.076.932	80.554.999.031	***N e t***

27. **PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTIJENSI DAN KOMITMEN** / 27. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS***

- Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sentul City Tbk (SC), Perusahaan dan entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar maksimum Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk kepentingan modal kerja. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 30 Juni 2021, pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.

- *On 28 June 2013, the Company and its subsidiary entered into a loan agreement with PT Sentul City Tbk (SC), the Company and its subsidiary obtained a loan facility amounting to maximum Rp 20,000,000,000 are used for the benefit of working capital. This agreement has been amended several times. Based on the changes on 30 June 2021, this loan mature on 30 June 2022.*

- Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 015b/LEG/PERJ/SKC/IV/2017 tanggal 25 April 2017, Perusahaan bersedia untuk memberikan pinjaman kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sebesar Rp 1.100.000.000. Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 23 April 2021, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

- *Based on Loan Agreement No. 015b/LEG/PERJ/SKC/IV/2017 dated 25 April 2017, the Company gave loan to PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to Rp 1,100,000,000. Under the latest addendum, this loan will be matured on 24 April 2022.*

- Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 009/BJA-LGL/III/2015 tanggal 11 Februari 2015, Perusahaan bersedia untuk memberikan pinjaman kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sebesar Rp 2.100.000.000. Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 30 April 2021, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022.

- *Based on Loan Agreement No. 009/BJA-LGL/III/2015 dated 11 February 2015, the Company gave loan to PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to Rp 2,100,000,000. Under the latest addendum as of 30 April 2021, this loan will be matured on 30 April 2022.*

- Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 001/LEG/PERJ/SKC/VII/2015 tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan bersedia untuk memberikan pinjaman kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sebesar Rp 1.200.000.000. Berdasarkan addendum terakhir, pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

- *Based on Loan Agreement No. 001/LEG/PERJ/SKC/VII/2015 dated 10 July 2015, the Company gave loan to PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to Rp 1,200,000,000. Under the latest addendum, this loan matured on 31 December 2021.*

28. TRANSAKSI NON KAS / *NON CASH TRANSACTIONS*

	2021	2020	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Activities not effecting cash flows:***
Perolehan aset tetap dari utang pembiayaan	-	230.833.798	*Proceeds of property and equipment from finance payable*
Kerugian kehilangan aset tetap	5.780.704	-	*Loss of loss of fixed asset*

29. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN / *PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2022.

The management of the Company and its subsidiary are responsible for the preparation of financial statements and has agreed to publish financial statements on 31 March 2022.

Lampiran 1 | ***Appendix 1***

PT Natura City Development Tbk
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Natura City Development Tbk
Separate Statement of Financial Position
31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***31 December 2021***	**31 Desember 2020/** ***31 December 2020***	
A s e t			***A s s e t s***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	31.786.089.119	28.045.337.901	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	92.674.392.080	95.466.796.321	*Trade receivables*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	376.550.111	456.479.311	*Third parties*
Pihak berelasi	13.714.891.670	12.910.954.224	*Related parties*
Persediaan	258.123.807.639	266.602.115.487	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.878.551.691	6.455.517.700	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	7.122.390.534	7.466.126.374	*Prepaid taxes*
Dana yang dibatasi penggunaannya	49.270.437.779	46.851.236.890	*Restricted funds*
Total aset lancar	459.947.110.623	464.254.564.208	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Tanah untuk pengembangan	463.705.447.420	456.967.527.506	*Land for development*
Uang muka perolehan tanah	28.138.000.000	30.322.028.553	*Advances for land acquisition*
Investasi	2.227.500.000	1.401.250.000	*Investment*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sejumlah Rp 4.487.361.524 dan Rp 3.968.220.414, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	4.007.246.307	4.461.731.896	*Property and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 4,560,886,630 and Rp 4,007,335,791, as of 31 December 2021 and 31 December 2020*
Aset tidak lancar lainnya	143.463.697	401.457.430	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	498.221.657.424	493.553.995.385	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	958.168.768.047	957.808.559.593	***TOTAL ASSETS***

Lampiran 1/A | ***Appendix 1/A***

PT Natura City Development Tbk
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Natura City Development Tbk
Separate Statement of Financial Position
31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2020/ *31 December 2020*	
Liabilitas dan Ekuitas			***Liabilities and Equity***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha-pihak ketiga	496.391.167	575.431.319	*Trade payables-third parties*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak ketiga	7.560.926	139.530.188	*Third parties*
Pihak berelasi	7.628.656.035	14.452.406.035	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	14.144.746.575	13.622.926.291	*Accrued expenses*
Utang pajak	3.456.796.194	1.736.754.061	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.057.678.350	20.609.560.180	*Current maturities of long-term customer deposit*
Total liabilitas jangka pendek	46.791.829.247	51.136.608.074	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.577.389.719	23.977.635.317	*Long-term customer deposits, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.701.725.203	4.665.854.147	*Liabilities for employee benefits*
Total liabilitas jangka panjang	30.279.114.922	28.643.489.464	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	77.070.944.169	79.780.097.538	***Total liabilities***
Ekuitas			***E q u i t y***
Modal dasar - 11.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			*Authorized capital - 11,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share each on 31 December 2021 and 2020*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.405.188.966 saham pada 31 Desember 2021 dan 5.402.681.845 saham pada 31 Desember 2020	540.518.896.600	540.268.184.500	*Issued and fully paid-in-capital - 5.405.188.966 sharesas of 31 December 2021 and 5.402.681.845 shares as of 31 December 2020*
Tambahan modal disetor	41.661.120.390	41.535.764.340	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	298.917.806.888	296.224.513.215	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	881.097.823.878	878.028.462.055	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	-	-	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas	881.097.823.878	878.028.462.055	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	958.168.768.047	957.808.559.593	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran 2 | ***Appendix 2***

PT Natura City Developments Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Natura City Developments Tbk
Separate Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
For The Year Ended 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *31 December 2021*	31 Desember 2020 / *31 December 2020*	
Pendapatan neto	76.341.634.696	144.984.076.107	***Net revenues***
Beban pokok penjualan	(29.975.335.696)	(40.928.570.791)	***Cost of revenues***
Laba bruto	46.366.299.000	104.055.505.316	***Gross profit***
Beban penjualan	(13.780.989.976)	(10.695.424.749)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(30.555.942.554)	(26.683.818.645)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(1.898.045.618)	(3.614.553.725)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya	862.787.478	978.025.269	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(233.453.515)	(481.279.109)	*Other operating expenses*
Laba dari usaha	760.654.815	63.558.454.357	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan	1.778.842.190	3.061.667.904	*Finance income*
Beban keuangan	-	(71.546.565)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.539.497.005	66.548.575.696	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
K i n i	(180.345.220)	(209.822.140)	*Current*
Laba neto tahun berjalan	2.359.151.785	66.338.753.556	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi			***Item that will not be Recognized to profit or loss***
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	334.141.888	46.711.449	*Actuarial gain from defined benefit plan*
Laba komprehensif lain	334.141.888	46.711.449	***Other comprehensive income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.693.293.673	66.385.465.005	***Total comprehensive income For the year***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 3 | ***Appendix 3***

PT Natura City Developments Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Natura City Developments Tbk
Separate Statement of Changes in Equity
31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*	Total ekuitas/Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	540.268.115.400	41.535.729.790	229.839.048.210	811.642.893.400	***Balance as of 1 January 2020***
Penerbitan saham baru	69.100	34.550	-	103.650	*Additional share capital*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	66.385.465.005	66.385.465.005	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	540.268.184.500	41.535.764.340	296.224.513.215	878.028.462.055	***Balance as of 31 December 2020***
Penerbitan saham baru	250.712.100	125.356.050	-	376.068.150	*Additional share capital*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	2.693.293.673	2.693.293.673	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	540.518.896.600	41.661.120.390	298.917.806.888	881.097.823.878	***Balance as of 31 December 2021***

Lampiran 4 | ***Appendix 4***

PT Natura City Developments Tbk
Laporan Arus Kas Tersendiri
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Natura City Developments Tbk
Separate Statement Of Cash Flows
31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	79.241.704.104	159.062.862.358	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(25.257.695.349)	(124.386.485.252)	*Payments to contractor and suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(21.227.535.169)	(20.554.492.577)	*Payments to employees*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	862.787.478	978.025.269	*Cash received from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(21.726.053.354)	(16.592.528.460)	*Payments for other operating activities*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	11.893.207.710	(1.492.618.662)	*Cash flows provided by (used for) operations*
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.778.842.190	3.061.667.904	*Receipts of interest income*
Pembayaran beban bunga	-	(71.546.565)	*Payments of interest expense*
Pembayaran pajak penghasilan	(209.822.140)	(151.983.250)	*Payments of income tax*
Pembayaran pajak final	(1.548.121.303)	(3.457.620.583)	*Payments of final tax*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.914.106.457	(2.112.101.156)	***Net cash provided by (used for) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(95.485.943)	(132.576.066)	*Acquisitions of property and equipment*
Penjualan aset tetap	-	4.930.000	*Proceeds property and equipment*
Penambahan investasi entitas anak	(826.250.000)	(658.750.000)	*Addition of investment subsidiary*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(921.735.943)	(786.396.066)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penambahan saham baru	250.712.100	69.100	*Addition of new shares*
Penebusan Waran dari Penawaran Umum Perdana	125.356.050	34.550	*Exercise Warrant from Limited Public Offering*
Pembayaran kepada pihak berelasi	((7.627.687.446))	(1.165.620.146)	*Payments to related parties*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(7.251.619.296)	(1.165.516.496)	***Net cash provided by financing activities***
Kenaikan (penurunan) dalam kas dan setara kas	3.740.751.218	(4.064.013.718)	***Increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	28.045.337.901	32.109.351.619	***Cash and cash equivalents At beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	31.786.089.119	28.045.337.901	***Cash and cash equivalents At end of the year***

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00230/2.1068/AU.1/03/1044-2/1/III/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Natura City Developments Tbk
Bogor

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Natura City Developments Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00230/2.1068/AU.1/03/1044-2/1/III/2022
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2021

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Natura City Developments Tbk
Bogor

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Natura City Developments Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Natura City Developments Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditor's responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Natura City Developments Tbk and its subsidiary as of 31 December 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00230

Erna, SE, Ak, CA, CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

31 Maret 2022/ *31 March 2022*

AGM/ap



Natura City Developments

PT Natura City Developments Tbk





Head Office :
SICC Tower 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman No.1 Babakan Madang
Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat - Indonesia 16810
Phone : +6221-87953448, Fax : +6221-87953449

Marketing Office :
Jl. Serpong Raya Ds. Pengasinan, Kec. Gunung Sindur,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat - Indonesia 16340
Phone : +6221-29867777, +6221-29868888 Fax : +6221-29862987

email : corsec@naturacity.co.id **Website : www.naturacity.co.id**